

2020



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN  
DAN PENJAMINAN MUTU**



**Pedoman International Exchange Program  
Universitas Pendidikan Ganesha**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja, Bali 81116

Telepon (0362) 22570 Fax (0362) 25735

Laman [www.undiksha.ac.id](http://www.undiksha.ac.id)

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
NOMOR 3048/UN48/DK/2020

TENTANG

PEDOMAN INTERNATIONAL EXCHANGE PROGRAM  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA,

- Menimbang : bahwa untuk Pelaksanaan Program Internasional Exchange diperlukan Pedoman Internasional Exchange Program Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 dengan keputusan Rektor;
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3 Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4 Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Perubahan IKIP Negeri Singaraja menjadi Universitas Pendidikan Ganesha;  
5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 14 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Pendidikan Ganesha;  
6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 75 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha;  
7 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TENTANG PEDOMAN INTERNASIONAL EXCHANGE PROGRAM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN 2020.
- KESATU : Menetapkan Pedoman Internasional Exchange Program Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- KEDUA : Dalam Perkembangannya pedoman ini dapat direvisi sesuai dengan kebutuhan serta kondisi tertentu yang nantinya diputuskan kembali dengan Keputusan Rektor.
- KETIGA : Segala biaya yang diperlukan untuk penyusunan dokumen tersebut dibebankan pada anggaran DIPA Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 Nomor: 023.17.2.677.530/2020, Revisi VII tanggal 24 September 2020.
- KEEMPAT : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Singaraja  
pada tanggal 25 November 2020

REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA,

INYOMAN JAMPEL  
NIP 195910101986031003

## KATA PENGANTAR

*International exchange program* dalam proses pembelajaran adalah kegiatan akademik untuk pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu yang harus menjadi prioritas utama untuk menjadikan kualitas lulusan yang bermutu dan sesuai dengan perkembangan zaman. Perkembangan pendidikan sangatlah pesat untuk itu Universitas Pendidikan Ganesha harus menjadi pelopor dan terdepan dalam perkembangan tersebut. Tuntutan ini juga harus mengacu kepada keseimbangan antara kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama dan lingkungan sehingga Visi Universitas Pendidikan Ganesha yang Menjadi Universitas Unggul yang Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045 dapat tercapai.

Untuk mencapai Visi tersebut maka Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu sebagai Lembaga yang diberikan tugas dan fungsi serta beberapa kebijakan Rektor harus dapat melakukan beberapa pengembangan pembelajaran dan sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha. Beberapa proses pengembangan dan penjaminan mutu proses pembelajaran sudah dilaksanakan, salah satu proses pembelajaran yang dilakukan adalah *international exchange program* dapat berjalan sesuai dengan ketentuan, maka dengan ini kami sampaikan Pedoman *International Exchange Program* Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2020 yang nantinya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dalam pelaksanaan dan perkembangannya dokumen ini dapat direvisi sesuai dengan kebutuhan Universitas Pendidikan Ganesha maka dari itu saran untuk perbaikan untuk kesempurnaannya sangat kami harapkan.

Demikian pengantar ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Singaraja, 25 November 2020

Tim Penyusun

## KATA PENGANTAR

Visi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) yaitu ‘Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia Pada Tahun 2045’ secara sangat jelas mengindikasikan bahwa internasionalisasi merupakan salah satu target utama pengembangan universitas. Target kerja Undiksha tidak lagi berorientasi pada skala nasional, tetapi sudah berkembang menjawab tantangan era global yaitu merambah kancah internasional. Jauh sebelum visi ini dibentuk, berbagai kegiatan yang melibatkan mitra dari berbagai negara sudah dilakukan. Dalam rangka lebih memperkuat kegiatan internasional, Rektor Undiksha, Prof. Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd., menetapkan tahun 2019 sebagai tahun internasionalisasi. Komitmen ini sejalan dengan visi internasionalisasi Undiksha yaitu mewujudkan Undiksha yang unggul berlandaskan Tri Hita Karana melalui internasionalisasi dan *Trendsetter University*.

Untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan internasional, Undiksha harus mampu mengembangkan diri untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain di era global. Globalisasi memiliki dampak mendalam pada institusi pendidikan tinggi untuk membangun lulusan dan staf dosen yang mampu bekerja dan bersaing dalam revolusi industri 4.0. Undiksha diharapkan mampu bersaing di dunia internasional. Dengan kata lain mahasiswa dan dosen Undiksha harus memiliki karakter “*global citizen*” yang memiliki daya saing internasional. Sebagai *global citizen*, mahasiswa dan dosen Undiksha harus bisa hidup berinteraksi secara internasional melalui interaksi antar budaya dalam lingkungan yang beragam dan multikultural. Oleh sebab itu, Undiksha perlu merancang program agar proses internasionalisasi bisa terwujud dengan sistematis. Salah satu bentuk program yang bisa dikembangkan adalah dengan melaksanakan kegiatan *inbound* dan *outbound* dalam bidang akademik dan nonakademik di tingkat mahasiswa dan dosen. Program-program yang dirancang bisa dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu program yang menyoar mahasiswa dan program yang menyoar dosen. Program yang menyoar mahasiswa adalah Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), *Credit Earning and Credit Transfer*, dan *Summer Camp*. Sedangkan, program yang melibatkan dosen adalah *Teacher Exchange*, *Visiting Professors*, *Invited Speakers*, dan *Collaborative Researches*.

Semua kegiatan tersebut di atas, memerlukan pedoman yang menjadi penuntun langkah-langkah pelaksanaan program, yang memberikan arah bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan. Dengan demikian, kegiatan yang terlaksana akan berjalan dengan efektif dan

efisien dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penyusunan buku pedoman memiliki urgensi yang tinggi untuk saat ini.

Proses penyusunan pedoman ini melibatkan beberapa pihak, terutama pimpinan universitas dan jajarannya serta pihak penyusun yang diambil dari perwakilan dosen yang sering berkecimpung dalam program internasional. Oleh karena itu, atas dukungan dan kerja keras yang telah disumbangkan, kami mengucapkan terima kasih. Semoga buku ini dapat memberi pedoman dan dapat dipatuhi oleh pihak terkait.

Singaraja, November 2020

Ketua EPPPM,  
  
Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.  
NIP. 196208271989031001

## SAMBUTAN REKTOR

Dalam rangka mencapai visi Undiksha, yaitu ‘Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045’, Undiksha menetapkan internasionalisasi sebagai salah satu program utama. Program ini mendukung pencapaian eksistensi Undiksha sebagai upaya mewujudkan universitas yang bertaraf internasional (*world class university*). Berbagai program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan institusi internasional sudah digagas dan dilaksanakan jauh sebelum visi Undiksha tersebut ditetapkan. *International Exchange Programs* (IEP) dilaksanakan dalam bentuk program yang menyangkut mahasiswa dan program yang menyangkut dosen. Program yang menyangkut mahasiswa adalah Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), *Credit Earning and Credit Transfer*, dan *Summer Camp*. Sedangkan, program yang melibatkan dosen adalah *Teacher Exchange*, *Visiting Professors*, *Invited Speakers*, dan *Collaborative Researches*. Program-program tersebut harus dilaksanakan dengan baik sehingga diperlukan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik.

Untuk menjamin kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan *International Exchange Programs*, kami menugaskan LPPPM untuk mengkoordinasikan penyusunan buku Pedoman *International Exchange Programs*, dan kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya buku Pedoman ini telah hadir dihadapan kita. Buku Pedoman ini memuat tata langkah yang harus ditempuh pada setiap tahapan pelaksanaan *International Exchange Programs* yaitu; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporannya. Semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *International Exchange Programs* diharapkan dapat menjadikan buku pedoman ini sebagai petunjuk dalam melaksanakan *International Exchange Programs* sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Penyusunan buku pedoman ini memerlukan waktu yang cukup panjang serta melibatkan semua unsur civitas akademika Undiksha. Untuk itu, melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada tim penyusun serta pihak lain yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung. Semoga buku Pedoman ini dapat diterapkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil kegiatan *International Exchange Programs* di masa yang akan datang, serta memberi manfaat yang optimal bagi Undiksha dan mitra yang menjadi sasaran *International Exchange Programs*.

Singaraja, November 2020



I Nyoman Jampel  
NIP 195910101986031003

## DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iv
Sambutan Rektor	v
Daftar Isi	1
<b>Bab I Pendahuluan</b>	1
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat <i>International Exchange Program</i>	6
1.4. Kondisi Undiksha ( <i>Existing Condition of Undiksha</i> )	11
1.5. Ruang Lingkup dan Tahapan Pelaksanaan <i>International Exchange Program</i>	13
1.6. Metode Penyusunan Pedoman <i>International Exchange Programs</i>	15
<b>Bab II Landasan Penyusunan</b>	15
2.1. Landasan Filosofis	15
2.2. Landasan Sosiologis	17
2.3. Landasan Yuridis	18
<b>Bab III Tinjauan Pustaka</b>	18
3.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Internasionalisasi Undiksha	19
3.2. Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Globalisasi	23
3.3. Hakikat <i>Internasional Exchange Programs</i>	27
3.4. Penyelenggaraan <i>Internasional Exchange Programs</i> di Undiksha	29
<b>Bab IV Penyelenggaraan <i>International Exchange Programs</i></b>	29
4.1. Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan <i>International Exchange Programs</i>	29
4.2. Jenis-jenis Kegiatan <i>International Exchange Programs</i>	29
Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN)	30
Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN)	39
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Luar Negeri	49
<i>Credit Earning dan Credit Transfer</i>	55
<i>Summer Camp</i>	60
<i>Teacher Exchange</i>	63
<i>Visiting Professor</i>	66
<i>Invited Speakers</i>	70
<i>Collaborative Researches</i>	74
<b>Bab V Penjaminan Mutu <i>International Exchange Programs</i></b>	80
5.1. Standar Mutu <i>International Exchange Programs</i>	80
5.2. Monitoring dan Evaluasi	80
<b>Bab VI Penutup</b>	83
Referensi	
Lampiran	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) memiliki Visi ‘Menjadi Universitas Unggul Berlandaskan Falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045’. Visi tersebut, dengan sangat jelas menyebutkan area target capaian kinerja Undiksha yaitu di Asia. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan dan peluang yang mengharuskan Undiksha segera melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan institusi-institusi di negara lain minimal di Asia. Program kerja sama internasional sebenarnya sudah lama berjalan dengan banyak negara dari lima benua. Untuk lebih memantapkan berbagai program internasional tersebut, tahun 2019 ditetapkan sebagai tahun internasionalisasi oleh rektor Undiksha.

Visi Undiksha tersebut sangat relevan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No 12 tentang Pendidikan Tinggi dimana dinyatakan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan Civitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Kemudian tujuan selanjutnya adalah dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Lalu, dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Terdapat satu tujuan selanjutnya adalah terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dengan visi Undiksha yang unggul di Asia pada tahun 2045, Undiksha harus mampu mengembangkan diri untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi lain di era global. Globalisasi memiliki dampak mendalam pada institusi pendidikan tinggi untuk membangun

lulusan yang mampu bekerja dan bersaing dalam revolusi industri 4.0. Dengan kata lain Undiksha harus mampu menghasilkan lulusan yang memiliki karakter “*global citizen*” yang memiliki daya saing internasional. Untuk mencapai idealisme tersebut, mahasiswa dan dosen memerlukan kesempatan untuk menjalani program yang membantu mencapai kompetensi global seperti komunikasi antar budaya, pengetahuan dan kesadaran tentang beragam budaya multikultural, dan pemahaman tentang tantangan internasional. Undiksha perlu merancang program yang menjembatani hal tersebut. Salah satu program yang bisa dikembangkan adalah dengan meningkatkan peluang mahasiswa dan dosen Undiksha untuk mendapatkan eksposur konteks global dan internasional dan meningkatkan kompetensi antar budaya mereka. Maka dari itu sangat penting adanya pengembangan dan penguatan program pertukaran mahasiswa dan dosen yang disebut *International Exchange Programs*.

*International Exchange Programs* berfokus pada masalah antar budaya dan keragaman, yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap internasional dari semua mahasiswa dan dosen. Mobilitas mahasiswa dan dosen (*staff and student mobility*) ke dalam dan ke luar negeri dilakukan untuk membekali mereka dengan keterampilan yang akan memungkinkan mereka untuk bertahan hidup Ketika berada di luar negeri. Selain itu, *International Exchange Programs* ini memberikan kesempatan mahasiswa dan dosen dari institusi asing untuk datang ke Undiksha melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

*International Exchange Programs* adalah proses yang berhubungan dengan faktor-faktor kognitif, afektif, dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam lingkungan yang semakin terinternasionalisasi. Beranjak dari pemahaman ini, Undiksha sudah menjalankan beberapa program-program yang sejalan dengan pandangan program internasionalisasi khususnya *International Exchange Programs* yaitu yang menyoar mahasiswa mulai dari Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), *Credit Earning and Credit Transfer*, dan *Summer Camp*. Sedangkan yang melibatkan dosen adalah *Teacher Exchange*, *Visiting Professors*, *Invited Speakers*, dan *Collaborative Researches*. Implementasi program-program tersebut berdasarkan atas kerja sama Undiksha dengan Universitas luar negeri secara U to U, atau berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak ketiga seperti SEAMEO. Dalam rangka perencanaan, implementasi dan monitoring dan evaluasi kegiatan tersebut, diperlukan *guideline* yang resmi dan berlaku menyeluruh di

Undiksha. Oleh karena itu, disusunlah pedoman kegiatan yang mengatur semua kegiatan civitas akademika Undiksha dalam melaksanakan *international exchange programs*.

Paparan di atas kemudian dijabarkan dalam berbagai program internasional antara lain. Pertama, Undiksha perlu mewujudkan visi internasionalisasi dan ‘*go international*’ dalam upaya yang konkret. Program Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), *Credit Earning and Credit Transfer*, *Summer Camp*, *Teacher Exchange*, *Visiting Professors*, *Invited Speakers*, dan *Collaborative Researches* adalah program-program untuk bisa mewujudkan visi internasionalisasi Undiksha. Undiksha bisa mewadahi masyarakat internasional dari berbagai negara untuk melakukan kegiatan akademik di Undiksha, dan juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa dan dosen Undiksha untuk ke luar negeri melakukan hal yang sama. Kedua, Undiksha harus bisa memiliki dosen dan lulusan yang mampu menjawab tantangan era global. Untuk bisa bersaing dengan perguruan tinggi di era global, dosen dan mahasiswa Undiksha perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya, tetapi juga wawasan serta pengalaman berinteraksi dengan masyarakat internasional. Program yang dirancang untuk mencapai tujuan ini adalah menyelenggarakan *international exchange programs* melalui kerjasama internasional dengan beberapa universitas di luar negeri.

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, dapat ditegaskan bahwa *International Exchange Programs* merupakan solusi potensial untuk menuju Undiksha unggul. Untuk melaksanakan berbagai *International Exchange Programs* yang sudah dicanangkan, perlu dibuat buku pedoman kegiatan sehingga tercapai persamaan persepsi dan implementasi antar berbagai pihak yang terlibat di dalamnya.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan paparan latar belakang di atas ada beberapa masalah yang bisa diidentifikasi. *Pertama*, Undiksha perlu mewujudkan visi rektor tentang internasionalisasi dalam upaya yang konkret. *Internasional Exchange Programs* merupakan salah satu program untuk bisa mewujudkan visi rektor tentang internasionalisasi Undiksha.

Kedua, Undiksha harus bisa menghasilkan lulusan yang mampu menjawab tantangan era global. Untuk bisa bersaing dengan lulusan perguruan tinggi di era global, lulusan Undiksha perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai disiplin

ilmu yang ditekuninya, tetapi juga wawasan serta pengalaman berinteraksi dengan masyarakat internasional. Program yang dirancang untuk mencapai tujuan ini adalah menyelenggarakan *internasional exchange programs* melalui kerjasama internasional dengan beberapa universitas di luar negeri.

Ketiga, Undiksha harus tetap mengembangkan kualitas tenaga dosen yang mampu menjawab tantangan era global, terutama dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk bisa bersaing dengan dosen dari perguruan tinggi lain di era global, dosen Undiksha perlu dibekali tidak hanya dengan pengetahuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang ditekuninya, tetapi juga wawasan serta pengalaman berinteraksi dengan masyarakat internasional.

Keempat, adanya upaya untuk membawa Undiksha menuju *go international* secara lebih kongkret. Melalui program *Internasional Exchange Programs*, Undiksha bisa mewadahi masyarakat internasional dari berbagai negara untuk belajar di Undiksha. Sebaliknya mahasiswa dan dosen Undiksha bisa belajar di universitas mitra di luar negeri. Dengan program ini, Undiksha *goes international* menjadi nyata. Berdasarkan Identifikasi masalah di atas, dapat ditegaskan bahwa *Internasional Exchange Programs* merupakan sebuah solusi potensial untuk menuju Undiksha unggul.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat *International Exchange Program***

*International Exchange Programs* memiliki tujuan dan sangat bermanfaat untuk mahasiswa, dosen, dan bagi Undiksha. Secara rinci, tujuan dan manfaat tersebut adalah:

#### **1.3.1. Tujuan:**

1. Untuk mewujudkan visi internasionalisasi Undiksha secara konkrit yang mendukung tercapainya visi Undiksha yaitu “Menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045”.
2. Untuk meningkatkan kualitas dosen dan lulusan agar mampu berkolaborasi secara global melalui peningkatan pengetahuan dan pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan yang multikultur pada tingkat internasional.
3. Untuk mewujudkan Undiksha sebagai universitas yang siap “*Go International*” dengan memperkenalkan potensi yang dimiliki Undiksha pada masyarakat internasional.
4. Untuk menarik minat masyarakat akademik dari luar negeri untuk melakukan

kerjasama dalam penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara kolaboratif dalam upaya untuk menghasilkan lulusan yang memiliki karakter warga negara dunia atau *global citizen*.

**1.3.2.** Manfaat dari pelaksanaan *International Exchange Programs* adalah sebagai berikut:

**1. Bagi Mahasiswa**

Memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), *Credit Earning and Credit Transfer*, dan *Summer Camp*. Mengikuti program-program tersebut, mahasiswa memiliki pengalaman belajar yang berbasis pada kebutuhan untuk memiliki kompetensi untuk hidup di dunia internasional, dan memiliki pengalaman untuk berproses berinteraksi dengan mahasiswa lain maupun dosen dari luar negeri sehingga mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dalam lintas budaya.

**2. Bagi Dosen**

Memberikan kesempatan bagi dosen melakukan Tri Dharma secara internasional untuk memperluas wawasan, mengembangkan ide dan pengetahuan untuk berinovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma pada tingkat internasional melalui kegiatan kolaborasi di bidang akademik dan non akademik bersama dosen, peneliti maupun praktisi lain dari universitas luar negeri dalam bentuk *Teacher Exchange*, *Visiting Professors*, *Invited Speakers*, dan *Collaborative Researches*

**3. Bagi Undiksha**

Memberikan kesempatan bagi Undiksha untuk tampil sebagai subjek dalam memajukan pendidikan di Indonesia, sekaligus sebagai langkah nyata menuju *go international*. Melalui penyelenggaraan *International Exchange Programs*, Undiksha ikut aktif dalam mendesain program kegiatan yang menarik minat masyarakat internasional untuk berkegiatan bersama, baik di bidang akademik maupun non akademik yang berkontribusi pada kemajuan pengetahuan, peningkatan rasa toleransi antar budaya dan terwujudnya perdamaian dunia.

#### **1.4. Kondisi Undiksha (*Existing Condition of Undiksha*)**

Seperti disampaikan sebelumnya visi Undiksha adalah “Menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah Tri Hita Karana di Asia pada Tahun 2045”. Untuk mencapai visi tersebut, misi yang ingin dicapai Undiksha adalah: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter. (2) Menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif. Berdasarkan misi tersebut, tujuan Undiksha adalah: (1) menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan universitas lain dalam mengisi pasar kerja; (2) menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara bersama-sama atau dalam bentuk tim di tempat kerja; (3) menghasilkan lulusan yang menjunjung tinggi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, dan kelestarian alam dalam menjalankan tugas; (4) menghasilkan karya penelitian yang mampu bersaing dengan karya penelitian yang dihasilkan oleh sivitas akademika universitas lain; (5) menghasilkan karya penelitian yang dilakukan secara bersama-sama dengan sivitas akademika lain dan/atau masyarakat, baik yang berasal dari dalam maupun luar Undiksha; (6) menghasilkan karya penelitian yang memiliki kebaruan; (7) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu bersaing dengan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh universitas lain; (8) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama antarsivitas akademika dan/atau pegawai, baik yang berasal dari dalam maupun luar Undiksha; (9) menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan atas permintaan masyarakat; (10) menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang memiliki kebaruan, dan (11) menghasilkan kerja sama nasional, regional, dan internasional yang saling menguntungkan. Dalam mencapai misi dan tujuan yang telah ditetapkan, Undiksha melakukan kerja sama dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik, vokasi, dan profesi yang berkontribusi pada daya saing bangsa di tingkat Internasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Pendidikan Ganesha, (Dokumen 1.1.4 Permen Ristekdikti RI No. 14, 2016) Undiksha mengelola 7 (tujuh) Fakultas dan Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan, (2) Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, (3) Fakultas Bahasa dan Seni, (4) Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam, (5) Fakultas Teknik dan Kejuruan, (6) Fakultas Olahraga dan Kesehatan, (7) Fakultas Ekonomi, dan (8) Pascasarjana. Di samping itu sejak tahun 2019, Undiksha sudah membuka program Fakultas Kedokteran yang sangat diminati oleh masyarakat luas, sehingga hingga saat ini Undiksha mengelola delapan (8) Fakultas.

Peningkatan daya saing bangsa dalam menghadapi era global tidak bisa dihindarkan di segala bidang kehidupan, sehingga diperlukan perguruan tinggi yang mampu mengembangkan IPTEKS dan menghasilkan ilmuwan profesional yang berbudaya dan kreatif, inovatif, toleran, demokratis, kolaboratif, dan berkarakter unggul. Undiksha melakukan penataan pendidikan tinggi secara terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, perubahan tatanan sosial masyarakat menuju masyarakat literasi IPTEKS dan berbudaya. Masyarakat literasi Iptek dan berbudaya serta berwawasan global merupakan kunci untuk memajukan bangsa, peradaban, dan kesejahteraan manusia, ataupun mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas berkarakter yang didukung oleh ilmu pengetahuan yang humanis. Melalui kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, Undiksha mampu mendorong masyarakat literasi dan berbudaya ilmiah untuk mencapai tujuan yang dicanangkan.

Pencapaian tujuan yang merupakan perwujudan dari Visi Undiksha dicapai secara bertahap. Tahapan-tahapan ini dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan. Dalam RIP 2015-2035 ditetapkan empat tahap arah pengembangan Undiksha, yang meliputi: tahap I (2015-2019) Undiksha menjadi *Teaching University*, tahap II (2020-2024) Undiksha sebagai *excellent teaching university*, tahap III (2025- 2029) Undiksha sebagai *pre-research university*, dan tahap IV (2030-2035) Undiksha sebagai *research university*, sampai Undiksha mampu menjadi universitas unggul di Asia pada tahun 2045.

Untuk mencapai tujuan, Undiksha memiliki sistem tata pamong yang terdiri dari 13 komponen penting yaitu (1) Senat Universitas, (2) Rektor, (3) Satuan Pengawas Internal, dan (4) Dewan Pertimbangan, (5) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), (6) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M), (7) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan, (8) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, (9) UPT Bahasa, (10) Laboratorium Pendidikan Terpadu, (11) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa, (12) UPT Layanan Bimbingan dan Konseling, dan (13) Badan Pengelola Usaha.

Tata pamong dikelola oleh kepemimpinan perguruan tinggi yang meliputi kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik dan

diwujudkan dalam fungsi pengelolaan (*planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*) yang dilaksanakan secara efektif. Untuk menjamin pengelolaan sistem tata pamong, diperlukan sistem audit internal. Sistem audit internal Undiksha dilaksanakan oleh Pusat Penjaminan Mutu (PJM) dan Satuan Pengawas Internal (SPI). Sistem penjaminan mutu Undiksha dilaksanakan menggunakan Model PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) didukung oleh manual mutu yang lengkap meliputi: (1) Pernyataan Mutu, (2) Kebijakan Mutu, (3) Manual mutu, (4) Standar Mutu, (5) Prosedur Mutu, (6) Instruksi Kerja, dan (7) Pentahapan Sasaran Mutu yang terintegrasi dalam suatu sistem dokumen.

Undiksha memiliki tenaga pendidik (433 orang) dan tenaga kependidikan (251 orang) yang sangat memadai, rasio dosen dengan mahasiswa sesuai standar nasional (1:25) dan jumlah guru besar yang memadai, yaitu 10%. Untuk mencapai tujuan, SDM Undiksha ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya melalui strategi-strategi yang komprehensif melalui pengembangan karir yang efektif, terencana, dan terarah.

Kurikulum Undiksha dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Undiksha yang berbasis kompetensi dan berorientasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum memuat *hidden curriculum* yang berlandaskan falsafah Tri Hita Karana untuk mengembangkan kecerdasan secara holistik yang meliputi kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual (harmonisasi hubungan civitas akademika dengan sang pencipta), kecerdasan sosial (harmonisasi hubungan sesama), kecerdasan ekologis (harmonisasi hubungan civitas akademika dengan lingkungan). Kurikulum Undiksha bersifat dinamis dan terus dikembangkan sesuai dengan kebijakan pengembangan kurikulum dan pedoman penyusunan kurikulum serta dievaluasi secara berkala sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Struktur kurikulum yang disusun mampu membentuk mahasiswa yang memiliki pribadi yang profesional dan berdaya saing serta sistem pembelajaran yang bermutu telah menciptakan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder.

Di dalam menunjang proses akademik dan non akademik, Undiksha telah memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai seperti, Gedung Kuliah yang *representative*, Laboratorium MIPA, Laboratorium Kedokteran, Ruang Micro Teaching, Klinik Kesehatan, Gedung Olahraga, Perpustakaan, Ruang seminar, Ruang TIK, Hotel dan yang lainnya. Sarana dan prasarana tersebut memiliki kualitas dan kecukupan yang sesuai dengan kebutuhan program internasionalisasi.

Undiksha merupakan salah satu Perguruan Tinggi Pemerintah (PTP) yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Sistem keuangan Undiksha mengikuti kebijakan keuangan negara yang berlandaskan asas efisiensi, akuntabilitas, evaluasi dan produktivitas. Sistem ini mengarah pada *performance based indicator budgeting*. Strategi pendanaan dan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan tinggi Undiksha mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan serta Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan. Sistem pengalokasian dana Undiksha mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian Lembaga (RKKAL) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) Undiksha. Sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Undiksha sangat memadai baik untuk tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Pengelolaan dan pencatatan keuangan, sarana dan prasarana menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Sistem informasi Undiksha memiliki kerangka berbasis teknologi *fiber optic* yang mampu mendukung kecepatan transfer data yang sangat tinggi. Bandwidth yang disediakan Undiksha untuk menunjang kegiatan berbasis TIK adalah sebesar 440 Mbps, dengan kondisi tersebut, maka dipastikan semua layanan TIK di Undiksha mampu diakses secara daring selama 24 jam penuh tiap harinya. Sistem informasi yang ada telah didukung oleh sistem pemulihan data dengan sistem *Disaster Recovery* atau pemulihan data yang menjamin keamanan data maupun sistem informasi yang diimplementasikan. Dengan fasilitas tersebut, saat ini seluruh aktivitas akademik telah menggunakan sistem pengelolaan data menggunakan komputer jaringan luas (internet).

Dengan berpijak pada sistem tata kelola Undiksha dan mengacu pada kondisi Undiksha saat ini untuk mencapai Undiksha sebagai perguruan tinggi yang unggul di Asia pada tahun 2045, Undiksha harus mengembangkan *International Exchange Program* untuk memberikan perspektif dan wawasan internasional kepada dosen dan peserta didik. Untuk mencapai lulusan dengan *outcome* sebagai '*global citizen*' *International Exchange Program* menyasar mahasiswa dan dosen dari Undiksha dan dari universitas luar negeri. Oleh sebab itu *International Exchange Program* ini dirancang dengan baik dan disiapkan pedoman pelaksanaannya. Pelaksanaan program international exchange harus berbasis budaya multikultural. Oleh sebab itu, dimensi interkultural dan internasional hendaknya terintegrasi ke dalam capaian kegiatan pertukaran yang melahirkan mahasiswa dan dosen yang memiliki kompetensi dan berwawasan global internasional.

Di sisi lain, Undiksha telah memiliki unit yang menangani urusan kerjasama internasional, yakni Kantor Urusan Internasional (KUI). Saat ini program internasionalisasi yang telah dilakukan oleh KUI Undiksha adalah Darmasiswa, PLP, PKL, *credit earning*, KKN, kursus BIPA, Workshop, *visiting scholar* (dosen), *community service*, *social practicum*, mahasiswa regular S1, *volunteer* (tutor). Pada tahun 2019, kegiatan tersebut telah melibatkan 121 mahasiswa asing dari berbagai negara yaitu, Inggris, Perancis, Belanda, Amerika, Thailand, Polandia. Kegiatan internasionalisasi yang dilaksanakan oleh KUI telah berlangsung sejak Tahun 2011 yang kesemuanya telah memetik manfaat bagi kedua belah pihak. Dengan adanya *International Exchange Programs* ini, peran KUI akan semakin penting agar penyelenggaraan program ini terlaksana dengan sukses.

Kalau dikembangkan lebih detail dalam bentuk analisis SWOT, potensi Undiksha dalam mengelenggarakan atau mengikuti *International Exchange Programs* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Analisis SWOT *International Exchange Programs* di Undiksha**

<b>Strengths</b>	<b>Weaknesses</b>	<b>Opportunities</b>	<b>Threats</b>
<p>Visi dan misi Undiksha sangat jelas mendukung program international exchanges</p> <p>Undiksha memiliki fakultas, jurusan dan prodi yang beragam, sehingga memberikan kesempatan luas terjadinya pertukaran berbasis bidang ilmu.</p> <p>Memiliki tata pamong yang sesuai dengan peraturan pemerintah sehingga berfungsi secara efektif dan efisien.</p>	<p>Keterbatasan dana yang tersedia untuk mendukung kegiatan international exchange</p> <p>Akibat animo mahasiswa dan dosen yang tinggi dalam mengikuti kegiatan international exchange, banyak dari mereka yang tidak terakomodasi karena keterbatasan tempat dan ketatnya seleksi.</p> <p>Kurangnya industry mitra yang memenuhi syarat di daerah Singaraja atau Bali Utara, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan PKL luar negeri inbound.</p>	<p>Semakin semaraknya kegiatan international exchange di tingkat regional yang diprakarsai oleh organisasi seperti Seameo ataupun atas kerja sama berbasis university to university (U to U)</p> <p>Semakin banyak universitas dan instansi luar negeri yang memiliki ketertarikan untuk melaksanakan kerja sama dan kegiatan dengan Undiksha</p> <p>Semakin mudahnya melakukan komunikasi yang mengarah kepada kerja sama antar universitas dewasa ini karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi</p>	<p>Adanya tantangan ‘the new normal’ akibat pandemic covid-19 yang menghambat pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan international exchange</p> <p>Persaingan antar universitas dan institusi yang semakin ketat untuk saling berkompetisi dalam mencari mitra kegiatan international exchange.</p>

<p>Memiliki penjaminan mutu yang bagus, sehingga berhasil meraih predikat A dalam akreditasi institusi.</p> <p>Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai dan menjamin pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang efektif dan efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum yang berlaku di Undiksha sudah berlandaskan KKNI dengan falsafah Tri Hita Karana</li> <li>• Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan akademik dan ekstrakurikuler yang memadai</li> <li>• Menerapkan Pengelolaan keuangan badan layanan umum (Pk-BLU) dengan performance based indicator budgeting</li> <li>• Tersedianya fasilitas internet yang mendukung layanan TIK</li> </ul> <p>Terdapat kantor urusan internasional yang mapan dengan dokumentasi dan pelaksanaan kegiatan kerja sama dengan universitas/institusi luar negeri</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pimpinan Undiksha sangat mendukung kegiatan international exchange</li> </ul>	
--	--	--	--

### 1.5. Ruang Lingkup dan Tahapan Pelaksanaan *International Exchange Programs*

Memperhatikan kondisi Undiksha saat ini, dan untuk mencapai agar tujuan Program *International Exchange Program* efektif dan terlaksana dengan sukses, *International Exchange Program* akan dilaksanakan dalam beberapa bentuk program yaitu

**Tabel 2. Bentuk *International Exchange Programs***

<b>Bentuk <i>International Exchange Programs</i></b>	<b>Mahasiswa/ Dosen prodi yang terlibat</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Keterangan</b>
Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN)	Prodi S1 Pendidikan	Prodi yang ikut dalam program ini adalah Prodi kependidikan yang mahasiswanya lolos seleksi dan adanya lowongan PLP yang tersedia di Universitas mitra di luar negeri.	Mahasiswa Prodi Kependidikan Undiksha yang memenuhi syarat dan lolos seleksi akan dikirim ke Universitas mitra di luar negeri untuk melaksanakan PLP LN di sekolah atau Universitas yang mitra di luar negeri. Mahasiswa Universitas mitra di luar negeri yang lolos seleksi diterima dan ditempatkan di sekolah-sekolah mitra Undiksha untuk melaksanakan PLP LN.
Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN)	Prodi Diploma, S1 Vokasi di lingkungan Undiksha, dan universitas mitra dari luar negeri	Prodi yang ikut dalam program ini adalah Prodi Diploma dan S1 Vokasi yang mahasiswanya lolos seleksi dan adanya lowongan PKL yang tersedia di Universitas mitra di luar negeri.	Mahasiswa Prodi Diploma dan S1 Vokasi Undiksha yang memenuhi syarat dan lolos seleksi akan dikirim ke Universitas mitra di luar negeri untuk melaksanakan PKL LN di industri mitra di luar negeri. Mahasiswa Universitas mitra di luar negeri yang lolos seleksi diterima dan ditempatkan di industri mitra Undiksha untuk melaksanakan PKL LN.
Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN)	Prodi S1 Undiksha	Prodi yang ikut dalam program ini adalah Prodi S1 yang mahasiswanya lolos seleksi dan adanya lowongan KKN yang tersedia di Universitas mitra di luar negeri.	Mahasiswa Prodi S1 Undiksha yang memenuhi syarat dan lolos seleksi akan dikirim ke Universitas mitra di luar negeri untuk melaksanakan KKN LN Mahasiswa Universitas mitra di luar negeri yang lolos seleksi diterima dan ditempatkan di industri mitra Undiksha untuk melaksanakan KKN LN di Undiksha.
Credit Earning and Credit Transfer	Prodi Diploma atau S1 yang siap melakukan program ini.	Prodi yang ikut dalam program ini adalah Prodi S1 yang ditugasi pimpinan dan sipa dalam penyelenggaraan proses credit earning dan credit transfer.	Mahasiswa Undiksha mengambil beberapa sks perkuliahan di universitas mitra di luar negeri berdasarkan MoU yang telah disepakati. Mahasiswa universitas mitra dari luar negeri mengambil beberapa sks perkuliahan di Undiksha berdasarkan MoU yang telah disepakati.
Summer Camp	Mahasiswa Prodi yang relevan dengan tema kegiatan	Mahasiswa diseleksi sesuai dengan kuota dan mekanisme penyelenggaraan kegiatan	Mahasiswa mengikuti kegiatan yang dirancang sesuai dengan tema tertentu dan melibatkan mahasiswa dari Undiksha dan universitas mitra
Teacher Exchange	Dosen Undiksha	Dosen sesuai dengan bidang ilmu yang disyaratkan universitas mitra.	Dosen Undiksha mengajar di universitas mitra dengan kurun waktu terbatas atau sesuai dengan persyaratan program. Dosen universitas mitra mengajar di

			prodi tertentu di Undiksha untuk kurun waktu yang disyaratkan dalam program.
Visiting Professors	Profesor Undiksha dan Universitas mitra	Profesor sesuai bidang ilmu yang diperlukan universitas mitra	Profesor dari Undiksha dan universitas mitra melaksanakan kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi di universitas tempat program dilakukan.
Invited Speakers	Dosen Undiksha dan Universitas mitra	Dosen yang diundang sesuai bidang ilmu yang diperlukan universitas mitra	Dosen Undiksha dan universitas mitra yang diundang ke Undiksha atau ke universitas mitra menjadi narasumber sebuah kegiatan akademik
Collaborative Researches	Dosen Undiksha dan universitas mitra	Dosen Undiksha dan dosen universitas mitra	Dosen undiksha dan dosen universitas mitra melakukan penelitian dan publikasi bersama.

Di samping itu pula, ruang lingkup penyelenggaraan *International Exchange Programs* ini diatur melalui Surat Keputusan Rektor.

#### **1.6. Metode Penyusunan Pedoman *International Exchange Programs***

Rektor Undiksha mengeluarkan Keputusan Rektor yang menugaskan Tim Penyusun untuk menyiapkan Pedoman *International Exchange Programs* Undiksha. Dengan Keputusan Rektor ini, Tim Penyusun Pedoman *International Exchange Programs* kemudian membuat pedoman sebagai landasan untuk mengimplementasikan *International Exchange Programs* di Undiksha. Metode penyusunan pedoman dilakukan secara deduktif-induktif untuk efektivitas kerja. Secara deduktif, pimpinan lembaga dan Ketua Tim memberikan pokok pikiran tentang naskah ini yang harus dibuat untuk didiskusikan secara bersama-sama sampai draf pedoman *International Exchange Programs* disepakati. Naskah kemudian dikembangkan secara induktif melalui mekanisme yang dilakukan secara berikut.

1. Pembentukan Kelompok Perumus Bagian-Bagian Pedoman
2. Pembagian Kelompok dimaksudkan agar Tim bisa bekerja efektif dan efisien serta fokus untuk membuat draft naskah. Tiap-tiap kelompok diberi tugas untuk membuat bagian-bagian naskah Pedoman.
3. Rapat Kerja Kelompok Perumus
4. Dengan pembagian tugas sesuai dengan bagian yang telah dibagikan pada rapat pembentukan kelompok, Tim Perumus melakukan rapat kerja untuk mengerjakan

bagian masing-masing. Tim bekerja di tiap-tiap kelompok sesuai dengan mekanisme kerja yang disepakati oleh kelompok kecil.

5. Workshop Pembahasan Draf dan *Sanctioning internal*
6. Hasil kerja Tim Perumus pada kelompok kecil kemudian digabungkan untuk menghasilkan draft keseluruhan naskah Pedoman. Draf keseluruhan ini dibahas dan didiskusikan secara internal diantara tim secara keseluruhan untuk sinkronisasi informasi secara utuh dan koheren.
7. Rapat Kerja Kelompok penyempurnaan naskah akademik
8. Pada tahap ini, Pedoman disempurnakan lagi dengan memperhatikan masukan-masukan yang didapatkan pada tahapan *FGD* secara internal. Hasil kerja pada tahap ini adalah Pedoman yang siap untuk dibawa untuk *Focused Group Discussion* secara eksternal dengan melibatkan unsur-unsur lain di Undiksha untuk mendapatkan masukan.
9. Workshop Pembahasan naskah dan *sanctioning external*
10. Draft Pedoman yang sudah selesai dikerjakan di antara Tim Penyusun secara internal kemudian dibahas dan didiskusikan dengan melibatkan unsur-unsur lain yang terkait di Undiksha untuk mendapatkan masukan-masukan untuk penyempurnaan naskah.
11. Rapat Kerja Finalisasi Pedoman
12. Pada tahap ini naskah diperbaiki lagi jika ada masukan-masukan yang didapat dari *FGD*. Hasil *FGD* merupakan produk final Pedoman.
13. Pedoman diterbitkan
14. Setelah melalui proses perumusan yang bertahap dan komprehensif, naskah Pedoman *International Exchange Programs* kemudian diterbitkan dan siap untuk diimplementasikan.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENYUSUNAN**

#### **2.1. Landasan Filosofis**

Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan kesejahteraan masyarakat. Untuk itu dibutuhkan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi ditengah era globalisasi. Di era globalisasi saat ini, maka perguruan tinggi harus meningkatkan kualitas pengelolaan agar mampu berdaya saing.

Di dalam pengelolaan perguruan tinggi yang berkualitas, maka dibutuhkan upaya-upaya kongkret baik dari sisi peningkatan akademik maupun non akademik. Salah satu upaya kongkret adalah *international exchange programs*. *International exchange programs* di Undiksha merupakan program yang telah dirintis sejak tahun 2017, dengan program kemitraan sebagai kegiatan awal.

Secara filosofis, paham progresivisme mengarahkan upaya pengelolaan perguruan tinggi berdasarkan kenyataan hidup. Saat ini di tengah-tengah perkembangan globalisasi, maka kehidupan di dunia akan semakin luas, dimana interaksi antar dunia sudah tidak lagi ada batasnya, oleh karena itu upaya *internasional exchange programs* merupakan salah astu upaya kongkret dalam menjalankan perguruan tinggi berdasar atas perkembangan kehidupan terkini. Di sisi lain paham humanisme di arahkan pada pengembangan perguruan tinggi berorientasi harkat dan martabat kemanusiaannya. Era global telah menyumbang sebagian besar sifat dan kualitas manusia saat ini, oleh karena itu, upaya *international exchange programs* merupakan upaya yang signifikan untuk memupuk bagaimana manusia harus bersikap dan bertindak guna pengembangan perguruan tinggi secara interaksional antar negara yang ada di dunia, sehingga tercipta simbiosis mutualistik.

Kedua paham tersebut telah pula tercermin dalam falsafah Pancasila dan Tri Hita Karana, dimana Pancasila dengan lima silanya, dan Tri Hita Karana dengan tiga keharmonisan dalam menjalani kehidupan. *International exchange programs*, dilandasi oleh ketiga paham di atas, sehingga lembaga memiliki pijakan yang kuat dalam menjalankan roda pembangunan perguruan tinggi di tengah kekuatan global yang semakin dirupsu.

#### **2.2. Landasan Sosiologis**

Menurut Teori Fungsional Struktural (Talcott Parsons dalam Nasikum, 2003: 11)

masyarakat merupakan satu sistem dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain, yang saling pengaruh memengaruhi secara ganda dan timbal balik. Interaksi sosial dapat dicapai dengan sempurna namun secara fundamental sistem sosial cenderung bergerak dinamis. Oleh karena itu pada hakikatnya manusia dalam menempuh kehidupannya selalu bergumul dengan pemecahan masalah kehidupannya Manusia menggunakan pengalamannya yang secara bertahap dan kumulatif di dapatkan pengetahuan yang berkembang menjadi konsep dan teori, dan ini merupakan siklus *logiko-hipotetiko-verifikatif*.

Bila dikaji beberapa referensi dalam kaitan dengan hal di atas, tampak jelas penggambaran adanya perubahan zaman yang sangat pesat. Seperti Niesbet (1997) telah menyodorkan *sepuluh megatrent global* yang akan terjadi ke depan yang terkenal dengan *megatrent global melenium* yang meliputi boom ekonomi global, renaissans dalam seni, sosialisme pasar bebas, gaya hidup global dan nasionalisme kultural, swastanisasi, kebangkitan tepi pasifik, dasawarsa kepemimpinan wanita, abad biologi, kebangkitan agama milinium, dan kejayaan individu. Sedangkan Rossabeth Moss Kanter (1994) menyatakan masa depan akan didominasi oleh nilai-nilai dan pemikiran cosmopolitan dan setiap pelakunya disetiap bidang termasuk bidang pendidikan dituntut memiliki 4C yaitu: *Concept, Competence, Connection, dan Confidence*. Ke depan diperlukan pendidikan yang di samping menguasai sains dan teknologi yang tinggi, harus didasarkan pada dasar pemahaman dan penguasaan nilai dan moral yang kokoh.

Diperlukan dasar pemahaman yang kuat atas nilai-nilai kemanusiaan itu sendiri. Sentuhan pendidikan mutlak perlu adanya, karena *pendidikan adalah merupakan suatu proses pemanusiaan manusia*, sehingga pendidikan merupakan wahana transformasi budaya, dan pendidikan itu sendiri adalah budaya *intingible, merupakan social culture, dan juga merupakan dan mendukung culture system*, sehingga kemajuan peradaban suatu masyarakat dapat diukur dari tinggi rendahnya kualitas lembaga-lembaga pendidikannya.

Undiksha merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Bali, yang Visinya adalah menjadi universitas unggul berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* di Asia pada tahun 2045, dan misinya adalah: (1) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermartabat untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif, kolaboratif, dan berkarakter berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana*; (2) menyelenggarakan penelitian yang kompetitif, kolaboratif, dan inovatif untuk pengembangan dan penerapan Iptek berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana*; dan (3) menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif, kolaboratif, akomodatif, dan inovatif

berlandaskan falsafah *Tri Hita Karana* untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **2.3. Landasan Yuridis**

Landasan Yuridis dari *International Exchange Programs* Universitas Pendidikan Ganesha adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 Tahun 2014 Tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Ganesha.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 4 tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum.

### BAB III

#### TINJAUAN PUSTAKA

#### 3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Internasionalisasi Undiksha

Visi: Undiksha menjadi Rumah Belajar bagi Masyarakat Internasional

Misi:

1. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pada bidang Pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat internasional
2. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pada bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah bagi masyarakat internasional
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan pada bidang *community service* bagi masyarakat internasional

**Tujuan:**

1. Meningkatkan jumlah masyarakat internasional yang kuliah atau yang mengikuti *degree program* di Undiksha
2. Meningkatkan jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan *non-degree program* di Undiksha
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah kerjasama antara pihak Undiksha dengan masyarakat internasional
4. Menghasilkan berbagai kegiatan *community service* antara pihak Undiksha dengan masyarakat internasional

**Sasaran:**

Tabel Pemetaan Tujuan dan Sasaran Internasionalisasi Undiksha, dibawah ini.

Tujuan	Sasaran
Meningkatkan jumlah masyarakat internasional yang kuliah atau yang mengikuti <i>degree program</i> di Undiksha	a. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>credit earning</i> di Undiksha
	b. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>degree program</i> di Undiksha

Meningkatkan jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>non-degree program</i> di Undiksha	a. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>summer course</i> di Undiksha
	b. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>cultural course</i> di Undiksha
	c. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>language course</i> di Undiksha
	d. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>visiting professor/scholar</i> di Undiksha
Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah kerjasama antara pihak Undiksha dengan masyarakat internasional	a. Jumlah penelitian kerjasama antara Undiksha dengan masyarakat internasional
	b. Jumlah karya ilmiah kerjasama antara Undiksha dengan masyarakat internasional pada jurnal terakreditasi atau bereputasi internasional
	c. Jumlah masyarakat internasional yang mengikuti kegiatan <i>conference</i> yang diselenggarakan di atau oleh Undiksha
Menghasilkan berbagai kegiatan <i>community service</i> antara pihak Undiksha dengan masyarakat internasional	a. Jumlah masyarakat internasional yang bersedia menjadi <i>volunteer</i> dengan Undiksha
	b. Jumlah program <i>community service</i> antara pihak Undiksha dengan masyarakat internasional

### 3.2 Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Globalisasi

#### 3.2.1 Era Globalisasi

Globalisasi secara populer dimaksudkan sebagai menyebarnya segala sesuatu secara sangat cepat ke seluruh dunia. Beck, (2000) mengemukakan bahwa "globalisasi sebagai *"the compression of the world into a single space and the intensification of consciousness the world as a whole"*. Globalisasi juga melahirkan *"global culture which is encompassing the world at the international level"*. Globalisasi tidak hanya menyangkut dan berdampak pada bidang ekonomi, tetapi hampir seluruh elemen kehidupan manusia, maka globalisasi pun berdampak

pada pendidikan tinggi dan perguruan tinggi.

Era globalisasi sebagai salah satu karakter abad ini memberi peluang kebebasan kepada segala sektor kehidupan untuk saling mengakses, mempengaruhi, bekerja sama sekaligus saling berebut dan bersaing. Perdagangan bebas (*free trade*) yang telah dicanangkan akan menyeret manusia baik sebagai individu, kelompok bisnis, kaum industriawan bahkan negara untuk berkompetisi guna memenangkan perebutan kehidupan. Untuk usaha ini muncullah forum-forum kerja sama dalam berbagai bidang kehidupan yang dimaksudkan untuk menggalang kekuatan dalam memenangkan persaingan sekaligus membendung efek-efek yang merugikan.

Adanya perdagangan bebas oleh negara-negara di dunia merupakan peluang dan tantangan yang perlu diantisipasi sejak dini. Untuk menghadapi peluang dan tantangan tersebut, faktor yang paling menentukan adalah kemampuan daya saing nasional yang unsur pelakunya meliputi seluruh stakeholder pembangunan baik dari sektor pemerintah maupun swasta dan masyarakat, termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara pendidikan (Sulaiman, 2015).

### **3.2.2 Peningkatan Daya Saing Perguruan Tinggi di Era Globalisasi**

Globalisasi dalam dunia pendidikan, adalah sebuah proses sejarah yang panjang. Terjadinya era globalisasi dalam dunia pendidikan memberi dampak ganda yaitu dampak yang positif (menguntungkan) dan dampak yang negatif (merugikan). Dampak yang menguntungkan, adalah memberi kesempatan kerjasama yang seluas-luasnya di bidang pendidikan kepada negara-negara di dunia. Namun di sisi lain, jika Indonesia tidak mampu bersaing di bidang pendidikan dengan negara lain, karena kualitas SDM yang lemah misalnya, maka konsekuensinya akan merugikan bangsa Indonesia sendiri (Kadarisman, 2011). Oleh karenanya, tantangan Indonesia di bidang pendidikan pada era globalisasi adalah meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif dengan mengandalkan pada kemampuan SDM, teknologi, dan manajemen tanpa mengurangi keunggulan komparatif yang telah dimiliki bangsa kita. Tantangan perguruan tinggi di era global adalah ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang penuh dengan persaingan. Cepat atau lambat, perguruan tinggi di Indonesia harus menghadapi peningkatan kualitas perguruan tinggi selaku lembaga pendidikan yang harus menghasilkan SDM yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam berbagai aspek kehidupan. Perguruan tinggi

merupakan salah satu subsistem pendidikan nasional yang tidak dapat dipisahkan dari subsistem lainnya baik di dalam maupun di luar system pendidikan.

Salah satu faktor keunggulan nasional adalah tersedianya Sumber Daya Manusia (*Human Resources*) yang menguasai iptek dalam jumlah besar, bermutu dan memiliki daya beli yang memadai yang dihasilkan dari lembaga-lembaga pendidikan nantinya akan mendorong tumbuhnya industri berbasis ilmu pengetahuan yang dapat menyerap tenaga kerja produktif, yang dapat menghasilkan barang, jasa dan produk-produk yang berdaya saing tinggi. Asumsinya adalah untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas harus dilihat dari kualitas sistem pendidikan yang ada di suatu negara. Artinya, jika suatu negara memiliki sistem pendidikan yang baik, maka sistem itu akan mampu melahirkan tenaga kerja yang baik (Sulaiman, 2015).

Keberadaan perguruan tinggi dalam keseluruhan kehidupan berbangsa dan bernegara, mempunyai peran yang amat besar melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui dharma pendidikan tinggi yang pertama, perguruan tinggi harus mampu memberdayakan proses pendidikan yang sedemikian rupa agar seluruh mahasiswanya berkembang menjadi lulusan sebagai SDM berkualitas yang memiliki kompetensi paripurna secara intelektual, profesional, sosial, moral dan personal.

Dharma kedua yaitu penelitian, perguruan tinggi harus mampu mewujudkan sebagai satu institusi ilmiah akademik yang dapat menghasilkan berbagai temuan inovatif melalui kegiatan-kegiatan ilmiah berupa penelitian. Melalui penelitian tersebut, perguruan tinggi dapat mengembangkan dirinya serta memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan bidang keilmuan dan aplikasi dalam berbagai upaya pembaharuan. Selanjutnya, melalui dharma ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, keberadaan perguruan tinggi harus dapat dirasakan manfaatnya bagi kemajuan masyarakat luas. Hal ini mengandung makna bahwa keberadaan perguruan tinggi di Indonesia harus dirasakan oleh masyarakat di sekitarnya dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat sesuai dengan bidangnya.

Pergaulan internasional antar lembaga perguruan tinggi dalam konteks globalisasi sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu. Ada 5 Strategi yang ditawarkan Universitas Tokyo (Zolfaghari, dkk., 2009) untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi di era globalisasi:

1. *Provision of an internationally high standard of education;*
2. *Enhancement of research activities through strengthening international research networks;*
3. *Promoting cooperation with international society;*
4. *Improvement of infrastructure to promote “internal internationalization”;*
5. *Formulation of a long-term internationalization plan*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi harus menyesuaikan ketentuan standar yang tinggi dari pendidikan internasional; peningkatan aktivitas penelitian melalui penguatan jaringan penelitian internasional; mempromosikan kerjasama dengan masyarakat internasional; peningkatan infrastruktur untuk mempromosikan “internationalisasi internal”; serta memformulasi satu rencana jangka panjang internationalisasi.

Era persaingan di era globalisasi mesti direspon positif oleh perguruan tinggi dalam bentuk sikap berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas layanan. Agar tetap eksis dan berkembang, perguruan tinggi harus secara teratur mengevaluasi dan waspada terhadap beragam perubahan dan perkembangan yang terjadi, baik perubahan internal maupun eksternal. Wilen-Daugenti dan McKee (2008) menyatakan bahwa lembaga pendidikan terutama perguruan tinggi di era globalisasi menghadapi 12 kecenderungan kunci – yang akan dan sedang berlangsung, yaitu:

1. *Evergreen students*
2. *Globalization*
3. *Technical and information literacy*
4. *Enrollment, retention, and branding*
5. *Mobility*
6. *Safety and security*
7. *Pedagogical centers and innovative campus commons*
8. *Evolution of teaching and learning*
9. *Collaboration*
10. *Strategic plans and technology*
11. *Edutainment*
12. *Green*

Dua belas kecenderungan kunci tersebut ada satu kecenderungan kunci yang paling menguntungkan yaitu kerjasama (kolaborasi). Kerjasama adalah sebuah atribut pembeda dari pendidikan tinggi. Universitas sedang mencari jalan untuk memudahkan kerjasama dan kemitraan dengan sektor swasta, alumni maupun lembaga lainnya baik dalam maupun luar negeri.

### **3.3 Hakikat Internasional Exchange Programs**

#### **3.3.1. Pengertian Internasional Exchange Programs**

Istilah “Internasional” sering dipakai dalam konteks pendidikan di Indonesia. Kebijakan untuk mengembangkan satuan pendidikan yang bertaraf internasional sebenarnya sudah disebutkan dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 50 Ayat 3 yang menyatakan bahwa Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang- kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional. Kegiatan yang bertaraf internasional ini mengacu pada kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar internasional yang diharapkan menyangkut Standar Kompetensi Lulusan, Kurikulum, Proses Belajar Mengajar, SDM, Fasilitas, Manajemen, Pembiayaan, dan Penilaian standar internasional.

#### **3.3.2. Jenis Program Kerjasama Internasional**

Untuk melaksanakan program internasional, kerjasama dengan pihak universitas luar negeri mesti dilakukan, oleh sebab itu perlu diacu Pedoman Penyelenggaraan Program Kerjasama Pendidikan Tinggi yang dipakai sebagai dasar rujukan melakukan kerjasama.

Dalam Pedoman Penyelenggaraan Program Kerja Sama Pendidikan Tinggi, yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Kelembagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptek Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia tahun 2016, dinyatakan bahwa Perguruan Tinggi dapat melakukan kerjasama bidang akademik dan/atau bidang non-akademik dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, atau pihak lain, baik dalam maupun luar negeri. Kerjasama dapat dilakukan dengan modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola: pembimbing-dibimbing dan/atau kolaborasi.

Jenis program kerja sama yang bisa dilakukan adalah:

1. Program Gelar Bersama (*Joint Degree*);
2. Program Gelar Ganda (*Double/Dual Degrees*)
3. Program Gelar Ganda Reguler dan
4. Program Gelar Ganda Percepatan (Akselerasi)

Program Gelar Bersama dan Program Gelar Ganda dapat dilaksanakan melalui

1. Program Alih Kredit (*Credit Transfer*)
2. Program Ambil Kredit (*Credit Earning*)
3. Program Kembaran (*Twinning*)
4. Program Pembimbingan Bersama dalam Penelitian (*Joint Supervision*)

Pelaksanaan 4 (empat) program tersebut di atas dapat dilakukan melalui Program Pertukaran Mahasiswa dan/atau Dosen (*Student and/or Academic Staff Exchange*).

Program Gelar Bersama (*Joint Degree*) perlu memperhatikan ketentuan berikut, yaitu:

1. Dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua PT
2. Program studi sama, jenjang sama
3. Menghasilkan satu gelar S-1 atau S-2
4. Harus memperhatikan kedekatan bidang ilmu (bidang serumpun)
5. Kesetaraan akreditasi PTDN dan PTLN sekurang-kurangnya B atau kategori “baik”
6. Apabila Program Pertukaran Mahasiswa dan/atau Dosen dilaksanakan dalam rangka melakukan Program Gelar Bersama, pertukaran diupayakan seimbang.
7. Hak cipta atas kurikulum, HAKI (paten), legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam MOA
8. Mahasiswa menjalankan Gelar Bersama apabila telah menempuh beban studi kurikulum inti sesuai dengan kompetensi utama, atau telah menempuh beban studi sedikitnya 50% dari total beban studi yang dipersyaratkan di PT asal
9. Lulusan program Gelar Bersama memperoleh dua ijazah (diploma) yang diterbitkan oleh PT asal dan PT mitra untuk satu jenjang kualifikasi (degree)
10. Setiap ijazah wajib dilengkapi dengan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) / Diploma Supplement.

Program Gelar Ganda (*Double Degrees*) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Program Gelar Ganda dilakukan bersama oleh PTDN dan PTLN untuk program studi berbeda
2. Program Gelar Ganda terbagi atas dua jenis:
3. Program Gelar Ganda Reguler
4. Program Gelar Ganda Percepatan.

Program Gelar Ganda Reguler memerlukan ketentuan sebagai berikut:

1. Dilakukan oleh satu atau dua PT atau lebih pada program studi yang berbeda dengan jenjang yang sama untuk menghasilkan dua gelar (*degree*) yang merupakan pengakuan atas hasil pendidikan pada Strata 1 (S-1) atau Strata 2 (S- 2)
2. Program Gelar Ganda Reguler dapat dilaksanakan apabila program studi yang bekerja sama memiliki kesamaan minimum 50% dari total beban studi
3. Program studi yang melaksanakan Program Gelar Ganda Reguler wajib memiliki ijin operasional dan akreditasi sekurang-kurangnya B
4. PTLN yang melakukan Program Gelar Ganda Reguler dengan PTDN wajib berakreditasi baik atau sangat baik di negaranya; Beban studi yang wajib diambil oleh mahasiswa peserta program Gelar Ganda Reguler pada PT-PT yang bermitra, serta hak cipta atas kurikulum, HAKI, legalisasi ijazah, dan hal lain yang bersifat fundamental wajib dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (*Memorandum of Agreement, MOA*) dan wajib mengikuti aturan perundang- undangan yang berlaku di Indonesia dan di negara PT mitra
5. Mahasiswa peserta program Gelar Ganda Reguler tidak dapat ditentukan di awal mahasiswa masuk di jenjang yang lebih rendah
6. Mahasiswa yang mengikuti Program Gelar Ganda Reguler harus telah menempuh minimum 25% dari total beban sks program studi ke I di perguruan tinggi A, dengan IPK minimum 3,51. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut dapat melamar perolehan gelar kedua pada perguruan tinggi B. Apabila mahasiswa sudah menempuh seluruh beban sks di program studi ke II di perguruan tinggi B, dan telah menyelesaikan sisa beban sks di program studi I di perguruan tinggi A, maka mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh dua gelar dalam waktu yang lebih singkat. Lulusan Program Gelar Ganda Reguler dapat memperoleh dua gelar (*degree*)

dengan dua ijazah (diploma) yang diterbitkan oleh PT A dan PT B untuk satu jenjang kualifikasi (degree) yang sama

7. Dua ijazah (diploma) dari dua gelar (degree) yang diperoleh ditandatangani oleh pimpinan masing-masing PT, dan setiap ijazah dilengkapi dengan Keterangan Tambahan Ijazah (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan keluaran (*outcomes*) dari Gelar Ganda Reguler

Metode Pelaksanaan Program Kerja Sama Baik Program Gelar Bersama maupun Program Gelar Ganda dapat dilaksanakan melalui 4 metode:

1. Program Alih Kredit (*Credit Transfer*);
2. Program Ambil Kredit (*Credit Earnings*);
3. Program Kembaran (*Twinning*);
4. Program Pembimbingan Bersama dalam Penelitian (*Joint Supervision*)

Pelaksanaan 4 (empat) program tersebut di atas dapat dilakukan melalui Program Pertukaran Mahasiswa dan/atau Dosen (*Student and/or Academic Staff Exchange*).

Program Alih Kredit bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Alih Kredit adalah program yang dilaksanakan dengan cara saling mengakui proses pendidikan yang dilakukan di antara program studi yang sama dengan jenjang yang sama / berbeda atau di antara program studi yang berbeda dengan jenjang yang sama
2. Program Alih Kredit dilaksanakan bila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh PT-Mitra yang sebetulnya juga diberikan di PT-Asal; oleh sebab itu jumlah sks PT mitra yang dapat diakui oleh PT asal adalah maksimum 50% dari total beban sks
3. Pernyataan pengakuan atas jumlah sks yang diambil di PT Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Keterangan Tambahan Ijazah (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan keluaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.

Rekrutmen mahasiswa peserta berdasarkan ketentuan berikut:

1. Mahasiswa peserta program kerja sama adalah mahasiswa reguler yang telah diterima oleh PT asal; jadi, tidak ada calon mahasiswa yang sejak awal diterima khusus untuk program kerja sama.

2. Seleksi berdasarkan prestasi akademik harus dilakukan terhadap mahasiswa yang akan mengikuti program kerjasama mengingat beban studi yang akan dijalani lebih berat dibandingkan mahasiswa program reguler; seleksi harus dilakukan secara transparan dan objektif untuk mengurangi risiko kegagalan program.

Persyaratan Program Studi yang melakukan kerja sama

1. PTDN dan PTLN yang akan melaksanakan Program Gelar Bersama dan Gelar Ganda harus memenuhi persyaratan sekurang-kurangnya yaitu:
2. Kedua PS yang akan bekerja sama masih memiliki ijin operasional
3. Akreditasi PS pada PT dalam negeri (PTDN) minimum B
4. Akreditasi PS pada PT luar negeri (PTLN) yang menjadi PT Mitra harus baik atau sangat baik di negaranya yang dituliskan dalam surat pernyataan.
5. PS yang melaksanakan program Gelar Ganda Reguler harus memiliki kesamaan beban studi minimum 50%.

#### **3.4. Penyelenggaraan *Internasional Exchange Programs* di Undiksha**

Mengacu pada pedoman tersebut di atas, Undiksha perlu melakukan upaya pelaksanaan penyelenggaraan Pendidikan secara internasional seperti ketentuan Ristek Dikti tersebut di atas. Upaya tersebut memungkinkan untuk dilaksanakan karena dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (UU Dikti) menetapkan Pasal 62 dan Pasal 64 UU Dikti, yang pada intinya mengatur bahwa Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Undiksha berupaya untuk melaksanakan *Internasional Exchange Programs*, dengan menggunakan dua strategi yaitu:

- a adaptasi, yaitu; pengayaan/ pendalaman/ penguatan/ perluasan/ penyesuaian unsur-unsur tertentu yang sudah ada dalam SNP dengan mengacu (setara/sama) dengan standar pendidikan salah satu negara negara maju yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, diyakini telah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional, serta lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional; dan
- b adopsi, yaitu penambahan dari unsur-unsur tertentu yang belum ada di antara delapan unsur SNP dengan tetap mengacu pada standar pendidikan salah satu negara maju yang mempunyai keunggulan tertentu dalam bidang pendidikan, diyakini telah memiliki reputasi mutu yang diakui secara internasional, serta lulusannya memiliki kemampuan daya saing internasional.

Disamping itu, dalam kerangka pengembangan perguruan tinggi di era Industri 4.0 dan 5.0, adaptasi dan adopsi penyelenggaraan program internasional di Undiksha diharapkan mampu mengadopsi konsep-konsep sebagai berikut :

a. *Cybergogy*

*Sesuai* dengan tema utama pembelajaran di era Industri 4.0 dan 5.0 ini, maka pembelajaran *cybergogy* mensyaratkan adanya adopsi teknologi yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran yang kreatif pada lingkungan pembelajaran virtual. Penyelenggaraan *Internasional Exchange Programs* di Undiksha hendaknya mampu menyediakan platform virtual dan mengimplementasikan segala jenis peluang pemanfaatan teknologi dalam proses *Internasional Exchange Programs*.

b. *Heutagogy*

*Heutagogy learning* atau dikenal juga dengan *self-determined learning* menekankan pada konsep menawarkan kebebasan kepada pembelajar (*learner*) untuk menentukan (*determine*) sendiri belajarnya. Dalam hal ini, *Internasional Exchange Programs* di Undiksha hendaknya mampu memberikan pilihan dan kebebasan bagi mahasiswa dan dosen yang terlibat dalam prosesnya.

c. *Peeragogy* atau *Paragogy*

*Peeragogy* atau *Paragogy* menekankan aspek interaksi yang kuat antar siswa (*peer*) dalam *Internasional Exchange Programs* untuk mencapai kompetensi. Pembelajaran *Peeragogy* atau *Paragogy* juga mensyaratkan adanya lingkungan belajar yang terbuka bersifat kolaboratif, bukan hanya kooperatif atau kontributif.

Diharapkan dengan adanya *Internasional Exchange Programs*, Undiksha akan semakin cepat dan meyakinkan mampu menuju Universitas Unggul di Asia sesuai dengan visi yang dicanangkan.

## **BAB IV**

### **PENYELENGGARAAN *INTERNASIONAL EXCHANGE PROGRAMS***

Penyelenggaraan *International Exchange Programs* Undiksha dideskripsikan sebagai berikut.

#### **4.1. Prinsip dan Tanggung Jawab Penyelenggaraan *International Exchange Programs***

1. Pencarian kebenaran ilmiah oleh Sivitas Akademika;
2. Demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya, kemajemukan, persatuan, dan kesatuan bangsa;
3. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika;
4. Pembudayaan dan pemberdayaan bangsa yang berlangsung sepanjang hayat;
5. Keteladanan, kemauan, dan pengembangan kreativitas Mahasiswa dalam pembelajaran;
6. Pembelajaran yang berpusat pada Mahasiswa dengan memperhatikan lingkungan secara selaras dan seimbang;
7. Kebebasan dalam memilih program berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan Mahasiswa;
8. Satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna;
9. Pemberdayaan semua komponen Masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan Pendidikan Tinggi.

#### **4.2. Jenis-jenis Kegiatan *International Exchange Programs***

*International Exchange Programs* dilaksanakan dalam sembilan bentuk kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan dosen Undiksha dan universitas mitra dari luar negeri. Adapun program-program tersebut adalah:

##### **Bagi Mahasiswa**

- 4.2.1. Praktik Pengalaman Lapangan Persekolahan Luar Negeri (PLP LN),
- 4.2.2. Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN),
- 4.2.3. Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN),
- 4.2.4. *Credit Earning and Credit Transfer*,
- 4.2.5. *Summer Camp*.

## **Bagi Dosen**

4.2.6. *Teacher Exchange,*

4.2.7. *Visiting Professors,*

4.2.8. *Invited Speakers,*

4.2.9. *Collaborative Researches*

Berikut ini adalah penjelasan dan alur kegiatan dari program-program tersebut.

### **1. Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN)**

#### **1.1. Definisi Kegiatan PLP LN**

PLP LN (Pengenalan Lingkungan Persekolahan Luar Negeri) adalah program praktek mengajar, sebagai bagian dari kurikulum, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Undiksha di negara lain dengan koordinasi dengan universitas mitra atau dilaksanakan oleh mahasiswa asing di Undiksha dan sekolah mitra.

#### **1.2. Jenis Kegiatan PLP LN**

##### **1.2.1. Jenis Kegiatan PLP LN Dilihat dari Mahasiswa yang Melaksanakan**

Dilihat dari mahasiswa yang melaksanakan program, kegiatan PLP LN terdiri atas dua jenis kegiatan yaitu Kegiatan Mahasiswa *Inbound* dan *Outbound*. Yang dimaksud dengan *inbound* adalah ketika mahasiswa dari LN datang ke Undiksha untuk melaksanakan PLP LN, sedangkan *outbound* adalah ketika mahasiswa Undiksha pergi ke universitas LN untuk melaksanakan program PLP LN.

##### **1.2.2. Jenis Kegiatan PLP LN Dilihat dari Mitra Kerja Sama yang Terlibat**

Dilihat dari mitra yang terlibat, Kegiatan PLP LN terdiri atas kegiatan PLP LN SEA-teacher (*South East Asia-teacher*) dan PLP LN U to U (*University to University*). Yang dimaksud dengan PLP LN SEA-teacher adalah PLP LN yang diatur oleh SEAMEO (*South East Asia Ministers of Education Organization*). Aspek-aspek yang diatur oleh SEAMEO antara lain: jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan diajarkan, universitas mitra, persyaratan peserta, bentuk evaluasi. Sedangkan PLP LN U to U adalah PLP LN yang merupakan hasil adanya kerjasama antara Undiksha dengan universitas mitra. Aspek-aspek dalam PLP, seperti persyaratan peserta, jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan

diajarkan, lama program, kurun waktu pelaksanaan program ditentukan dan disepakati oleh Undiksha dan universitas mitra.

### **1.3. PLP LN *OUTBOUND***

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

1. Meningkatkan kompetensi, keterampilan mengajar, dan karakter mahasiswa Undiksha sesuai dengan visi misi Undiksha
2. Sebagai bentuk implementasi kerja sama Undiksha dengan mitra di luar negeri
3. Sebagai bentuk implementasi program *Internationalization at Home* Undiksha

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa peserta di sekolah luar negeri
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat bekerja sama atau berkolaborasi dalam tim di sekolah mitra
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat belajar beradaptasi dengan rekan se-tim dengan budaya yang berbeda
4. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka
5. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengimplementasikan teori yang didapat di kampus dalam tempat kerja yang sesungguhnya
6. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat belajar hidup mandiri di negara lain dan mengatasi masalah-masalah yang mungkin muncul secara mandiri.

#### **1.3.3. Persyaratan**

Mahasiswa yang dapat mengikuti program PLP LN wajib memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa aktif Undiksha
2. Merupakan mahasiswa tahun ke-3 atau ke-4 di Undiksha
3. Telah mengambil dan lulus mata kuliah *Microteaching*
4. IPK minimal 3.00
5. Sehat jasmani dan rohani, ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari instansi yang berwenang
6. Mendapat izin dari orang tua dan orang tua memiliki kesanggupan finansial untuk kegiatan, ditandai dengan adanya surat pernyataan yang ditandatangani oleh orang tua

7. Lolos seleksi yang terdiri atas tes bahasa Inggris, tes wawancara tentang halhal terkait PLP, dan tes psikologi

#### **1.3.4. Proses Seleksi**

1. Tim seleksi PLP LN mengirim surat undangan mengikuti seleksi mahasiswa PLP LN kepada kajar-kajar dari jurusan-jurusan yang berpotensi untuk mengikuti kegiatan
2. Informasi tentang kegiatan diteruskan oleh kajar kepada para mahasiswa
3. Mahasiswa mendaftar untuk mengikuti seleksi
4. Mahasiswa mengikuti seleksi, yang terdiri atas tes bahasa Inggris (tuliskan dan wawancara), tes wawancara ke-PLP-an, dan tes psikologi (tuliskan dan wawancara).
5. Mahasiswa calon peserta diranking sesuai dengan skor hasil seleksi
6. Mahasiswa mengisi biodata form
7. Mahasiswa calon peserta diwawancarai oleh universitas mitra yang menghendaki adanya wawancara
8. Mahasiswa yang terpilih mendapat persetujuan orang tua terkait keberangkatan dan dukungan finansial, ditandai dengan surat pernyataan yang ditandatangani orang tua.

#### **1.3.5. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan terdiri atas tiga tahap, yaitu: 1) tahap persiapan, 2) implementasi, dan 3) pelaporan kegiatan oleh panitia.

##### **A. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri atas:

1. Mahasiswa telah mendapat *Letter of Acceptance* (LoA) dari universitas mitra
2. Mahasiswa telah mengikuti pembekalan PLP LN, yang berisi
  - a. Wawasan tentang Undiksha
  - b. *Leadership training*
  - c. *Cross Cultural Understanding*
  - d. *Outbound activities*
  - e. Aturan penerbangan internasional
3. Mahasiswa mengikuti *blog training* dari SEAMEO *Secretariat*, baik itu untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan PLP LN *SEA-teacher* ataupun U to U

4. Jika waktu keberangkatan mahasiswa adalah semester 6, dimana mahasiswa belum mengambil mata kuliah *microteaching*, mahasiswa akan mendapat pembekalan/latihan *microteaching* sebelum berangkat
5. Mahasiswa telah menerima pedoman dari universitas mitra terkait dengan kegiatan PLP LN yang akan dilaksanakan, meliputi:
  - a. Aturan berpakaian ketika melaksanakan PLP
  - b. Informasi terkait biaya tempat tinggal dan fasilitas yang tersedia
  - c. Jadwal pelaksanaan kegiatan di universitas mitra dan sekolah mitra
  - d. Informasi dari universitas mitra tentang level siswa yang akan diajarkan beserta topik-topik yang akan diajarkan di sekolah mitra sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk dapat menunjukkan performa PLP yang terbaik di sekolah mitra
  - e. Informasi penjemputan (waktu dan PIC penjemputan) dan pengantaran (waktu dan PIC) pengantaran ke bandara. Untuk hal ini mahasiswa harus menyampaikan informasi penerbangan mereka kepada universitas mitra, serta informasi lain yang diperlukan
6. Mahasiswa peserta memiliki tiket pesawat dan asuransi
7. Mahasiswa telah mengambil *token of appreciation*/suvenir patung Ganesha untuk diberikan kepada universitas mitra pada saat penutupan kegiatan di universitas mitra
8. Mahasiswa diperbolehkan, namun tidak diwajibkan menyiapkan souvenir sendiri untuk dibawa ke universitas atau sekolah mitra
9. Mahasiswa memahami evaluasi program yang akan dilaksanakan oleh universitas mitra untuk menilai keberhasilan mereka dalam pelaksanaan PLP LN mereka
  - a. Untuk mahasiswa program Seateacher, instrumen evaluasi yang digunakan adalah:
    - 1) *Student Teacher Performance Evaluation Form* dari SEAMEO
    - 2) Blog yang diunggah di blogger yang telah ditentukan oleh SEAMEO dan sesuai dengan pedoman yang juga sudah ditentukan
    - 3) *SEA-Teacher Program Evaluation Form for Student*
  - b. Untuk mahasiswa program U to U, instrumen evaluasi yang digunakan adalah:
    - 1) Form evaluasi yang digunakan oleh Undiksha
    - 2) Blog yang diunggah di website LP3M Undiksha

## **B. Tahap Implementasi**

Tahap implementasi terdiri atas:

1. Pelaksanaan kegiatan. Pada umumnya kegiatan dilaksanakan selama kurang dari satu bulan (untuk bisa bebas visa)
  - a. Minggu ke-1 *Orientation&Class Observation*
  - b. Minggu ke-2 *Guided Teaching&Assisting teaching*
  - c. Minggu ke-3 *Teaching Practice*
  - d. Minggu ke-4 *Reflection&Lesson Learned*

Untuk program U to U, juga memiliki tahapan pelaksanaan seperti di atas, kecuali ada ketentuan lain dari universitas mitra.

2. Mahasiswa wajib mengisi formulir monev dari Undiksha sebanyak 2 kali, pada minggu ke-2 (untuk informasi dari hari pertama sampai hari pengisian formulir) dan minggu ke-4 (yang berisi informasi dari setelah pengisian formulir yang pertama sampai hari terakhir pelaksanaan PLP LN di sekolah mitra). Judul file monev adalah: Nama mahasiswa\_Universitas mitra\_Monev1/2
3. Mahasiswa wajib menginformasikan segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan kepada panitia di Undiksha, bisa secara individu atau melalui koordinator mahasiswa, terutama kendala atau masalah yang dihadapi selama pelaksanaan PLP LN
4. Mahasiswa peserta wajib mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas/sekolah mitra
5. Setelah kegiatan evaluasi selesai, mahasiswa mengirimkan beberapa dokumen kepada panitia, antara lain

**a) Untuk program SEA-teacher:**

1. *Student Teacher Performance Evaluation Form* (jika tidak dikirim oleh universitas mitra)
2. *SEA-Teacher Program Evaluation Form for Student* (kepada sekretariat SEA-Teacher)
3. *Blog address*

Untuk mahasiswa program SEA-Teacher terdapat dua jenis sertifikat yang dapat diperoleh oleh mahasiswa, yaitu

1. *Certificate of Participation*, jika sudah mengirim performance evaluation form dan *SEA-Teacher Program EvaluationForm*
2. *Certificate of Accomplishment*, yang akan diperoleh mahasiswa jika nilai blog mereka di atas 70, telah mengirim *performance evaluation form* dan *SEA-Teacher Program Evaluation Form*

**b) Untuk program U to U:**

1. *Student Teacher Performance Evaluation Form* (jika tidak dikirim oleh universitas mitra)
2. *Blog address*

**C. Tahap Pelaporan Kegiatan oleh Panitia**

**a) Setelah kegiatan PLP LN selesai, panitia menindaklanjuti beberapa hal berikut:**

1. Untuk program SEA-teacher:
  - a. Mengirim *Student Teacher Performance Evaluation Form* semua mahasiswa kepada SEAMEO sekretariat
  - b. Mengirim *SEA-Teacher Program Evaluation Form* yang diisi oleh koordinator Undiksha kepada sekretariat
  - c. Mengisi dan mengirim *Partner Evaluation* kepada sekretariat
  - d. Mengirim *blog address* mahasiswa peserta kepada sekretariat
  - e. Memastikan konten blog mahasiswa sesuai pedoman dari SEA-teacher
  - f. Mendistribusikan sertifikat kepada mahasiswa outbound
2. Untuk program U to U
  - a. Mengkompilasi *Performance Evaluation Form* (jika tidak dikirim oleh universitas mitra) dari mahasiswa sebagai pertimbangan untuk menentukan nilai PLP
  - b. Memastikan mahasiswa telah mengunggah blog mereka di web LP3M
  - c. Membuat dan mendistribusikan sertifikat kepada mentor dan *cooperating teacher* di sekolah/universitas mitra

**b) Panitia menyusun laporan kegiatan secara keseluruhan untuk penggunaan internal.**

**1.4. PLP LN Inbound**

**1.4.1. Tujuan Umum**

1. Sebagai bentuk implementasi kerja sama Undiksha dengan mitra di luar negeri
2. Sebagai bentuk implementasi program *Internationalization at Home* Undiksha

**1.4.2. Tujuan Khusus**

1. Memberikan kesempatan bagi sekolah mitra Undiksha untuk menjadi *host* bagi mahasiswa asing

2. Memberikan kesempatan kepada sekolah mitra Undiksha untuk berkolaborasi dengan mahasiswa asing dalam pengajaran di sekolah
3. Meningkatkan kesempatan bagi mahasiswa Undiksha dalam program outbound, karena dengan lebih banyaknya mahasiswa asing yang diterima Undiksha, kesempatan bagi Undiksha untuk mahasiswanya difasilitasi oleh universitas mitra di LN juga lebih besar

#### **1.4.3. Persyaratan**

Mahasiswa yang dapat mengikuti program PLP LN di Undiksha wajib memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Merupakan mahasiswa tahun ke-3 atau ke-4 di universitas mitra
2. Direkomendasikan oleh universitas mitra, ditandai dengan form biodata mahasiswa yang dikirim oleh universitas mitra
3. Telah lolos wawancara dengan panitia PLP LN Undiksha

#### **1.4.4. Proses Seleksi**

1. Mata pelajaran yang dipilih oleh calon mahasiswa peserta terdapat dalam kurikulum sekolah mitra Undiksha. Informasi tentang hal tersebut dapat dilihat di form bio data mahasiswa calon peserta
2. Mahasiswa calon peserta diwawancarai oleh panitia PLP LN Undiksha
3. Mahasiswa calon peserta mengirim dokumen-dokumen yang diperlukan kepada panitia untuk mendaftar *study permit*. Panitia mengurus *study permit* mahasiswa setelah mendapatkan dokumen-dokumen tersebut

#### **1.4.5. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. tahap persiapan,
2. implementasi, dan
3. pelaporan kegiatan oleh panitia.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan terdiri atas:

1. Panitia berkoordinasi dengan sekolah mitra Undiksha untuk pelaksanaan PLP LN

2. Panitia menyusun dan mengirim LoA (*Letter of Agreement*) bagi para mahasiswa kepada universitas mitra
3. Panitia mengirim pedoman pelaksanaan program kepada mahasiswa calon peserta yang berisi informasi yang diperlukan oleh mahasiswa sebagai persiapan kegiatan
4. Panitia mengirim *student placement*, yang berisi tentang mata pelajaran yang akan diampu mahasiswa inbound, level kelas yang akan diajarkan, topik-topik yang akan diajarkan, nama *mentor* dan *cooperating teacher*.
5. Panitia memastikan jangka waktu tinggal para mahasiswa sesuai dengan ketentuan visa mereka.
6. Panitia memberikan informasi penjemputan (waktu dan PIC penjemputan) dan pengantaran (waktu dan PIC) pengantaran ke bandara. Untuk hal ini mahasiswa inbound harus menyampaikan informasi penerbangan mereka kepada panitia
7. Panitia mengadakan pertemuan dengan mentor dan *cooperating teacher* yang terlibat sehingga para mentor dan *cooperating teacher* mengetahui semua informasi yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan

### **Tahap Implementasi**

Tahap implementasi terdiri atas:

1. Mahasiswa inbound mengikuti kegiatan *Welcoming Program* di Undiksha sebelum terjun ke sekolah mitra
2. Mahasiswa melaksanakan program PLP LN

Untuk program SEA-teacher, tahapan pelaksanaan terdiri atas:

- a. Minggu ke-1 *Orientation&ClassObservation*
- b. Minggu ke-2 *GuidedTeaching&Assistingteaching*
- c. Minggu ke-3 *TeachingPractice*
- d. Minggu ke-4 *Reflection&LessonLearned*

Untuk program U to U, juga memiliki tahapan pelaksanaan seperti di atas

3. Mahasiswa inbound wajib mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh universitas/sekolah mitra
4. Setelah kegiatan evaluasi selesai, mahasiswa wajib mengerjakan beberapa dokumen berikut:
  1. Untuk program SEA-teacher:

- a. *Student Teacher Performance Evaluation Form* (dikirim oleh koordinator Undiksha kepada sekolah mitra)
  - b. *SEA-Teacher Program Evaluation Form for Student*, diisi oleh mahasiswa dan dikirim ke sekretariat SEAMEO
  - c. *Blog address*, dikirim kepada koordinator sekolah asal
2. Untuk program U to U
- a. *Student Teacher Performance Evaluation Form*, dikirim oleh panitia Undiksha kepada sekolah mitra
  - b. Dokumen-dokumen lain seperti yang ditentukan oleh universitas asal mereka
5. Mahasiswa inbound mengikuti *closing ceremony* di Undiksha

### **Tahap Pelaporan Kegiatan oleh Panitia**

- a) Setelah kegiatan PLP LN selesai, panitia menindaklanjuti beberapa hal berikut:**
1. Untuk program SEA-teacher:
    - a. Mengirim *Student Teacher Performance Evaluation Form* semua mahasiswa kepada universitas asal mereka
    - b. Mengirim *SEA-Teacher Program Evaluation Form* yang diisi oleh koordinator Undiksha kepada sekretariat
    - c. Mengisi dan mengirim *Partner Evaluation* kepada sekretariat
  2. Untuk program U to U
    - a. Mengirim *Student Teacher Performance Evaluation* kepada universitas mitra
    - b. Mendistribusikan sertifikat kepada *mentor* dan *cooperating teacher* di Undiksha dan sekolah mitra

Panitia menyusun laporan kegiatan secara keseluruhan untuk penggunaan internal.

## **2. Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN)**

### **2.1. Definisi PKL Luar Negeri**

Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN) adalah PKL yang dilaksanakan sesuai visi dan misi Undiksha dan juga untuk menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), era industry 4.0 dan society 5.0. Undiksha memperluas implementasi program PKL di industri-industri di kawasan ASEAN dan ASIA.

Dalam implementasi program tersebut, sebuah pedoman sangat diperlukan untuk penyamaan persepsi pelaksanaan kegiatan antara Undiksha dan perusahaan tempat PKL. Kegiatan yang dimaksud meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program PKL. Bagian-bagian berikut ini, menjelaskan beberapa aspek dari program PKL luar negeri (PKL LN).

PKL LN dilaksanakan dalam 2 bentuk yaitu program outbound yaitu mahasiswa Undiksha pergi ke luar negeri dan program inbound, Undiksha menjadi universitas penerima mahasiswa luar negeri yang melaksanakan PKL LN.

### **2.2. Tujuan PKL LN**

#### **2.2.1. Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan PKL LN adalah:

1. Meningkatkan kompetensi, intelegensi, keterampilan, dan karakter mahasiswa yang sesuai dengan visi dan misi Undiksha.
2. Menginisiasi dan meningkatkan kerja sama antara Undiksha dan institusi serta *stakeholders* di luar negeri.

#### **2.2.2. Tujuan khusus**

PKL LN diselenggarakan untuk:

1. Memberikan pengalaman belajar yang berguna bagi mahasiswa, melalui keterlibatan langsung mereka dalam kegiatan riil sehari-hari di industri luar negeri.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar memecahkan masalah di tempat kerja berdasarkan teori yang mereka peroleh di bangku perkuliahan.
3. Meningkatkan wawasan mahasiswa untuk mengkombinasikan aspek teoritis dan praktikal yang menunjang kemampuan kerja mereka.

4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah di dunia kerja.
5. Meningkatkan kerja sama antara Undiksha dan perusahaan-perusahaan, atau institusi luar negeri.

## **2.3. Prosedur PKL LN**

### **2.3.1. Prosedur PKL LN outbound**

Prosedur PKL LN outbound meliputi prosedur persiapan, pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan program oleh panitia.

### **Prosedur Persiapan PKL LN Outbound**

#### **Seleksi Peserta**

Mahasiswa yang *eligible* untuk mengikuti PKL LN adalah mahasiswa yang bisa memenuhi persyaratan berikut.

1. Sehat fisik dan mental yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter pemerintah, dan diklarifikasi lagi melalui interview.
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik ketika program diselenggarakan.
3. Memiliki kredit minimal 60 sks untuk program sanjana maupun diploma.
4. Memiliki IPK minimal 3,00.
5. Lolos tes yang diselenggarakan oleh panitia PKL LN yang meliputi tes kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL minimal 450 dan interview bahasa Inggris), Pengetahuan kerja di bidang yang disasar, psikologi dan riwayat kesehatan.
6. Mendapatkan ijin dan dukungan dana dari orang tua dengan bukti surat ijin dan dukungan dana orang tua (format terlampir).
7. Memenuhi persyaratan administratif antara lain: student profile, parent's consent form, student waiver form, foto kopi visa (untuk yang lebih dari 1 bulan), foto kopi passport, foto kopi tiket penerbangan, asuransi kesehatan dan jiwa.

### **Orientasi (*briefing*) sebelum keberangkatan**

Sebelum berangkat ke negara tujuan PKL, orientasi yang mencakup materi berikut diberikan kepada mahasiswa peserta PKL LN.

1. Persiapan Penampilan/ Fisik meliputi kesehatan fisik dan penampilan; tata rambut, kosmetika yang layak, seragam atasan putih dan bawahan hitam jas alamater, dan keperluan lain yang disyaratkan oleh UNdiksha dan pihak Universitas dan Industri penerima.
2. Persiapan mental meliputi identifikasi kesehatan mental mahasiswa sehingga mereka dinyatakan memenuhi syarat untuk berinteraksi langsung di dunia kerja di luar negeri dan bisa yesuaikan dri dalam lingkungan dan budaya baru di luar negeri.

### **Persiapan Program Kerja PKL LN Outbound**

Sebelum keberangkatan, mahasiswa harus mempersiapkan program kerja yang berisi aktivitas yang akan mereka lakukan dalam kegiatan PKL LN. Program kerja tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan.
2. Menentukan target kemampuan kerja yang ingin dicapai.

Panitia PKL LN berkewajiban untuk mendampingi mahasiswa dalam proses mempersiapkan program kerja.

### **Pelaksanaan Program PKL LN Outbound**

Kegiatan dan jadwal pelaksanaan PKL LN dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi dan bertahap.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan PKL LN Outbound

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	durasi	tempat
1	Mahasiswa sampai di Universitas penerima dan diserahkan kepada industri penerima	Hari 1	Satu hari	Universitas penerima dan industri penerima
2	Orientasi dan observasi kerja	Minggu 1	Satu minggu	Industri penerima

3	Bekerja dengan tuntunan senior di tempat kerja	Minggu 2	Satu minggu	Industri penerima
4	Bekerja mandiri	minggu 3- minggu terakhir	Tergantung lama program	Industri penerima
5	Pamitan dan Penyerahan sertifikat PKL LN	Minggu terakhir	Satu hari	Universitas dan industri penerima
6	Mahasiswa kembali ke Undiksha	Hari terakhir	Satu hari	Negara tujuan
7	Mahasiswa diterima kembali di Undiksha	Hari setelah sampai di Bali	Satu hari	Undiksha

### **Penyerahan mahasiswa kepada institusi mitra**

Mahasiswa diserahkan kepada institusi mitra melalui proses korespondensi formal. Mahasiswa dipastikan berangkat sesuai jadwal dan diterima dengan resmi di universitas penerima di negara tujuan.

### **Orientasi dan observasi**

Pada saat kegiatan orientasi dan observasi dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus ditekankan yaitu:

1. Mahasiswa mengetahui dengan baik lingkungan fisik dan administrative perusahaan untuk dilaporkan dalam laporan kegiatan PKL LN.
2. Mahasiswa mengetahui kegiatan di tempat kerja dengan mengamati staf yang sedang bekerja sebagai model atau mentor.
3. Mahasiswa melakukan interview dengan staf di industri tentang perencanaan training, pelaksanaan training, dan evaluasi dan asesmen kegiatan training yang akan dilaksanakan.

### **Bekerja dengan tuntunan senior di tempat kerja**

Selama kegiatan bekerja dengan tuntunan senior, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan antara lain:

1. Mendesain perencanaan training dengan bimbingan mentor di tempat kerja.

2. Belajar bekerja dibawah bimbingan mentor dari industri. Mentor mengisi lembar penilaian sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa. Lembar penilaian ini menggunakan atau merujuk pada lembar penilaian yang dipakai oleh Sea TVET program.
3. Mahasiswa membuat refleksi kegiatan dengan bimbingan mentor, yang dituliskan dalam bentuk laporan berupa blog.

### **Bekerja mandiri**

Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan lebih besar untuk melakukan pekerjaan secara mandiri di tempat kerja. Mentor tetap melakukan pengawasan, namun sudah sangat minimal. Pekerjaan yang diambil dimulai dari pekerjaan yang memiliki resiko minimal dan sudah dikuasai oleh mahasiswa melalui proses training terbimbing pada fase sebelumnya. Mentor tetap mengawasi pada saat-saat diperlukan dan pada saat yang sudah disepakati oleh mahasiswa dan mentor, bimbingan tetap dilaksanakan.

### **Pamitan dan Penyerahan sertifikat PKL LN**

Pada saat mahasiswa menyelesaikan PKL LN, mereka diberikan sertifikat sesuai dengan jenis program PKL LN yang diikuti. Kalau program yang diikuti adalah program Sea TVET, mereka akan diberikan 3 sertifikat yaitu sertifikat industri, universitas dan Sea TVET. Sedangkan kalau mahasiswa mengikuti program U to U, mereka akan diberikan minimal 1 sertifikat dari industri, dan sebagai tambahan bisa diberikan sertifikat dari universitas penerima. Pada saat pamitan, pihak mahasiswa mewakili Undiksha mengucapkan terima kasih kepada pihak mitra atas segala kerjasama dan bantuan yang diberikan selama pelaksanaan program PKL LN dan berbagai kemungkinan untuk melanjutkan kerja sama.

### **Monitoring and Evaluasi PKL LN Outbound**

#### **Monitoring**

Monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan PKL LN dilakukan oleh universitas mitra sebagai universitas penerima. Apabila timbul permasalahan, pihak universitas mitra bisa menyelesaikannya dengan berkomunikasi dengan pihak industri. Apabila permasalahan tersebut tidak bisa diselesaikan, maka pihak Undiksha bisa diajak berdiskusi menyelesaikan masalah tersebut. Komunikasi langsung antara mahasiswa dan pihak panitia di Undiksha

selalu terbuka, tanpa terbatas waktu untuk menjamin bahwa program terlaksana dengan baik dan keamanan serta keselamatan mahasiswa bisa terjamin dengan baik pula.

## **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan dengan presentasi laporan PKL LN yang berupa blog. Blog tersebut dibuat ketika mahasiswa sedang melakukan PKL LN dan sudah selesai paling lambat 1 bulan setelah sampai di Undiksha. Blog tersebut berisi informasi antara lain:

1. Paparan singkat tentang universitas dan industri penerima
2. Kegiatan PKL LN dari penyambutan, persiapan, pelaksanaan, pamitan, dan evaluasi program.
3. Kegiatan sosial dan budaya yang diikuti di negara tujuan.
4. Pesan-pesan atau pengalaman menarik yang dialami.
5. Blog harus dilengkapi dengan foto atau video pendek kegiatan.
6. Blog menggunakan Bahasa Inggris

### **2.4. PKL LN inbound**

Prosedur PKL LN inbound meliputi prosedur persiapan, implementasi, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan program oleh panitia.

#### **2.4.1. Prosedur Persiapan PKL LN inbound**

##### **Seleksi Peserta**

Mahasiswa yang *eligible* untuk mengikuti PKL LN inbound adalah mahasiswa PT asing yang memenuhi persyaratan berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif PT yang merekomendasikan.
2. Lolos interview dengan panitia dari Undiksha. Interview meliputi kemampuan Bahasa Inggris, pengetahuan lingkup kerja yang akan disasar, dan persamaan persepsi tentang industri tempat mereka akan PKL, gambaran lingkungan sosial budaya, biaya hidup dan riwayat kesehatan (tidak memiliki riwayat penyakit serius).
3. Memenuhi persyaratan administratif antara lain: student profile, parent's consent form, student waiver form, foto kopi visa (untuk yang lebih dari 1 bulan), foto kopi passport, foto kopi tiket penerbangan, asuransi kesehatan dan jiwa. Semua persyaratan tersebut dikumpulkan dan dikirimkan oleh teacher coordinator PT pengirim.

4. Industri yang disasar tersedia di sekitar Undiksha dan menerima mahasiswa bersangkutan sebagai mahasiswa PKL LN.

### **Orientasi (*briefing*) sebelum keberangkatan**

PT pengirim wajib memberikan orientasi keberangkatan kepada mahasiswa yang akan berangkat ke Undiksha. Orientasi tersebut meliputi:

1. Persiapan Penampilan/ Fisik meliputi kesehatan fisik dan penampilan
2. Persiapan mental meliputi identifikasi kesehatan mental mahasiswa sehingga mereka dinyatakan memenuhi syarat untuk berinteraksi langsung di dunia kerja di luar negeri.
3. Kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan dan budaya baru di Indonesia.
4. Tagihan sebagai syarat kelulusan program PKL LN.

### **Persiapan Program Kerja**

Mahasiswa wajib mempersiapkan program kerja mereka. Dan sesampainya di Undiksha, mereka akan diberikan seorang pembimbing, dari prodi ilmu serumpun dengan bidang ilmu mahasiswa, yang ditugaskan dengan SK Rektor

### **Pelaksanaan Program PKL Inbound**

Kegiatan dan jadwal pelaksanaan PKL LN dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang terintegrasi dan bertahap sebagai berikut.

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan PKL LN Inbound

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan	durasi	tempat
1	Mahasiswa sampai di Undiksha dan diterima oleh pimpinan dan kemudian diserahkan kepada industri penerima	Hari 1	Satu hari	Undiksha dan industri penerima
2	Orientasi dan observasi kerja	Minggu 1	Satu minggu	Industri penerima
3	Bekerja dengan tuntunan senior di tempat kerja	Minggu 2	Satu minggu	Industri penerima
4	Bekerja mandiri	minggu 3- minggu terakhir	Tergantung lama program	Industri penerima

5	Pamitan dan Penyerahan sertifikat PKL LN	Minggu terakhir	Satu hari	Undiksha dan industri penerima
6	Mahasiswa kembali ke negara asal	Hari terakhir	Satu hari	Negara tujuan

### **Penyerahan mahasiswa kepada institusi mitra**

Mahasiswa diserahkan kepada industri mitra melalui proses korespondensi formal dan kemudian diantar oleh pembimbing pada saat perkenalan atau hari pertama.

### **Orientasi dan observasi**

Pada saat kegiatan orientasi dan observasi dilakukan, terdapat beberapa hal yang harus ditekankan yaitu:

1. Mahasiswa mengetahui dengan baik lingkungan fisik dan administratif perusahaan untuk dilaporkan dalam blog kegiatan PKL LN.
2. Mahasiswa mengetahui kegiatan di tempat kerja dengan mengamati staf yang sedang bekerja sebagai model atau mentor.
3. Mahasiswa melakukan interview dengan staf di industri tentang perencanaan training, pelaksanaan training, dan evaluasi dan asesmen kegiatan training yang akan dilaksanakan.

### **Bekerja dengan tuntunan senior di tempat kerja**

Selama kegiatan bekerja dengan tuntunan senior, terdapat beberapa hal yang harus dilaksanakan antara lain:

1. Mendesain perencanaan training dengan bimbingan mentor di tempat kerja.
2. Belajar bekerja dibawah bimbingan mentor dari industri. Mentor mengisi lembar penilaian sebagai alat ukur kemampuan mahasiswa. Lembar penilaian ini menggunakan atau merujuk pada lembar penilaian yang dipakai oleh Sea TVET program.
3. Mahasiswa membuat refleksi kegiatan dengan bimbingan mentor, yang dituliskan dalam bentuk laporan berupa blog.

## **Bekerja mandiri**

Pada tahap ini mahasiswa diberikan kesempatan lebih besar untuk melakukan pekerjaan secara mandiri di tempat kerja. Mentor tetap melakukan pengawasan, namun sudah sangat minimal. Pekerjaan yang diambil dimulai dari pekerjaan yang memiliki resiko minimal dan sudah dikuasai oleh mahasiswa melalui proses training terbimbing pada fase sebelumnya. Mentor tetap mengawasi pada saat-saat diperlukan dan pada saat yang sudah disepakati oleh mahasiswa dan mentor, bimbingan tetap dilaksanakan.

## **Pamitan dan Penyerahan sertifikat PKL LN**

Pada saat mahasiswa menyelesaikan PKL LN, mereka diberikan sertifikat sesuai dengan jenis program PKL LN yang diikuti. Kalau program yang diikuti adalah program Sea TVET, mereka akan diberikan 3 sertifikat yaitu sertifikat industri, universitas dan Sea TVET. Sedangkan kalau mahasiswa mengikuti program U to U, mereka akan diberikan minimal 1 sertifikat dari industri, dan sebagai tambahan bisa diberikan sertifikat dari universitas penerima. Pada saat pamitan, pembimbing mahasiswa mewakili Undiksha mengucapkan terima kasih kepada pihak industri mitra atas segala kerjasama dan bantuan yang diberikan selama pelaksanaan program PKL LN dan berbagai kemungkinan untuk melanjutkan kerja sama.

## **Monitoring and Evaluasi**

### **Monitoring**

Monitoring dan evaluasi selama pelaksanaan PKL LN dilakukan oleh Undiksha sebagai universitas penerima. Apabila timbul permasalahan, pihak Undiksha bisa menyelesaikannya dengan berkomunikasi dengan pihak industri.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh teacher coordinator dari Undiksha dan mentor dari industry dengan mengisi student evaluation form dan kemudian memberikan pengesahan berupa tanda tangan dan cap Undiksha dan industri mitra. Lembar evaluasi ini dibawa kembali ke universitas asal dan diserahkan kepada panitia PKL di sana untuk diproses lebih lanjut.

## **Pelaporan Kegiatan PKL LN**

Sebagai kegiatan terakhir, panitia PKL LN Undiksha wajib membuat laporan kegiatan PKL LN per tahun sebagai bahan kajian pimpinan Undiksha dalam menentukan kebijakan lebih lanjut pada tahun selanjutnya. Format laporan mengikuti format laporan kegiatan yang berlaku di Undiksha.

### **3. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Luar Negeri**

#### **3.1. Definisi Kegiatan**

KKN Luar Negeri adalah kuliah kerja nyata yang dilaksanakan di luar negeri guna memberikan pengalaman kepada mahasiswa hidup di tengah-tengah masyarakat/ di luar kampus serta untuk menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang telah diperoleh di bangku kuliah di dalam kampus, Undiksha menetapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai salah satu mata kuliah wajib. Melalui KKN mahasiswa diharapkan dapat mengasah kecerdasan sosial dan emosional. Di samping itu mahasiswa diharapkan dapat belajar mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat serta dapat member solusinya. Dengan KKN mahasiswa dapat Beranjak dari visi dan misi Undiksha, pengembangan Undiksha diarahkan mengamalkan Ipteks dan bersedia mengabdikan diri demi kemasalatan umat manusia pada umumnya dan masyarakat tempat KKN pada khususnya

#### **3.2. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penyelenggaraan KKN Luar Negeri adalah untuk meningkatkan kompetensi sosial (*social competence*) dan kompetensi budaya (*cultural competence*) mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, menganalisis potensi dan permasalahan di masyarakat sasaran dengan menerapkan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi dan seni) sehingga mampu meningkatkan peran Undiksha terhadap pembangunan masyarakat dalam lingkup internasional.

#### **3.3. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum di atas, tujuan khusus dari program ini adalah:

1. Meningkatkan pengalaman belajar dan menambah wawasan mahasiswa melalui berinteraksi langsung dengan masyarakat sesuai dengan pendekatan keilmuannya.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa agar memiliki pemikiran yang interdisipliner, terpadu dan komprehensif melalui kegiatan kolaborasi dalam lingkup internasional.

3. Meningkatkan jiwa peneliti, terutama dalam hal eksplorasi data dan analisis, dan mendorong *learning community* dan *learning society*.
4. Meningkatkan kompetensi sosial (*social competence*) mahasiswa dan mendidik mahasiswa agar secara aktif berkontribusi dalam program-program pengembangan dan pembangunan masyarakat.
5. Meningkatkan kompetensi budaya (*cultural competence*) mereka dalam mengenal, memahami budaya negara setempat, sehingga mempermudah mahasiswa untuk berkolaborasi dan beradaptasi dalam lingkungan multikultur.
6. Mendukung program kerja sama Undiksha dengan Perguruan Tinggi-Mitra dan sekaligus menguatkan program internasionalisasi di Undiksha.
7. Memperkenalkan budaya dan pariwisata di Indonesia, khususnya Bali, Singaraja dan Undiksha di dunia internasional.
8. Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.

### **3.4. Persyaratan**

Adapun persyaratan yang wajib dimiliki oleh calon peserta kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa semester 6 atau 7 yang memiliki ketertarikan dengan lingkungan sosial dan budaya yang berbeda serta mampu beradaptasi dan bekerja sebagai team yang multikultur.
2. IPK minimal 3,00 (melampirkan KDN).
3. Mampu berbahasa Inggris secara aktif. Kepemilikan sertifikat TOEFL atau TOEIC atau kompetensi bahasa asing lainnya akan bermanfaat (*beneficial*).
4. Memiliki rekam jejak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
5. Memiliki rekam jejak yang bagus menjadi voluntir program kegiatan atau organisasi di Undiksha.
6. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang bagus dalam salah satu budaya Bali/Indonesia yang akan ditampilkan di suatu negara.

7. Mempunyai pengetahuan tentang budaya Indonesia, khususnya Bali untuk mempromosikan tentang budaya dan pariwisata.
8. Memiliki riwayat kesehatan yang baik dengan menunjukkan Surat Keterangan Sehat dari rumah sakit pemerintah.
9. Mendapat persetujuan dari orang tua, Ketua Program Studi/Jurusan.
10. Bersedia mengikuti pembekalan KKN LN *Outbound*.
11. Bersedia menanggung dan membayar biaya KKN LN *Outbound* (transportasi, akomodasi dan biaya hidup).
12. Bersedia mengikuti semua rangkaian kegiatan yang telah ditetapkan oleh Perguruan Tinggi-Mitra atau pihak ketiga (lembaga sosial, NPO, *Community Center* dll) dan membuat laporan kegiatan akhir KKN LN *Outbound*.
13. Bersedia menulis Blog sebagai media promosi kegiatan KKN LN *Outbound* dan Program Internasionalisasi Undiksha.

### **3.5. Proses Seleksi**

1. Panitia seleksi KKN LN *Outbound* memberikan surat tentang pembukaan program ke masing-masing korprodi program studi yang berpotensi untuk mengikuti program ini untuk diteruskan ke mahasiswa.
2. Registrasi peserta secara online melalui Pusat KKN dan menyerahkan persyaratan administrasi (*soft copy* dan *hard copy*).
3. Mahasiswa mengikuti seleksi *in-static* (melengkapi berkas-berkas administrasi yang diperlukan).
4. Mengikuti seleksi *in-dynamic* berupa wawancara (kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing, Inggris atau bahasa asing lainnya dan test psikologi).
5. Mahasiswa mengikuti tes kemampuan dalam menampilkan dan menjelaskan tentang pengetahuan budaya Bali/Indonesia, termasuk pengetahuan tentang Undiksha.
6. Penetapan kelulusan mahasiswa calon peserta KKN LN *Outbound*.
7. Bila diperlukan, mahasiswa yang telah lulus seleksi akan diwawancara oleh pihak

Perguruan tinggi-Mitra.

### 3.6. Proses Pelaksanaan

Proses pelaksanaan kegiatan mengikuti aturan yang ditetapkan di tempat atau institusi yang penyelenggara program. Rentang waktu pelaksanaan program KKN LN *Outbound* antara 2 minggu sampai dengan 1 bulan atau sesuai dengan durasi kebijakan bebas visa negara dari Perguruan Tinggi-Mitra. Berikut merupakan 3 tahapan pelaksanaan program yang meliputi tahap persiapan keberangkatan, tahap implementasi, dan tahap pelaporan akhir.

#### A) Persiapan keberangkatan

1. Mahasiswa mempersiapkan semua dokumen perjalanan yang diperlukan (termasuk asuransi perjalanan) dengan dibantu oleh bagian kerja sama. Termasuk semua dokumen keimigrasian dan *Letter of Acceptance* dari pihak Perguruan tinggi-Mitra.
2. Panitia memberikan orientasi berupa pembekalan tentang pengetahuan dan informasi tentang tempat dan persiapan lainnya yang diperlukan KKN LN *Outbound* . Termasuk informasi tentang penjemputan, transportasi serta akomodasi selama mengikuti program dan informasi penting lainnya.
3. Mahasiswa mengambil *token of appreciation* untuk diberikan pada Perguruan Tinggi-Mitra dan juga untuk pihak ketiga tempat pelaksanaan program bila diperlukan.
4. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk membawa oleh-oleh yang diberikan dalam pelaksanaan program, tetapi tidak diwajibkan. Disarankan bila membawa oleh-oleh yang tidak menimbulkan masalah di bandara dan mengikuti aturan *custom immigration* setempat.
5. Panitia menyerahkan atribut KKN LN *Outbound* seperti topi, baju kaos dan perlengkapan lainnya yang diperlukan.

#### B) Implementasi

1. Implementasi kegiatan KKN LN *Outbound* dilaksanakan kurang dari 1 bulan atau sesuai dengan durasi aturan bebas visa negara tujuan.
2. Rangkaian kegiatannya adalah sebagai berikut.
  - a. Minggu ke-1: Orientasi dan observasi situasi
  - b. Minggu ke-2 dan Minggu ke-3: Kegiatan inti

- c. Minggu ke-4: Pembuatan laporan
3. Mahasiswa wajib mengisi catatan harian kegiatan (*loogbook*) KKN LN *Outbound*
  4. Mahasiswa wajib menulis di blog tentang pengalaman yang diperoleh dan hal-hal positif yang didapatkan selama KKN LN *Outbound*. Isi blog akan menjadi salah satu media promosi kegiatan internasionalisasi Undiksha.
  5. Mahasiswa wajib berkomunikasi untuk menyampaikan perkembangan kegiatannya pada dosen pembimbing lapangan KKN LN *Outbound*.
  6. Mahasiswa wajib memberikan informasi sesegera mungkin bila ada masalah, kendala yang dialami selama pelaksanaan. Informasi dapat disampaikan langsung kepada panitia KKN LN *Outbound* atau dosen pembimbing lapangan KKN LN *Outbound*.
- C) Pelaporan Akhir
1. Mahasiswa menyerahkan loogbook dan laporan pada dosen pembimbing lapangan dan panitia KKN LN *Outbound* sebagai pertimbangan untuk menentukan nilai KKN.
  2. Panitia memastikan bahwa mahasiswa telah mengunggah blog KKN LN *Outbound* di web LP3M.
  3. Panitia membuat dan mendistribusikan sertifikat kepada mentor atau institusi pihak ketiga dari Perguruan Tinggi-Mitra.
  4. Panitia menyusun laporan akhir kegiatan KKN LN *Outbound* sebagai evaluasi agar kegiatan berikutnya lebih baik.

### **3.7. Hal-hal yang Perlu Dipersiapkan:**

1. Format Pendaftaran,
2. CV
3. Izin orang tua, Korprodi/Ketua Jurusan
4. Dokumen perjalanan
5. *Study permit*
6. Izin Rektor

7. Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit Pemerintah
8. Evaluasi program (peserta terhadap program)
9. Evaluasi dari Perguruan Tinggi-Mitra terhadap mahasiswa
10. Pembuatan blog
11. *Loogbook KKN LN Outbound*
12. Format laporan KKN LN *Outbound*

## **4. Credit Earning dan Credit Transfer**

### **4.1. Definisi Kegiatan**

Credit earning dan credit transfer adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Undiksha dan mahasiswa dari universitas luar negeri untuk melakukan kegiatan alih kredit perkuliahan (*credit transfer*) dan pengakuan terhadap perkuliahan yang diambil di universitas lain (*credit transfer*).

### **4.2. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Ambil Kredit dan Alih Kredit adalah untuk memberikan pengakuan terhadap pengalaman belajar dan kelulusan mata kuliah yang telah diperoleh mahasiswa di suatu perguruan tinggi.

### **4.3. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum di atas, tujuan khusus dari program ini adalah:

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menambah pengalaman belajar dalam lingkungan akademik yang lebih global.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang sains dan teknologi yang relevan dengan bidang keilmuan yang dimiliki.
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris maupun bahasa asing lainnya untuk membangun komunikasi internasional.
4. Meningkatkan kompetensi sosial (*social competence*) mahasiswa dalam membangun hubungan internasional.
5. Meningkatkan kompetensi budaya (*cultural competence*) mahasiswa dengan memiliki kesadaran, pemahaman, dan pengetahuan tentang nilai-nilai budaya pada negara setempat yang menjadi tempat mahasiswa mengikuti program.
6. Dengan pengalaman yang didapatkan dari program ini diharapkan dapat meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) setelah mahasiswa tersebut lulus.

#### **4.4. Persyaratan**

##### ***Outbound***

Adapun persyaratan yang diwajibkan untuk Ambil Kredit dan Alih Kredit adalah sebagai berikut:

##### **A. Ambil Kredit**

1. Ambil Kredit dilaksanakan bila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh Undiksha, yang sebetulnya juga diberikan atau tidak diberikan oleh Perguruan Tinggi-Mitra.
2. Jumlah SKS Undiksha yang dapat diakui oleh Perguruan Tinggi-Mitra sebanyak-banyaknya 50% dari total SKS Kurikulum.
3. Pernyataan pengakuan atas jumlah SKS yang diambil di Undiksha dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Keterangan Tambahan Ijazah (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan keluaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.
4. Persyaratan bagi mahasiswa,
  - a. Mahasiswa dari Perguruan Tinggi-Mitra.
  - b. Mampu berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan baik.
  - c. Minimal IPK 3.0
  - d. Mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh Undiksha.
  - e. Tidak mempunyai masalah kesehatan.
  - f. Memenuhi persyaratan untuk pengurusan *Study Permit*.

##### **B. Alih Kredit**

1. Program Alih Kredit dilaksanakan bila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh Perguruan Tinggi-Mitra yang sebetulnya juga diberikan di Undiksha.
2. Program studi tempat mahasiswa mengambil mata kuliah yang diberikan oleh Perguruan Tinggi-Mitra wajib memiliki izin operasional dan akreditasi sekurang-kurangnya B.

3. Jumlah SKS Perguruan Tinggi-Mitra yang dapat diakui oleh Undiksha adalah maksimum 50% dari total beban SKS.
4. Pernyataan pengakuan atas jumlah SKS yang diambil di Perguruan Tinggi Mitra dituliskan pada transkrip mahasiswa dengan dilengkapi Keterangan Tambahan Ijazah (*Diploma Supplement*) yang dapat menjelaskan proses dan keluaran (*outcomes*) dari program kerja sama tersebut.
5. Persyaratan bagi mahasiswa
  - a. Mahasiswa aktif pada Tingkat 3.
  - b. Telah lulus semua matakuliah pada Tingkat 1 dan Tingkat 2.
  - c. Minimal IPK 3.0
  - d. Mampu berbahasa Inggris dengan baik.
  - e. Tidak memiliki masalah dengan kesehatan.
  - f. Memiliki keterampilan dalam memperkenalkan budaya Indonesia.
  - g. Sanggup mematuhi peraturan di Perguruan Tinggi-Mitra dan menjaga nama baik Undiksha.
  - h. Bersedia menanggung biaya yang dibebankan.
  - i. Memenuhi persyaratan dokumen pendaftaran dan dinyatakan lulus seleksi.

Dokumen yang perlu dipersiapkan meliputi; CV, Motivasi mengikuti program yang ditulis dalam bahasa Inggris, Copy KTM,KDN, Suket Aktif sebagai mahasiswa Undiksha, Copy KTP, Copy KK, Cpy Akta Kelahiran, Copy Paspor (jika sudah ada), Suket Sehat dari Rumah Sakit Daerah, Suket Izin Orang Tua, Lampiran tambahan berupa piagam prestasi, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan di kampus, termasuk bukti test kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL, TOEIC) dan bahasa asing lainnya bila ada.

#### **4.5. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan program Ambil Kredit dan Alih Kredit mengikuti aturan yang ditetapkan di tempat atau institusi yang menyelenggarakan program. Rentang waktu pelaksanaan program Ambil Kredit dan Alih Kredit adalah 1 sampai 2 Semester.

Persiapan bagi Mahasiswa Alih Kredit.

**A. *Pre-Departure***

1. Pendaftaran (sekitar 1-2 minggu).
2. Seleksi administrasi (3-1 minggu)
3. Seleksi *in-dynamic* (1 minggu)
4. Pengurusan dokumen perjalanan (1-2 bulan).
5. Mahasiswa telah mendapatkan LoA (*Letter of Acceptance*)

**B. Tahap Implementasi**

1. Pelaksanaan kegiatan selama 1-2 Semester.
2. Mahasiswa wajib menginformasikan segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan kepada panitia di Undiksha. Terutama hal-hal penting terkait masalah yang dihadapi dan perlu segera ditindaklanjuti wajib disampaikan secara langsung kepada koordinator program sesegera mungkin.
3. Setelah program selesai, mahasiswa wajib mendapatkan dokumen akademik berupa transkrip nilai dan sertifikat dari Perguruan Tinggi-Mitra.

**C. Tahap Pelaporan Kegiatan**

1. Mahasiswa wajib melaporkan dan menyerahkan *soft copy* dan *hard copy* dokumen akademik yang didapatkan tersebut kepada panitia.
2. Mahasiswa wajib menyerahkan laporan selama mengikuti program tersebut untuk bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi.
3. Panitia wajib membuat laporan evaluasi, menyimpan semua dokumen tersebut, mempelajarinya dan menindaklanjuti untuk keberlangsungan program berikutnya agar lebih baik.

**4.5.1. Hal-hal yang Perlu Dipersiapkan:**

1. CV
2. Surat Izin Penerimaan Mahasiswa dari Perguruan Tinggi-Mitra (LoA)
3. *Study permit*
4. Surat Izin Rektor

5. Surat Izin Orang Tua
6. Transkrip nilai dari Perguruan Tinggi-Mitra
7. Paspor dan/atau visa (sesuai negara yang dituju) dan perlengkapan dokumen perjalanan dan keimigrasian lainnya.
8. Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit
9. Surat Kesiapan Menuntaskan Perkuliahan di Perguruan Tinggi-Mitra
10. Laporan :
  - a. Laporan Evaluasi Pelaksanaan dan Hasil Program oleh mahasiswa tentang perkuliahan di Perguruan Tinggi-Mitra
  - b. Transkrip nilai dari Perguruan Tinggi Mitra.
  - c. *Diploma Supplement*

## **5. Summer Camp**

### **5.1. Definisi**

*Summer camp* adalah kegiatan bersama antara Undiksha dan universitas mitra dari luar negeri untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang sains, teknologi, sosial, dan humaniora serta untuk meningkatkan kapasitas SDM khususnya mahasiswa yang memiliki wawasan internasional.

### **5.2. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penyelenggaraan *summer camp* adalah untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang sains, teknologi, sosial, dan humaniora serta untuk meningkatkan kapasitas SDM khususnya mahasiswa yang memiliki wawasan internasional.

### **5.3. Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum di atas, tujuan khusus dari program ini adalah:

1. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam bidang sains dan teknologi yang relevan dengan jenis program yang diikuti.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris untuk membangun komunikasi internasional.
3. Meningkatkan kompetensi sosial mahasiswa dalam membangun hubungan dan jejaring internasional.
4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengenal budaya negara setempat yang menjadi tempat penyelenggaraan program.

### **5.4. Persyaratan**

#### ***Outbound***

Adapun persyaratan yang wajib dimiliki oleh calon peserta kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik ketika program diselenggarakan.
2. Memiliki IPK minimal 3,00.
3. Duduk di semester 4, 5, atau 6.

4. Lolos tes yang diselenggarakan oleh panitia yang meliputi tes kemampuan Bahasa Inggris (TOEFL minimal 450 dan interview bahasa Inggris dengan skor minimal 80),
5. Memiliki rekam jejak aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
6. Memiliki rekam jejak yang bagus menjadi voluntir program kegiatan nasional atau internasional di Undiksha.
7. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang bagus dalam salah satu budaya Bali/Indonesia yang akan ditampilkan di suatu negara.
8. Memiliki Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit.
9. Mendapatkan ijin dan dukungan dana dari orang tua dengan bukti surat ijin dan dukungan dana orang tua.
10. Memenuhi persyaratan administratif antara lain: student profile, parent's consent form, student waiver form, foto kopi visa (untuk yang lebih dari 1 bulan), foto kopi passport, foto kopi tiket penerbangan, asuransi kesehatan.

### ***Inbound***

Adapun persyaratan yang wajib dimiliki oleh calon peserta kegiatan yang akan mengikuti kegiatan di Undiksha adalah sebagai berikut:

1. Duduk di semester 4, 5 atau 6.
2. Memiliki profisiensi Bahasa Inggris yang memadai.
3. Bidang studi relevan dengan kegiatan Summer Camp yang diadakan oleh Undiksha.
4. Memiliki kemampuan dan keterampilan yang bagus dalam salah satu budaya di negara tempat asal yang akan ditampilkan di Undiksha

### **5.5. Proses Seleksi**

1. Registrasi peserta secara online melalui LP3M.
2. Mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris tertulis (TOEFL).
3. Mengikuti tes kemampuan berbicara melalui wawancara.
4. Mengikuti tes penampilan budaya Bali/Indonesia.

## **5.6. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan kegiatan mengikuti aturan yang ditetapkan di tempat atau institusi yang menyelenggarakan program. Rentang waktu pelaksanaan program Summer Camp antara satu minggu sampai dengan dua minggu.

## **5.7. Hal-hal yang perlu dipersiapkan:**

1. CV
2. izin pimpinan perguruan tinggi
3. Izin orangtua/wali
4. Paspor dan/atau visa (sesuai negara yang dituju)
5. Tiket Pesawat pp
6. Surat Undangan (Invitation Letter) dari Institusi Mitra
7. Study permit
8. Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit
9. evaluasi program (peserta terhadap program)
10. evaluasi mitra terhadap peserta
11. Pembuatan blog

## **6. *Teacher Exchange***

### **6.1. Definisi Kegiatan**

Teacher exchange program adalah kegiatan pertukaran dosen ini adalah untuk mempromosikan program internasionalisasi lembaga melalui program *teacher mobility* yang berupa *teacher exchange* khususnya bagi para dosen vokasi, meningkatkan jejaring internasional dalam bidang pertukaran dan pengembangan dosen vokasi, dan meningkatkan program internasionalisasi dan kemitraan institusi.

### **6.2. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari program pertukaran dosen ini adalah untuk mempromosikan program internasionalisasi lembaga melalui program *teacher mobility* yang berupa *teacher exchange* khususnya bagi para dosen vokasi, meningkatkan jejaring internasional dalam bidang pertukaran dan pengembangan dosen vokasi, dan meningkatkan program internasionalisasi dan kemitraan institusi di Asia Tenggara khususnya.

### **6.3. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari program ini adalah:

1. Meningkatkan kompetensi dosen vokasi dalam menyelenggarakan pembelajaran dengan standar internasional
2. Mengembangkan profesionalisme dosen vokasi (*Professional development*)
3. Meningkatkan kompetensi pedagogis dalam memahami karakter mahasiswa dari institusi lain di luar negeri
4. Meningkatkan pengembangan jejaring internasional
5. Meningkatkan pemahaman sosial dan budaya dari negara tempat dosen melakukan program pertukaran dosen.

### **6.4. Persyaratan**

#### ***Outbound***

Adapun persyaratan pertukaran dosen adalah sebagai berikut:

1. Dosen tetap Undiksha di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Memiliki NIDN.
3. Harus terdaftar pada SINTA.
4. Memiliki kualifikasi doktor/profesor

5. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi.
6. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari perguruan tinggi atau dunia kerja dan industri mitra di luar negeri.
7. Memiliki bidang keahlian yang relevan dengan institusi mitra.
8. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan.
9. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan.
10. Memiliki kompetensi bahasa Inggris tertulis dan lisan yang baik (skor minimal TOEFL 450 dan tes wawancara minimal 80)
11. Calon peserta tidak sedang menduduki jabatan struktural (hingga pejabat tingkat Departemen/Jurusan).
12. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit.
13. Memiliki komitmen yang tinggi.
14. Bersedia mengikuti program pertukaran dosen secara tuntas.

### ***Inbound***

1. Memiliki kualifikasi doktor/profesor
2. Memperoleh ijin dari pimpinan perguruan tinggi asal.
3. Mempunyai undangan (*invitation letter, letter of acceptance*) dari Undiksha.
4. Memiliki bidang keahlian yang relevan dengan Prodi/Jurusan di Undiksha.
5. Mempunyai program kerja yang akan dilakukan.
6. Mampu berkomunikasi lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris, dan akan lebih baik jika menguasai bahasa yang sesuai dengan bahasa yang digunakan di negara tujuan.
7. Mempunyai surat pernyataan berkondisi sehat dari rumah sakit di negara asalnya.
8. Memiliki komitmen yang tinggi.
9. Bersedia mengikuti program pertukaran dosen secara tuntas.

### **6.5. Proses Seleksi**

1. Menyurati dekan untuk penentuan calon dosen yang memenuhi persyaratan
2. Tes Wawancara

## **6.6. Proses Pelaksanaan**

Waktu penyelenggaraan pertukaran dosen antara 2 sampai dengan 4 minggu. Adapun hal-hal yang harus dilakukan selama kegiatan pertukaran adalah: (1) melaksanakan pembelajaran (*lecturing*), (2) kunjungan ke perusahaan atau institusi terkait, (3) Pembahasan tentang topik penelitian kolaboratif, (4) pengabdian pada masyarakat, dan (5) observasi kelas.

## **6.7. Hal-hal yang Perlu Dipersiapkan:**

1. CV
2. Izin Pimpinan Perguruan Tinggi
3. Paspor dan/atau visa (sesuai negara yang dituju)
4. Tiket Pesawat pp
5. Surat Undangan (Invitation Letter) dari Institusi Mitra
6. Surat Keterangan Sehat dari Rumah Sakit
7. Surat Kesiediaan Menuntaskan Tugas
8. Laporan :
  - a. Laporan pelaksanaan kegiatan oleh dosen yang mengikuti program pertukaran
  - b. Mengisi formulir penilaian terhadap pelaksanaan program (*overall project evaluation form*)

## **7. Visiting Professor**

### **7.1. Definisi Kegiatan**

*Visiting professor* program adalah kegiatan kunjungan professor atau dosen senior yang berkelas internasional ke luar negeri dan dari Undiksha untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **7.2. Tujuan Umum:**

Membuka kesempatan bagi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) untuk membangun kerjasama internasional dengan institusi luar negeri, professor, dan dosen senior yang berkelas dunia dalam bidang pengajaran, penelitian serta publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat.

### **7.3. Tujuan Khusus:**

1. Meningkatkan kualitas perkuliahan.
2. Menambah wawasan internasional bagi mahasiswa dan dosen.
3. Meningkatkan jumlah publikasi internasional pada jurnal bereputasi.
4. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengajar, meneliti dan menulis publikasi ilmiah.
5. Menggali potensi dosen untuk kontribusi pengembangan IPTEK Indonesia dan Global

### **7.4. Persyaratan:**

#### ***Inbound:***

Dalam hal *inbound program*, *visiting professor/scholar* adalah kegiatan mengundang seorang profesor atau dosen senior yang memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidangnya untuk melakukan mentoring riset, menulis paper, dan memberikan perkuliahan di Undiksha pada satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun. Adapun persyaratan dari program *visiting inbound professor/scholar* ini adalah:

1. Tema perkuliahan harus sesuai dengan bidang keilmuan Fakultas/Jurusan/Prodi pengusul yang ada di Undiksha

2. Dosen tamu berasal dari Perguruan Tinggi di luar negeri yang diakui oleh Dikti (dapat dicek di laman [http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian\\_pt.html](http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian_pt.html)).
3. Dosen tamu memiliki reputasi keilmuan yang diakui secara internasional, dengan dibuktikan dengan daftar publikasi internasional.
4. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan dosen tamu adalah Bahasa Inggris (kecuali untuk Jurusan Bahasa Asing).
5. Bersedia menjadi ko-promotor mahasiswa S3 di Undiksha jika diperlukan.
6. Melampirkan surat izin pimpinan universitas mitra di Luar Negeri untuk mengikuti program visiting professor/scholar di Undiksha.
7. Melampirkan fotokopi paspor dan atau visa.
8. Melampirkan Asuransi kesehatan (health insurance).
9. Melampirkan scan tiket pesawat pulang pergi.

***Outbound:***

Dalam hal *outbound program, visiting professor/scholar* adalah suatu kegiatan yang mana dosen perguruan tinggi asal, dalam hal ini Undiksha menjadi dosen tamu di institusi yang menjadi mitra kerjasama di luar negeri untuk memberikan kuliah kepada mahasiswa di program studi (prodi) tertentu. Adapun persyaratan dari program outbound visiting professor/scholar ini adalah:

1. Mendapatkan izin dari Pimpinan Perguruan Tinggi (Undiksha) untuk menjadi visiting professor di Luar Negeri.
2. Bersedia mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri.
3. Memiliki profisiensi Bahasa Inggris yang memadai untuk menjadi narasumber.
4. Melampirkan Fotokopi paspor dan atau visa
5. Melampirkan Asuransi kesehatan (*health insurance*).

6. Melampirkan scan tiket pesawat pp.

#### **7.5. Proses Seleksi :**

Seluruh Fakultas/Jurusan/Program Studi yang berada di lingkungan Undiksha diberi kesempatan untuk mengusulkan kegiatan *visiting professor/scholar*. Usulan dikumpulkan dalam bentuk *hard file* dan *soft file* serta mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pengajuan usulan dosen tamu oleh Fakultas/Jurusan /Prodi yang ada di Undiksha
2. Usulan yang diajukan akan diseleksi oleh tim reviewer
3. Pengumuman hasil usulan

Adapun rincian usulan *visiting professor/scholar* adalah sebagai berikut:

1. Format usulan *visiting professor inbound* mengikuti format yang telah tersedia di dalam pedoman Undiksha yang dilengkapi dengan jadwal, rincian dana, dan keterangan penunjang lainnya dengan sistematika sebagai berikut.
  - a. Latar Belakang Kegiatan
  - b. Tujuan Kegiatan
  - c. Sumber Daya yang Dibutuhkan (susunan kepanitiaian, nama dosen tamu asing, sasaran peserta kegiatan, rencana anggaran biaya, dan sumber dana)
  - d. Mekanisme dan Rancangan (rincian tahapan dan langkah-langkah kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan berfokus pada pencapaian indikator kinerja terkait, tema kegiatan, detail jadwal pelaksanaan/dirinci per jam perkuliahan, dan tempat pelaksanaan kegiatan)
  - e. Luaran
  - f. Hasil
  - g. Indikator Keberhasilan
  - h. Keberlanjutan
2. Usulan ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12, spasi 2, dan disusun dalam

Bahasa Indonesia yang baku.

3. Usulan dilampiri dokumen berupa:
  - a. Surat pengantar dari Dekan
  - b. Halaman pengesahan oleh Dekan
  - c. CV dosen tamu asing yang akan menjadi pemateri
  - d. Bukti pernyataan kesediaan dosen/tamu asing yang diundang (dapat berupa *screen capture email*/percakapan yang dilakukan melalui media digital lainnya).
4. Usulan dijilid dengan sampul warna biru muda dan diserahkan sebanyak 2 (dua) eksemplar ke LPPPM Undiksha.
5. Usulan dari Fakultas/Jurusan/Prodi pengusul akan diseleksi oleh tim reviewer dan dievaluasi berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan. Hasil evaluasi akan diberitahukan melalui email dan nomor telephone pengusul.
6. Usulan yang tidak sesuai dengan ketentuan tidak akan diproses.
7. Usulan dapat diserahkan ke LPPPM mulai awal tahun sampai dengan Minggu II November di setiap tahunnya.

#### **7.6. Proses Pelaksanaan:**

Proses pelaksanaan program *visiting professor(scholar)* akan berlangsung selama minimal 3 bulan atau bisa lebih lama sesuai dengan kebutuhannya. Dosen tamu akan memberikan materi kuliah sesuai dengan jadwal yang ditentukan antara dosen tamu dan Fakultas, Jurusan atau Prodi.

## **8. *Invited Speakers***

### **8.1. Definisi Kegiatan**

Invited speaker program adalah kegiatan yang mengundang dan mengirim pembicara dari perwakilan dosen Undiksha (*outbound*) atau universitas mitra (*inbound*) untuk menjadi pembicara dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

### **8.2. Tujuan Umum:**

Membuka kesempatan bagi Undiksha untuk membangun kerjasama internasional dengan institusi luar negeri dan professor berkelas dunia dalam bidang pengajaran, penelitian, publikasi, dan lain-lain.

### **8.3. Tujuan Khusus:**

1. Meningkatkan kualitas proses pengajaran
2. Menambah wawasan internasional bagi mahasiswa dan dosen
3. Meningkatkan jumlah publikasi internasional pada jurnal bereputasi
4. Meningkatkan kompetensi SDM dalam mengajar, meneliti dan menulis publikasi
5. Menggali potensi dosen untuk kontribusi pengembangan IPTEK Indonesia dan Global

### **8.4. Persyaratan:**

#### ***Inbound:***

*Inbound invited speaker* adalah kegiatan mengundang seorang profesor atau dosen senior yang memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidangnya untuk melakukan mentoring riset, menulis artikel, dan memberikan perkuliahan di Undiksha dalam waktu yang relatif singkat yakni 1-5 hari.

Adapun persyaratan dari program *inbound invited speaker* ini adalah:

1. Tema kegiatan harus sesuai dengan bidang keilmuan Universitas/Fakultas/Jurusan/Prodi pengusul yang ada di Undiksha.
2. Pemateri (*invited speaker*) berasal dari Perguruan Tinggi di Luar Negeri yang diakui

- oleh Dikti (dapat dicek di laman [http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian\\_pt.html](http://ijazahln.dikti.go.id/register/pencarian_pt.html)).
3. Pemateri memiliki reputasi keilmuan yang diakui secara internasional, dengan dibuktikan dengan daftar publikasi internasional.
  4. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kegiatan perkuliahan dosen tamu adalah
  5. Bahasa Inggris (kecuali untuk Jurusan Bahasa Asing).
  6. Melampirkan surat izin pimpinan universitas Luar Negeri untuk mengikuti program *invited speaker*.
  7. Melampirkan fotokopi paspor dan atau visa.
  8. Melampirkan asuransi kesehatan (*health insurance*).

***Outbound:***

*Outbound invited speaker* adalah suatu kegiatan yang mana dosen perguruan tinggi asal, dalam hal ini Undiksha menjadi dosen tamu di institusi yang menjadi mitra kerjasama di luar negeri untuk memberikan kuliah kepada mahasiswa di program studi (prodi) tertentu dalam waktu yang relatif singkat yakni 1-5 hari. Adapun persyaratan dari program *outbound invited speaker* ini adalah:

1. Mendapatkan izin dari Pimpinan Perguruan Tinggi (Undiksha).
2. Bersedia mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi Mitra di Luar Negeri.
3. Memiliki profisiensi Bahasa Inggris yang memadai untuk menjadi narasumber.
4. Melampirkan fotokopi paspor dan atau visa.
5. Melampirkan asuransi kesehatan (*health insurance*).
6. Melampirkan scan pesawat pulang pergi.

### 8.5. Proses Seleksi :

Seluruh Fakultas/Jurusan/Program Studi diberi kesempatan untuk mengusulkan kegiatan ini. Usulan diajukan dalam bentuk *hard file* dan *soft file* serta mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Pengajuan usulan pemateri oleh Fakultas/Jurusan /Prodi yang ada di Undiksha
2. Usulan yang diajukan akan diseleksi oleh tim *reviewer*
3. Pengumuman hasil usulan

Adapun rincian usulan program invited speaker adalah sebagai berikut:

1. Format usulan *visiting professor inbound* mengikuti format yang telah tersedia di dalam pedoman Undiksha yang dilengkapi dengan jadwal, rincian dana, dan keterangan penunjang lainnya dengan sistematika sebagai berikut.
  - a. Latar Belakang Kegiatan
  - b. Tujuan Kegiatan
  - c. Sumber Daya yang Dibutuhkan (susunan kepanitiaan, nama dosen tamu asing, sasaran peserta kegiatan, rencana anggaran biaya, dan sumber dana)
  - d. Mekanisme dan Rancangan (rincian tahapan dan langkah-langkah kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan berfokus pada pencapaian indikator kinerja terkait, tema kegiatan, detail jadwal pelaksanaan/dirinci per jam perkuliahan, dan tempat pelaksanaan kegiatan)
  - e. Luaran
  - f. Hasil
  - g. Indikator Keberhasilan
  - h. Keberlanjutan
2. Usulan ditulis dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12, spasi 2, dan disusun dalam Bahasa Indonesia yang baku.

3. Usulan dilampiri dokumen berupa:
  - a. Surat pengantar dari Dekan
  - b. Halaman pengesahan oleh Dekan
  - c. CV dosen tamu asing yang akan menjadi pemateri
  - d. Bukti pernyataan kesediaan dosen/tamu asing yang diundang (dapat berupa *screen capture email*/percakapan yang dilakukan melalui media digital lainnya).
4. Usulan dijilid dengan sampul warna biru muda dan diserahkan sebanyak 2 (dua) eksemplar ke LPPPM Undiksha.
5. Usulan dari Fakultas/Jurusan/Prodi pengusul akan diseleksi oleh tim reviewer dan dievaluasi berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan. Hasil evaluasi akan diberitahukan melalui email dan nomor telephone pengusul.
6. Usulan yang tidak sesuai dengan ketentuan tidak akan diproses.
7. Usulan dapat diserahkan ke LPPPM mulai awal tahun sampai dengan Minggu II November di setiap tahunnya.

#### **8.6. Proses Pelaksanaan**

Proses pelaksanaan program *invited speaker* akan berlangsung selama minimal 1-5 hari atau bisa lebih lama sesuai dengan kebutuhannya. *Invited speaker* akan memberikan materi sesuai dengan jadwal yang ditentukan antara *invited speaker* dan Universitas/Fakultas/Jurusan /Prodi.

## **9. Collaborative Researches**

### **9.1. Definisi Kegiatan**

*Collaborative Reseach Program* adalah kegiatan pelaksanaan penelitian dan publikasi bersama antara pihak Undiksha dengan universitas mitra dari luar negeri.

### **9.2. Tujuan Umum**

1. Memberikan dukungan terhadap program *Internationalization at Home (IaH)* Undiksha.
2. Memberikan dukungan terhadap kegiatan ilmiah/penelitian yang dilaksanakan secara bersama-sama antara dosen peneliti Undiksha dengan tim peneliti mitra di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dosen peneliti Undiksha.

### **9.3. Tujuan Khusus**

1. Memperluas jejaring (*network*) penelitian antara dosen peneliti Undiksha dengan peneliti di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri.
2. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen peneliti Undiksha pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.
3. Meningkatkan citation index dosen peneliti Undiksha.
4. Mendapatkan pengakuan internasional (*international recognition*) bagi penelitian yang dilakukan dosen peneliti Undiksha.

### **9.4. Persyaratan**

1. Ketua peneliti dan anggotanya adalah dosen tetap di Undiksha. Ketua peneliti memiliki jabatan akademik minimal Lektor Kepala atau gelar akademik S-3. Anggota peneliti memiliki jabatan akademik minimal Lektor atau gelar akademik S-2.
2. Ketua dan anggota peneliti tidak sedang dalam status tugas belajar.
3. Jumlah tim peneliti dari pihak Undiksha maksimum 3 (tiga) orang dan tim peneliti mitra dari luar negeri maksimal 2 (dua) orang.
4. Topik-topik penelitian adalah dari rumpun-rumpun ilmu kesehatan, sains dan teknologi, dan sosial humaniora yang berpeluang ditingkatkan dampak ilmiah melalui kolaborasi riset dengan tim peneliti mitra di luar negeri.

5. Proposal penelitian harus ditulis dalam Bahasa Inggris.
6. Tim peneliti mempunyai MoU dengan perguruan tinggi/lembaga penelitian mitra di luar negeri yang sah, masih berlaku, dan disepakati serta ditandatangani secara institusi (bukan MoU antara individu peneliti).
7. Penelitian bersifat multi-years, maksimum 3 (tiga) tahun dengan road map yang jelas.
8. Mempunyai surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari ketua tim peneliti mitra luar negeri (*letter of agreement for research collaboration*);
9. Mematuhi aspek legal yang terkait dengan material yang akan dibawa ke luar negeri (*material transfer agreement*);
10. Ada pembagian yang jelas bagian penelitian mana yang dilakukan di Indonesia dan bagian mana yang akan dilakukan di tempat peneliti mitra;
11. Dalam pelaksanaan, peneliti Indonesia maupun peneliti mitra harus memenuhi kelayakan masa tinggal di lokasi penelitian masing-masing;
12. Kedatangan mitra ke Indonesia dalam rangka pelaksanaan kegiatan harus mengikuti ketentuan PP No.41 Tahun 2006 tentang Perijinan Peneliti Asing; UU No.18 Tahun 2002 ([www.ristek.go.id](http://www.ristek.go.id));
13. Proposal disusun bersama dengan mitra;
14. Luaran wajib penelitian adalah satu artikel ilmiah yang sudah *accepted* dalam jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan kuartil Q2 dengan cite score > 3 atau terindeks SCI, SSCI dan AHCI dari Clarivate Analytic dengan impact factor > 2 dan bukan merupakan jurnal yang diterbitkan oleh unit/fakultas/departemen di lingkungan Undiksha.

Luaran tambahan dapat berupa:

1. Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
2. buku/bahan ajar ber ISBN;
3. luaran IPTEK lainnya (model, prototype, desain, karya seni, rekayasa sosial, teknologi tepat guna, dan kebijakan)

### **9.5. Proses Seleksi**

Setiap proposal akan dievaluasi dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu desk evaluation untuk meneliti kelengkapan persyaratan administrasi pengusulan. Bagi yang lolos tahap satu akan diikuti dalam tahap kedua, yaitu presentasi atau pemaparan usulan penelitian di hadapan tim reviewer yang ditunjuk.

## 9.6. Pembiayaan

Dana penelitian mengikuti regulasi dari LP2M dan kebijakan pimpinan lembaga terkait penelitian. Peneliti mitra luar negeri diwajibkan memberikan kontribusi baik dalam bentuk *in kind* maupun *in cash*. Mekanisme dan tata cara pendanaan diatur dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Penelitian.

## 9.7. Proses Pelaksanaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Undiksha melakukan pemberitahuan penerimaan proposal;

1. Pengiriman proposal penelitian sebanyak 3 (tiga) eksemplar diterima LP2M sesuai batas waktu yang ditentukan;
2. Seleksi proposal (*desk evaluation*);
3. Presentasi proposal yang lulus pada *desk evaluation*;
4. Penetapan dan pengumuman penerima hibah melalui situs LP2M;
5. Penandatanganan kontrak dan penjelasan pelaksanaan program;
6. Penugasan penelitian;
7. Monitoring dan evaluasi lapangan;
8. Monitoring dan evaluasi terpusat;
9. Pelaporan kemajuan dan pelaporan akhir;
10. Penyerahan satu artikel ilmiah yang sudah *accepted* dalam jurnal internasional sesuai persyaratan.

## 9.8. Sistematika Proposal

Proposal penelitian ditulis dalam bahasa Inggris. Usulan penelitian maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), ditulis pada kertas A-4 menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak spasi 1,5 spasi, kecuali ringkasan atau abstrak usulan penelitian satu spasi. Sistematika usulan mengikuti urutan sebagai berikut.

HALAMAN SAMPUL (Lampiran 4.1 Pedoman Riset Kemenristek Dikti X)

HALAMAN PENGESAHAN (Lampiran 4.2 Pedoman Riset Kemenristek Dikti X)

RINGKASAN (maksimum 300 kata)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan, ditulis dengan jarak baris satu spasi.

## DAFTAR ISI

### BAB 1. PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat latar belakang dipaparkan permasalahan yang akan diteliti, urgensi serta rasional dan potensi kontribusi tim peneliti dalam menyelesaikan masalah tersebut. Rekam jejak kerjasama penelitian, kerjasama penelitian yang sudah berlangsung selama ini dan hasilnya (bila sudah ada) serta peta jalan penelitian kerjasama tersebut secara garis besar. Tujuan khusus penelitian, dan urgensi (keutamaan) penelitian serta potensi hasil yang bisa didapat hingga akhir masa penelitian. Perlu justifikasi tentang pentingnya melakukan sebagian penelitian di mitra luar negeri. Dalam pendahuluan juga perlu disampaikan target luaran yang akan dicapai setiap tahunnya terutama rencana publikasi dan seminar internasional, serta luaran lainnya yang relevan.

### BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Dalam bab ini harus disampaikan state of the art dalam bidang yang diteliti, hasil yang sudah dicapai, studi pendahuluan yang sudah dilaksanakan terkait dengan usulan penelitian yang diajukan serta kontribusi yang akan dihasilkan dari penelitian ini. Gunakan sumber pustaka acuan primer yang relevan dan terkini dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.
2. References (3 tahun terakhir, 75% adalah literatur primer). Pustaka yang digunakan dalam proposal penelitian adalah updated 5 tahun terakhir.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus dilengkapi dengan bagan alur penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan secara multitahun. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur secara lebih elaboratif pada Bab 1. Jelaskan bagian-bagian penelitian yang akan dilakukan di dalam negeri dan di luar negeri.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

Terdiri dari dua uraian yaitu tabel ringkasan anggaran per tahun dan rancangan jadwal pelaksanaan penelitian.

### 4.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format pada Lampiran B (lihat buku Pedoman Riset Kemenristek Dikti X, 2016). Sedangkan ringkasan rencana anggaran biaya (RAB) disusun seperti pada Tabel di bawah.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)		
		Tahun I	Tahun II	Tahun III
1	Gaji dan upah (Maks. 10%)			
2	Makanan habis pakai dan peralatan			
3	Perjalanan (maks. 20%)			
4	Lain-lain: publikasi, seminar, laporan, lainnya (maks. 10%)			
Jumlah				

Tabel 1. Ringkasan RAB yang Diajukan Setiap Tahun

Catatan: lebih rinci lihat Tabel 4.2 buku Pedoman Riset Kemenristek Dikti X halaman 47

### 4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian disusun dalam bentuk bar chart untuk rencana penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada Lampiran C (lihat buku Pedoman Riset Kemenristek Dikti X, 2016).

## REFERENSI

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

(Lampiran 1-6 (mengacu buku Pedoman Riset Kemenristek Dikti X)

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (Lampiran B).

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di perguruan tinggi pengusul. Apabila tidak tersedia, maka jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (Lampiran D).

Lampiran 4. Surat pernyataan/persetujuan pelaksanaan kerjasama penelitian dari ketua tim mitra luar negeri (*Letter of agreement/LOA for research collaboration*) (Format Lampiran bebas sesuai dengan kesepakatan dengan pihak mitra di luar negeri).

Lampiran 5. Biodata ketua dan anggota (Lampiran E).

Lampiran 6. Surat pernyataan ketua peneliti (Lampiran F).

Lampiran 7. MoU antara Undiksha dengan perguruan tinggi mitra luar negeri

Lampiran 8. MoA antara Undiksha dengan mitra luar negeri

## **BAB V**

### **PENJAMINAN MUTU *INTERNATIONAL EXCHANGE PROGRAMS***

Dalam rangka pengendalian dan peningkatan mutu *International Exchange Programs*, dilakukan kegiatan penjaminan mutu secara sistematis dan berkelanjutan. Penjaminan mutu *International Exchange Programs* merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan dalam *International Exchange Programs*. Penjaminan mutu dilakukan dengan tujuan untuk mengendalikan mutu yang berkelanjutan (*continuous quality improvement*).

#### **5.1 Standar Mutu *International Exchange Programs***

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Standar mutu *International Exchange Programs* diupayakan dilakukan melalui tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Standar mutu program *International Exchange Programs* terdiri dari:

1. Standar *input*, meliputi peserta (mahasiswa dan dosen), perencanaan program, SDM pelaksana program, fasilitas (sarana dan prasarana), dan pembiayaan.
2. Standar *process*, meliputi jumlah mahasiswa dan dosen setiap kegiatan, sistem pelaksanaan program, asesmen dan evaluasi.
3. Standar *output*, meliputi prestasi mahasiswa dan dosen peserta program, karakter dan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan dosen peserta program.
4. Standar *outcome*, meliputi dampak program dan respon dari partisipan *international exchange programs*.

#### **5.2 Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi (monev) *International Exchange Programs* adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan secara berencana dan berkala dalam mengumpulkan dan mengolah informasi serta membuat keputusan mengenai *International Exchange Programs*. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memantau proses pelaksanaan *International Exchange Programs*, sedangkan evaluasi dilakukan di pertengahan dan akhir program untuk mengetahui ketercapaian dan efektivitas program. Hasil monev digunakan untuk: (1) bahan refleksi untuk mengetahui apakah program sudah terlaksana dengan baik dan efektif, (2) acuan untuk melakukan perbaikan, dan (3) peningkatan mutu *International*

*Exchange Programs.*

Monev *International Exchange Programs* dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan, dan tahapan tindak lanjut. Kegiatan yang dilakukan pada setiap tahapan adalah sebagai berikut.

1. **Tahap persiapan**, kegiatan yang dilakukan adalah penyiapan instrumen, penyusunan jadwal monev, dan penyiapan surat tugas.
2. **Tahap pelaksanaan**, pada tahap ini dilakukan monev oleh Tim Monev. Monev dilaksanakan secara berkala dengan menggunakan instrumen seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner. Evaluasi *International Exchange Programs* menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*). Fokus dan indikator evaluasi *International Exchange Programs* diuraikan secara ringkas seperti Tabel 5.1.

**Tabel 4.5 . Fokus dan Indikator Evaluasi *International Exchange Programs***

No.	Aspek	Indikator
1	<i>Context</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kejelasan visi dan misi <i>International Exchange Programs</i></li><li>Kejelasan manfaat <i>International Exchange Programs</i></li><li>Akreditasi universitas mitra minimal B</li></ol>
2	<i>Input</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta (mahasiswa dan dosen) memenuhi syarat sesuai program yang diikuti.</li><li>2. Kegiatan bertaraf internasional dan menguntungkan kedua belah pihak (inbound dan outbound)</li><li>3. SDM pelaksana program memenuhi persyaratan (kelayakan)</li><li>4. Dosen minimal berkualifikasi S-2, profesional, mampu berbahasa Inggris, dan menguasai bidang yang dibimbing.</li><li>5. Tenaga kependidikan minimal berkualifikas S-1 dan menguasai bidang yang diampunya.</li><li>6. Fasilitas program dapat mendukung pelaksanaan program</li><li>7. Tempat yang nyaman dan aman dan dilengkapi fasilitas pendukung pelaksanaan program</li><li>8. Memiliki fasilitas internet/WiFi yang baik</li><li>9. Memiliki kantor Internasional</li><li>10. Pembiayaan memenuhi standar kebutuhan program</li></ol>

3	<i>Process</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah mahasiswa dan dosen yang terlibat sesuai dengan persetujuan pihak inbound dan outbound.</li> <li>2. Sistem Pelaksanaan kegiatan</li> <li>3. Menggunakan pengantar bahasa Inggris</li> <li>4. Memberikan kesempatan melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi secara maksimal.</li> <li>5. Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai karakteristik setiap program sehingga mencapai tujuan yang disasar.</li> <li>6. Asemen dan evaluasi bersifat otentik dan komprehensif</li> </ol>
4	<i>Product</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalaman belajar dan berkarakter mahasiswa baik</li> <li>2. Terbangunnya kerja sama yang berkelanjutan antara Undiksha dengan pihak universitas/institusi mitra di luar negeri.</li> <li>3. Hasil program memiliki dampak positif</li> </ol>

3. **Tahap pelaporan**, hasil monev dianalisis secara komprehensif sebagai dasar membuat keputusan yang berkaitan dengan *International Exchange Programs*. Laporan monev disampaikan kepada Rektor dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Laporan monev dijadikan bahan refleksi dan penyempurnaan *International Exchange Programs*. Di samping itu, laporan tersebut digunakan sebagai bahan desiminasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan *International Exchange Programs* kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4. **Tahap Tindak Lanjut**, melakukan perbaikan mutu *International Exchange Programs* dan melakukan sosialisasi hasil kinerja *International Exchange Programs*.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

*International Exchange Programs* merupakan salah satu program yang sangat vital untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Kegiatan ini berupa kegiatan antara lain; Program Praktik Pengalaman Lapangan Luar Negeri (PLP LN), Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (PKL LN), Kuliah Kerja Nyata Luar Negeri (KKN LN), Credit Earning and Credit Transfer, Summer Camp, Teacher Exchange, Visiting Professors, Invited Speakers, dan Collaborative Researches. Dengan disusunnya buku pedoman *International Exchange Program* ini, diharapkan akan memudahkan semua pihak yang terkait untuk mengikuti dan melaksanakan berbagai kegiatan tersebut dengan efektif, efisien dan bernilai guna untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Pendidikan Ganesha.

Penjaminan mutu diupayakan dilakukan melalui Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan standar (PPEPP) dengan menasar pada pencapaian aspek *input, proses, output dan outcome*. Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan melalui siklus manajemen yang terdiri dari 4 (empat) tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan dan tahapan tindak lanjut.

Pelaksanaan *International Exchange Programs* tidak terlepas dari kerja antar unit/lembaga/fakultas di lingkungan Undiksha, oleh karenanya sinergi dan kolaborasi lintas unit/lembaga/fakultas menjadi sangat *urgent* untuk dilakukan. Pelaksanaan *International Exchange Programs* di bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat membutuhkan pondasi penunjang yang segera harus dilakukan baik dari sisi kesiapan aturan, manajemen sistem, SDM, kurikulum, sarana dan prasarana serta pendanaan. Keberlangsungan *International Exchange Programs* membutuhkan dukungan dari Dinas, DUDI atau instansi di luar Undiksha yang ada di daerah, sehingga kerjasama antar dinas, DUDI dan instansi di daerah seperti dinas Pendidikan dan olahraga, dinas pariwisata, dinas kebudayaan perlu dilakukan. Untuk menjaga keberlanjutan *International Exchange Program* dibutuhkan MoU dan MoA yang berkelanjutan dengan melakukan update setiap tahun serta memastikan eksekusi kegiatannya berlangsung secara berkesinambungan.

## REFERENSI

Beck, U. (2000). *What is globalization?* Cambridge: Polity Press.

Beelen, J., & Jones, E. (2015). Redefining internationalization at home. In the *European Higher Education Area* (pp. 59-72). Springer, Cham.

Crowther, P., Joris, M., Otten, M., Nilsson, B., Teekens, H and Wächter, B. 2001. *Internationalisation at Home. A Position Paper*. Published by the European Association for International Education (EAIE). Drukkerij Raddraaier, Amsterdam.

Deardorff, D. K. (2011). *Assessing intercultural competence. New directions for institutional research, 2011(149), 65-79.*

De Wit, H., 2002, 'Internationalisation at home: The internationalisation of the curriculum and the teaching and learning process', paper delivered at The University of Queensland, 25th November 2002.

Eisenschlas, S and Trevaskes, S. 2003. Internationalization at Home: Some principles and Practices. *Australian Perspectives on Internationalising Education*

Jon, J. E. (2013). Realizing IaH in Korean higher education: Promoting domestic students' interaction with international students and intercultural competence. *Journal of Studies in International Education, 17(4), 455-470*

Kadarisman, M. (2011). *Tantangan perguruan tinggi dalam era persaingan global. Sociae Polites, Edisi Khusus, 3-20.*

Khalid, J. & Ali, A.J. 2018. Promoting IaH in ASEAN Higher Education Institutions: A Proposed Project. *ASEAN Journal of Community Engagement. Volume 2 (1), 55-64*

Mestenhauser, J. (2006). *Internationalization at home. Rethinking campus internationalization.*

Diakses dari <http://www.udistrital.edu.co/archivos/estadoArteInternal/estrategiasMovilidadEstudiantil/1ArticuloInternacionalizacionenCasa.2005..pdf> pada tanggal 9 Juli 2019.

Muhammad, M. (2016). *Globalisasi dan prospek pengembangan bagi perguruan tinggi. Ittishal.*

Nagrath, C. (2011) What makes a school international? *The International Educator*, available at

[https://www.tieonline.com/view\\_article.cfm?ArticleID=87](https://www.tieonline.com/view_article.cfm?ArticleID=87)

Purnomo, E. (2016) *Penyelenggaraan kredit transfer di perguruan tinggi.*

Diakses dari <https://belmawa.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/12/4.Credit-Transfer-System.pdf> pada tanggal 12 Juli 2019.

Sulaiman. (2015). Peningkatan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan daya saing

perguruan tinggi untuk menghadapi era globalisasi. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 113-120.

Wilen-Daugenti, T. and Mc.Kee, Alva, G. R. (2008). *21st Century trends for higher education top trends, 2008–2009 higher education practice* Cisco Internet Business Solutions Group.

Yershova, Y., J. DeJaeghere and Mestenhauser, J. 2000. Thinking not as usual: Adding the intercultural perspective. *Journal of Studies International Education*, Vol. 4: 1, pp. 39– 78.

Zolfaghari, Akbar, Sabran, Mohammad Shatar, and Zolfaghari, Ali (2009) *Internationalization of higher education: Challenges, strategies, policies and programs*. *US-China Education Review* (Serial No.54), 6(5), 1-9.

## Lampiran-lampiran

### Lampiran 1. POS Pelaksanaan PLP LN *Inbound*

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>	Kode/No.: -
		Tanggal : 2 Juni 2020
	<b>POS Pelaksanaan PLP LN <i>Inbound</i></b>	Revisi : -
		Halaman: 4 halaman

Digunakan untuk melengkapi	
----------------------------	--

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Putu Ayu Prabawati Sudana, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Panitia PLP LN		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd.	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Kepala LPPPM		

1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program PLP LN inbound yang diikuti mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Kemahasiswaan
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh Kepala LP3M, panitia di LP3M, dan mahasiswa peserta PLP LN inbound
4. Definisi Istilah	<p>Dalam prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLP LN (Pengenalan Lapangan Persekolahan Luar Negeri) adalah program praktek mengajar, sebagai</li> </ol>

	<p>bagian dari kurikulum, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Undiksha di negara lain dengan koordinasi dengan universitas mitra atau dilaksanakan oleh mahasiswa asing di Undiksha dan sekolah mitra.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. PLP LN SEA-teacher adalah PLP LN yang diatur oleh SEAMEO (<i>South East Asia Ministers of Education Organization</i>). Aspek-aspek yang diatur oleh SEAMEO antara lain: jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan diajarkan, universitas mitra, persyaratan peserta, bentuk evaluasi.</li> <li>3. PLP LN U to U adalah PLP LN yang merupakan hasil adanya kerjasama antara Undiksha dengan universitas lain. Aspek-aspek dalam PLP, seperti persyaratan peserta, jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan diajarkan, lama program, kurun waktu pelaksanaan program ditentukan dan disepakati oleh Undiksha dan universitas mitra.</li> <li>4. PLP LN inbound adalah ketika mahasiswa dari LN datang ke Undiksha untuk melaksanakan PLP LN</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panitia LPPPM Undiksha menerima <i>bio data form</i> calon mahasiswa peserta, baik itu untuk program SEA-teacher dan U to U</li> <li>2. Panitia LPPPM berkoordinasi dengan sekolah mitra</li> <li>3. Panitia LPPPM mewawancarai mahasiswa calon peserta</li> <li>4. Panitia LPPPM mengirim LoA kepada mahasiswa peserta</li> <li>5. Panitia menentukan <i>mentor</i> dan <i>cooperating teacher</i> bagi mahasiswa <i>inbound</i> dan mengadakan pertemuan dengan para <i>mentor/cooperating teacher</i> tersebut untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan PLP LN</li> <li>6. Panitia LPPPM mengadakan pertemuan dengan <i>mentor</i> dan <i>cooperating teachers</i></li> <li>7. Panitia LPPPM mengirim pedoman tentang detail kegiatan kepada mahasiswa</li> <li>8. Panitia menyiapkan penjemputan dan pengantaran bagi mahasiswa peserta</li> <li>9. Panitia melaksanakan <i>welcoming program</i></li> <li>10. Panitia memonitoring kegiatan PLP LN inbound</li> <li>11. Setelah kegiatan selesai, panitia membantu mahasiswa inbound menyelesaikan dokumen-dokumen yang diperlukan</li> <li>12. Panitia mengadakan <i>closing ceremony</i> di Undiksha</li> <li>13. Panitia LPPPM menyelesaikan dokumen-dokumen yang diperlukan setelah program dilaksanakan, seperti sertifikat, <i>evaluation form</i>, <i>partner evaluation form</i>,</li> </ol>

	laporan kegiatan.
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Kepala Sekolah Mitra Kepala LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	<i>LoA, Student Teacher Performance Evaluation Form, Student Placement</i>
8. Dokumen yang dihasilkan	Laporan Kegiatan

Singaraja, 2 Juni 2020

Pembuat POS

Putu Ayu Prabawati Sudana, S.Pd., M.Hum.

NIP. 198401252008122003

**Lampiran 2 POS Pelaksanaan PLP LN *Outbound***

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>	<b>Kode/No.: -</b>
		<b>Tanggal : 2 Juni 2020</b>
	<b>POS Pelaksanaan PLP LN Outbound</b>	<b>Revisi : -</b>
		<b>Halaman: 4 halaman</b>

Digunakan untuk melengkapi	
----------------------------	--

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Putu Ayu Prabawati Sudana, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris Panitia PLP LN LPPPM		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd.	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Kepala LPPPM		

1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2. Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4. Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5. Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6. Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program PLP LN outbound yang diikuti mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Kemahasiswaan
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh Kepala LP3M, panitia di LP3M, para kajur, dan mahasiswa peserta PLP LN outbound di lingkungan Undiksha
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PLP LN (Praktek Pengalaman Lapangan Luar Negeri) adalah program praktek mengajar, sebagai bagian dari kurikulum, yang dilaksanakan oleh mahasiswa Undiksha di negara lain dengan koordinasi dengan</li> </ol>

	<p>universitas mitra atau dilaksanakan oleh mahasiswa asing di Undiksha dan sekolah mitra.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. PLP LN SEA-teacher adalah PLP LN yang diatur oleh SEAMEO (<i>South East Asia Ministers of Education Organization</i>). Aspek-aspek yang diatur oleh SEAMEO antara lain: jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan diajarkan, universitas mitra, persyaratan peserta, bentuk evaluasi.</li> <li>3. PLP LN U to U adalah PLP LN yang merupakan hasil adanya kerjasama antara Undiksha dengan universitas lain. Aspek-aspek dalam PLP, seperti persyaratan peserta, jumlah mahasiswa, mata pelajaran yang akan diajarkan, lama program, kurun waktu pelaksanaan program ditentukan dan disepakati oleh Undiksha dan universitas mitra.</li> <li>4. PLP LN outbound adalah ketika mahasiswa Undiksha pergi ke universitas LN untuk melaksanakan program PLP LN</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. LPPPM Undiksha memiliki daftar mitra untuk PLP LN SEA-Teacher dan U to U</li> <li>2. Kepala LPPPM Undiksha menyurati para kajur di lingkungan Undiksha untuk mengumumkan kepada mahasiswa tentang program PLP LN</li> <li>3. Mahasiswa mengikuti tes kemampuan Bahasa Inggris, tes tentang hal-hal terkait PLP dan tes psikologi yang diselenggarakan oleh LPPPM</li> <li>4. Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh panitia menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat ijin, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp.</li> <li>5. Mahasiswa menyerahkan Surat Pernyataan Orang Tua Panitia LPPPM</li> <li>6. Mahasiswa mendapat LoA dari universitas mitra</li> <li>7. Panitia LPPPM Undiksha memberikan persiapan <i>Pre-departure</i> kepada mahasiswa yang akan dikirimkan.</li> <li>8. Mahasiswa mengikuti blog training dari SEAMEO</li> <li>9. Mahasiswa telah mendapat dan memahami detail kegiatan PLP yang akan dilaksanakan</li> <li>10. Mahasiswa melakukan kegiatan program dengan penuh tanggung jawab.</li> <li>11. Mahasiswa menyelesaikan semua tagihan atau dokumen program, seperti <i>blog, performance evaluation form, partner evaluation form</i></li> <li>12. Panitia LPPPM menyelesaikan dokumen-dokumen yang diperlukan setelah program dilaksanakan, seperti sertifikat, evaluation form, partner evaluation form, laporan kegiatan</li> </ol>

6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Kajur terkait di lingkungan Undiksha Kepala LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Surat Pernyataan Orang Tua, LoA, <i>Student Teacher Performance Evaluation Form</i> , <i>Partner Evaluation Form</i>
8. Dokumen yang dihasilkan	Laporan Kegiatan Blog

Singaraja, 2 Juni 2020

Pembuat POS

Putu Ayu Prabawati Sudana, S.Pd., M.Hum.

NIP. 198401252008122003

**Lampiran 3 Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (*Outbound*)**

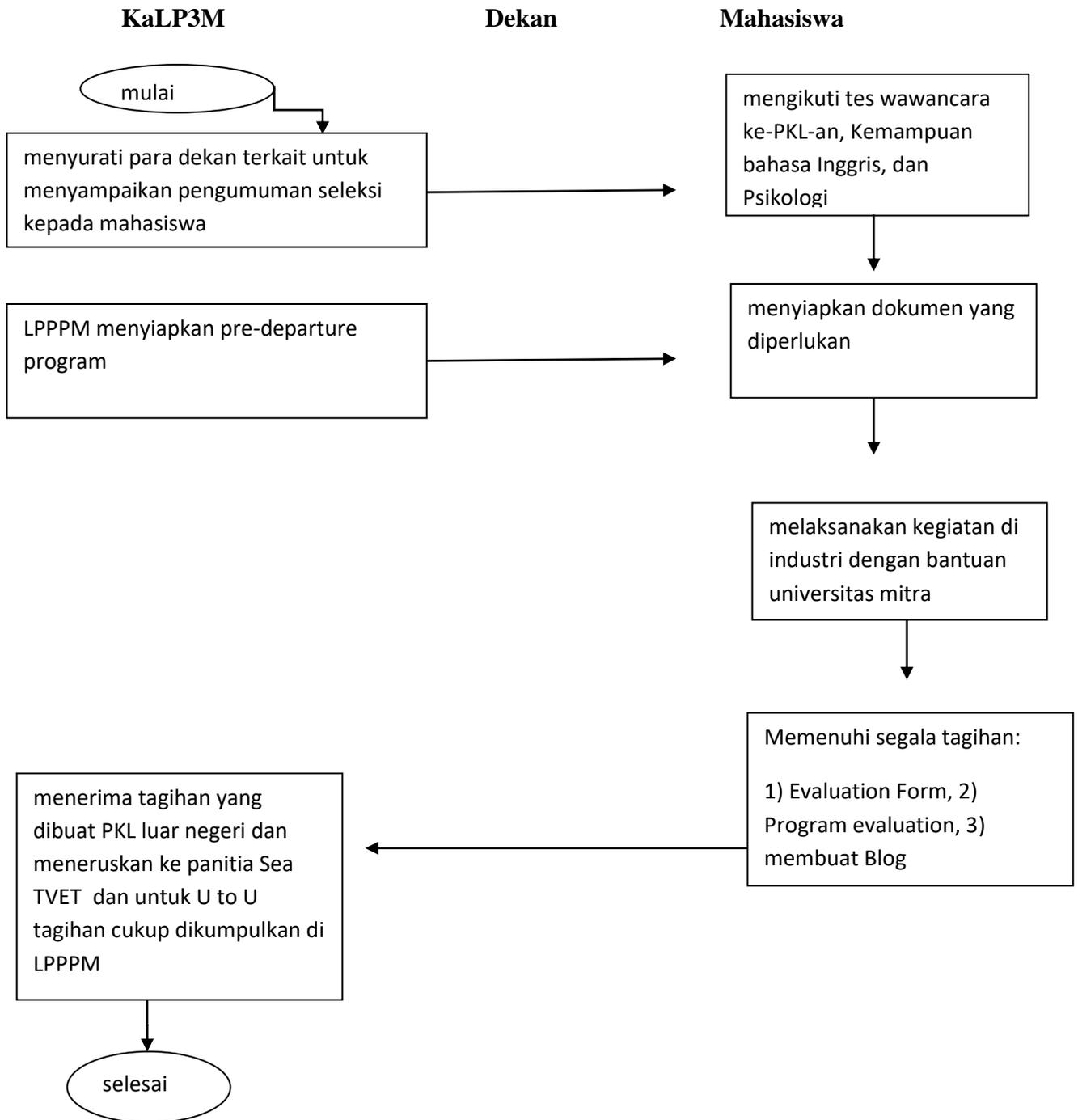
	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan PKL Luar Negeri (Outbound Program)		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	I Made Suta Paramarta, M.Hum.	Kepala Pusat Pengembangan Karir Pendidikan Vokasi		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program PKL Luar Negeri mahasiswa tetap dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) PKL luar negeri adalah program pengiriman (<i>outbound</i>) dan penerimaan (<i>inbound</i>) mahasiswa di lingkungan Undiksha dengan mahasiswa dari sebuah institusi di luar negeri khususnya di Asia Tenggara dengan naungan Sea TVET dari SEAMEO ataupun</li> </ol>			

	<p>atas kerja sama university to university.</p> <p>2) PKL luar negeri (<i>outbound</i>) adalah mahasiswa Undiksha yang dikirimkan ke sebuah institusi mitra di luar negeri untuk mengikuti program PKL.</p> <p>3) PKL luar negeri (<i>inbound</i>) adalah mahasiswa dari institusi mitra luar negeri yang diterima oleh Undiksha untuk melakukan kegiatan PKL di Undiksha</p>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua LPPPM Undiksha membentuk panitia PKL luar negeri.</li> <li>2) Panitia menghubungi pihak mitra institusi di bawah koordinasi SEAMEO.</li> <li>3) Kepala LPPPM Undiksha menyurati para Dekan di Lingkungan Undiksha untuk menginformasikan kepada mahasiswa yang berminat untuk mendaftar program PKL luar negeri (<i>outbound</i>)</li> <li>4) Mahasiswa mengikuti tes wawancara kemampuan Bahasa Inggris, wawasan kerja, dan psikologi yang diselenggarakan oleh LPPPM (<i>outbound</i>)</li> <li>5) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat ijin Dekan/Rektor, Ijin Setneg, Paspur dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pulang pergi.</li> <li>6) LPPPM Undiksha memberikan persiapan Pre-departure kepada mahasiswa yang akan dikirimkan.</li> <li>7) Mahasiswa yang dikirimkan mengikuti kegiatan dengan rentang waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan.</li> <li>8) Mahasiswa melakukan kegiatan program PKL pada perusahaan atau pihak ketiga yang relevan dengan bantuan universitas mitra sebagai universitas penerima.</li> <li>9) Mahasiswa membuat laporan berupa Blog, pengisian lembar penilaian atasan di tempat kerja, dan evaluasi program keseluruhan.</li> <li>10) Mahasiswa menyerahkan semua hasil kegiatan tersebut kepada panitia untuk diteruskan kepada panitia Sea TVET, dan untuk PKL U to U diserahkan kepada panitia PKL luar negeri di LP3M.</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	<i>Student Profile/Parent's consent form/ Student waiver form</i>
8. Dokumen yang dihasilkan	Blog kegiatan PKL luar negeri

Singaraja, 25 Maret 2020  
Pembuat POS

I Made Suta Paramarta, M.Hum.  
NIP. 197807102002121002

**Lampiran 4. Diagram Alir Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (Outbound)**



**Lampiran 5. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (*Inbound*)**

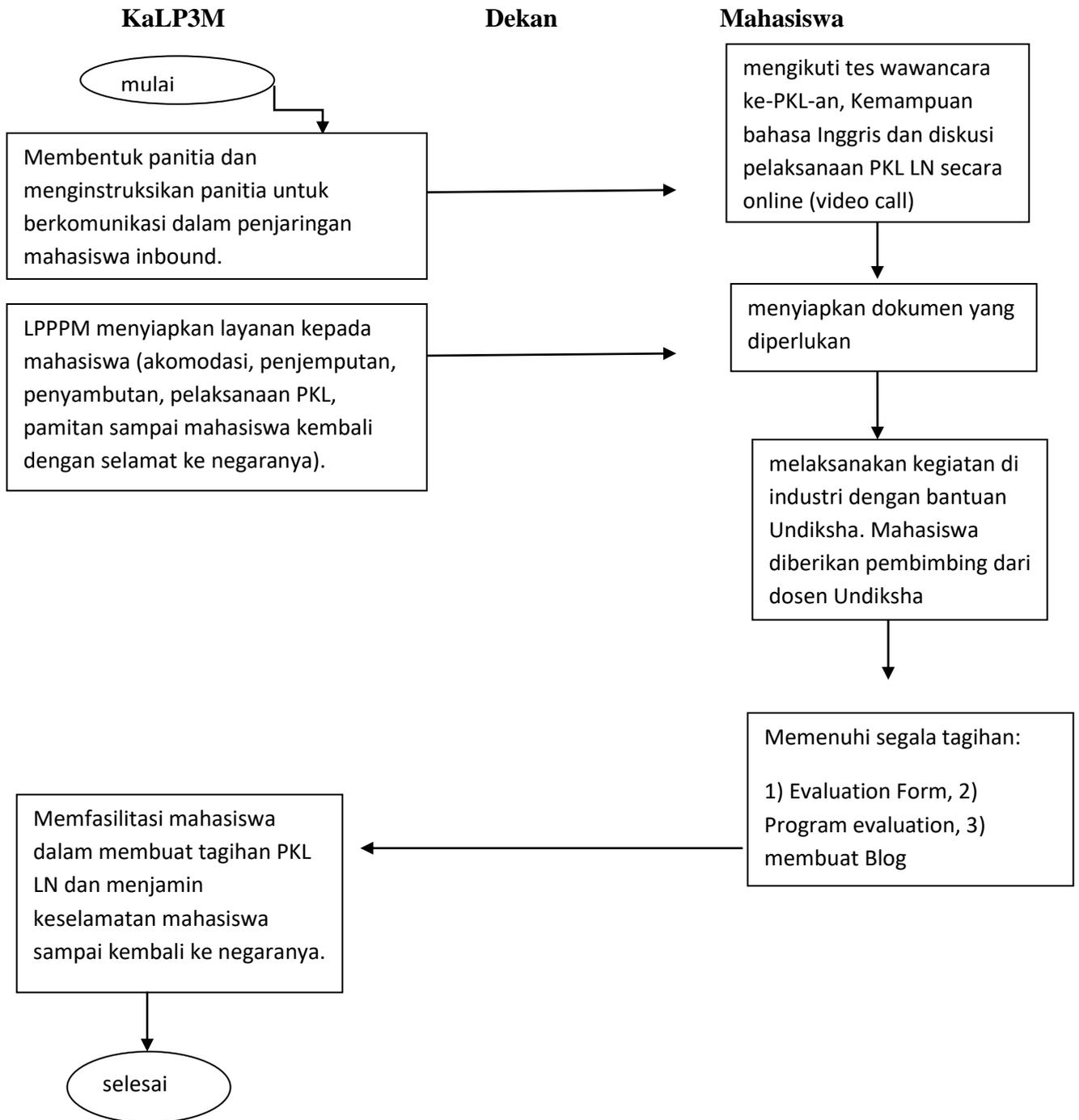
	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan PKL Luar Negeri (Inbound Program)		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	I Made Suta Paramarta, M.Hum.	Kepala Pusat Pengembangan Karir Pendidikan Vokasi		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program PKL Luar Negeri mahasiswa tetap dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) PKL luar negeri adalah program pengiriman (<i>outbound</i>) dan penerimaan (<i>inbound</i>) mahasiswa di lingkungan Undiksha dengan mahasiswa dari sebuah institusi di luar negeri khususnya di Asia Tenggara</li> </ol>			

	<p>dengan naungan Sea TVET dari SEAMEO ataupun atas kerja sama university to university.</p> <p>2) PKL luar negeri (<i>outbound</i>) adalah mahasiswa Undiksha yang dikirimkan ke sebuah institusi mitra di luar negeri untuk mengikuti program PKL.</p> <p>3) PKL luar negeri (<i>inbound</i>) adalah mahasiswa dari institusi mitra luar negeri yang diterima oleh Undiksha untuk melakukan kegiatan PKL di Undiksha</p>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua Pusat Pengembangan Karir Pendidikan Vokasi LP3M Undiksha membentuk panitia PKL luar negeri.</li> <li>2) Panitia menghubungi pihak mitra institusi di bawah koordinasi SEAMEO.</li> <li>3) Panitia menghubungi industry untuk PKL LN inbound.</li> <li>4) Mahasiswa inbound mengikuti tes wawancara kemampuan Bahasa Inggris, wawasan kerja, dan diskusi pelaksanaan PKL inbound.</li> <li>5) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, diberikan LoA (<i>letter of Acceptance</i>)</li> <li>6) LPPPM Undiksha mempersiapkan kedatangan mahasiswa inbound terutama akomodasi, penjemputan dan pelaksanaan PKL LN.</li> <li>7) Mahasiswa yang datang mengikuti kegiatan dengan rentang waktu antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan.</li> <li>8) Mahasiswa melakukan kegiatan program PKL pada perusahaan atau pihak ketiga yang relevan dengan bantuan Undiksha sebagai universitas penerima.</li> <li>9) Mahasiswa membuat laporan berupa Blog, pengisian lembar penilaian atasan di tempat kerja, dan evaluasi program keseluruhan.</li> <li>10) Mahasiswa menyerahkan semua hasil kegiatan tersebut kepada panitiadi universitas pengirim untuk diteruskan kepada panitia Sea TVET, dan untuk PKL U to U diserahkan kepada panitia PKL luar negeri di universitas pengirim.</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Ketua LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Student Profile/Parent's consent form/ Student waiver form
8. Dokumen yang dihasilkan	Blog kegiatan PKL luar negeri

Singaraja, 25 Maret 2020  
Pembuat POS

I Made Suta Paramarta, M.Hum.  
NIP. 197807102002121002

**Lampiran 6. Diagram Alir Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Luar Negeri (Inbound)**



**Lampiran 7. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program KKN LN**

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>	Kode/No.:
		Tanggal :
	POS Pelaksanaan Program KKN LN	Revisi :
		Halaman:

Digunakan untuk melengkapi	
----------------------------	--

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Ni Nengah Suartini, M.A., Ph.D.	Ketua Pusat Kerjasama Internasional		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		

1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program KKN Luar Negeri mahasiswa tetap dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha
4. Definisi Istilah	Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) KKN Luar Negeri adalah program pengiriman (<i>outbound</i>) dan penerimaan (<i>inbound</i>) mahasiswa di lingkungan Undiksha dengan mahasiswa dari sebuah institusi di luar negeri khususnya di Asia Tenggara</li> </ol>

	<p>yang telah memiliki kerja sama di bawah naungan Sea TVET dari SEAMEO ataupun atas kerja sama U to U (<i>University to University</i>).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) KKN Luar Negeri <i>outbound</i> (berikutnya disingkat menjadi KKN LN <i>Outbound</i>) adalah mahasiswa Undiksha yang dikirimkan ke Perguruan Tinggi-Mitra untuk mengikuti program KKN.</li> <li>3) KKN Luar Negeri (<i>inbound</i>) (berikutnya disingkat menjadi KKN LN <i>Inbound</i>) adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi-Mitra luar negeri yang diterima oleh Undiksha untuk melakukan kegiatan KKN di Undiksha</li> </ol>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua Pusat KKN, LP3M Undiksha membentuk panitia KKN Luar Negeri.</li> <li>2) Panitia menghubungi Perguruan Tinggi-Mitra.</li> <li>3) Ketua Pusat KKN, Kepala LPPPM Undiksha menyurati para Dekan di Lingkungan Undiksha untuk menginformasikan kepada mahasiswa yang berminat untuk mendaftar program KKN LN <i>Outbound</i>.</li> <li>4) Mahasiswa mengikuti seleksi <i>in-static</i> dan <i>in-dynamic</i> (test wawancara), kemampuan Bahasa Inggris, wawasan tentang kehidupan sosial bermasyarakat, dan tes psikologi.</li> <li>5) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama segera menyiapkan berbagai dokumen keimigrasian dan administrasi yang diperlukan sebelum keberangkatan, seperti Surat izin Rektor, Izin Setneg, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Perjalanan, tiket pesawat pulang pergi, LoA dll.</li> <li>6) LPPPM Undiksha melalui panitia memberikan persiapan <i>Pre-departure</i> kepada mahasiswa yang akan diberangkatkan.</li> <li>7) Mahasiswa KKN LN <i>Outbound</i> mengikuti kegiatan kurang dari 1 bulan atau sesuai dengan kebijakan durasi bebas visa dari negara Perguruan Tinggi-Mitra.</li> <li>8) Mahasiswa melakukan kegiatan program KKN LN <i>Outbound</i> pada lembaga sosial, <i>community center</i>, NPO atau pihak ketiga yang relevan dengan bantuan Perguruan Tinggi- Mitra sebagai universitas penerima. Kegiatan dapat berupa pengajaran atau kegiatan sosial lainnya bersama masyarakat setempat sebagai bagian dari kegiatan sosial Perguruan Tinggi-Mitra.</li> <li>9) Mahasiswa mengisi <i>logbook</i>, menulis blog di tempat KKN LN <i>Outbound</i>, dan laporan yang merupakan evaluasi program secara keseluruhan.</li> <li>10) Mahasiswa secara <i>intens</i> melaporkan perkembangan kegiatan selama KKN LN <i>Outbound</i> pada dosen pembimbing lapangan KKN LN <i>Outbound</i>.</li> </ol>

	<p>11) Mahasiswa menyerahkan hasil kegiatan KKN LN <i>Outbound</i> berupa <i>logbook</i>, blog, laporan kepada dosen pembimbing lapangan dan panitia sebagai dasar pertimbangan untuk memberikan nilai KKN.</p> <p>12) Mahasiswa mengunggah blog yang ditulis selama kegiatan KKN LN <i>Outbound</i> di web LP3M.</p> <p>13) Panitia KKN LN <i>Outbound</i> membuat dan mendistribusikan sertifikat kepada mentor atau institusi pihak ketiga dari Perguruan Tinggi-Mitra.</p> <p>14) Panitia KKN LN <i>Outbound</i> menyusun laporan akhir kegiatan KKN LN <i>Outbound</i> sebagai evaluasi agar kegiatan berikutnya lebih baik.</p>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LP3M Undiksha
7. Dokumen pendukung	CV Mahasiswa, Surat Izin Orang Tua, Surat Izin Rektor, Surat Keterangan Sehat, Kutipan Daftar Nilai, Asuransi Perjalanan, LoA dari Perguruan Tinggi-Mitra
8. Dokumen yang dihasilkan	Laporan KKN LN <i>Outbound</i> <i>Logbook</i> Blog

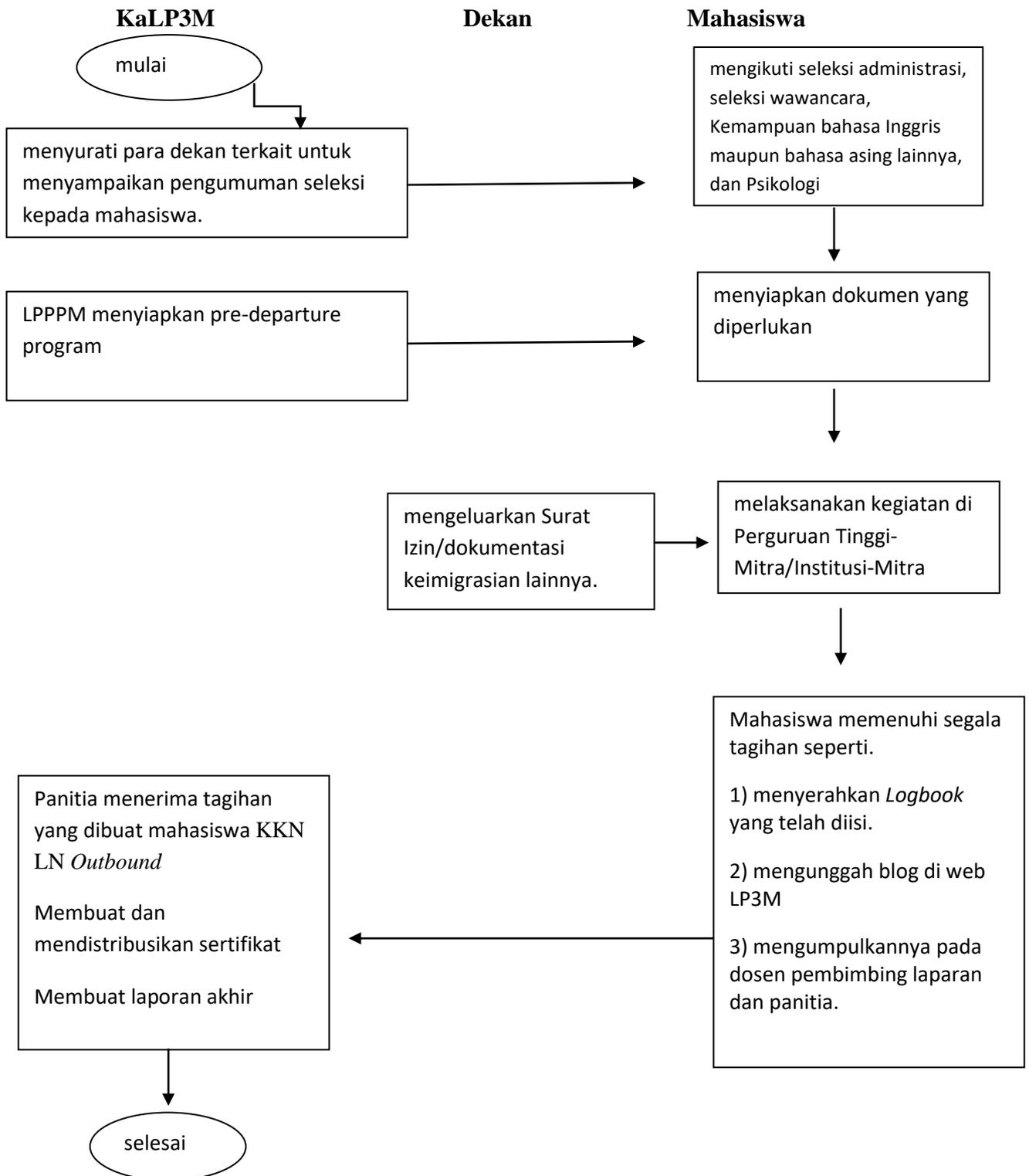
Singaraja, Juni 2020

Pembuat POS

Ni Nengah Suartini, M.A., Ph.D.

NIP. 197404212005012001

**Lampiran 8. Diagram Alir Pelaksanaan Program KKN LN**



**Lampiran 9. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program Ambil Kredit (*Credit Earnings*) dan Alih Kredit (*Credit Transfer*)**

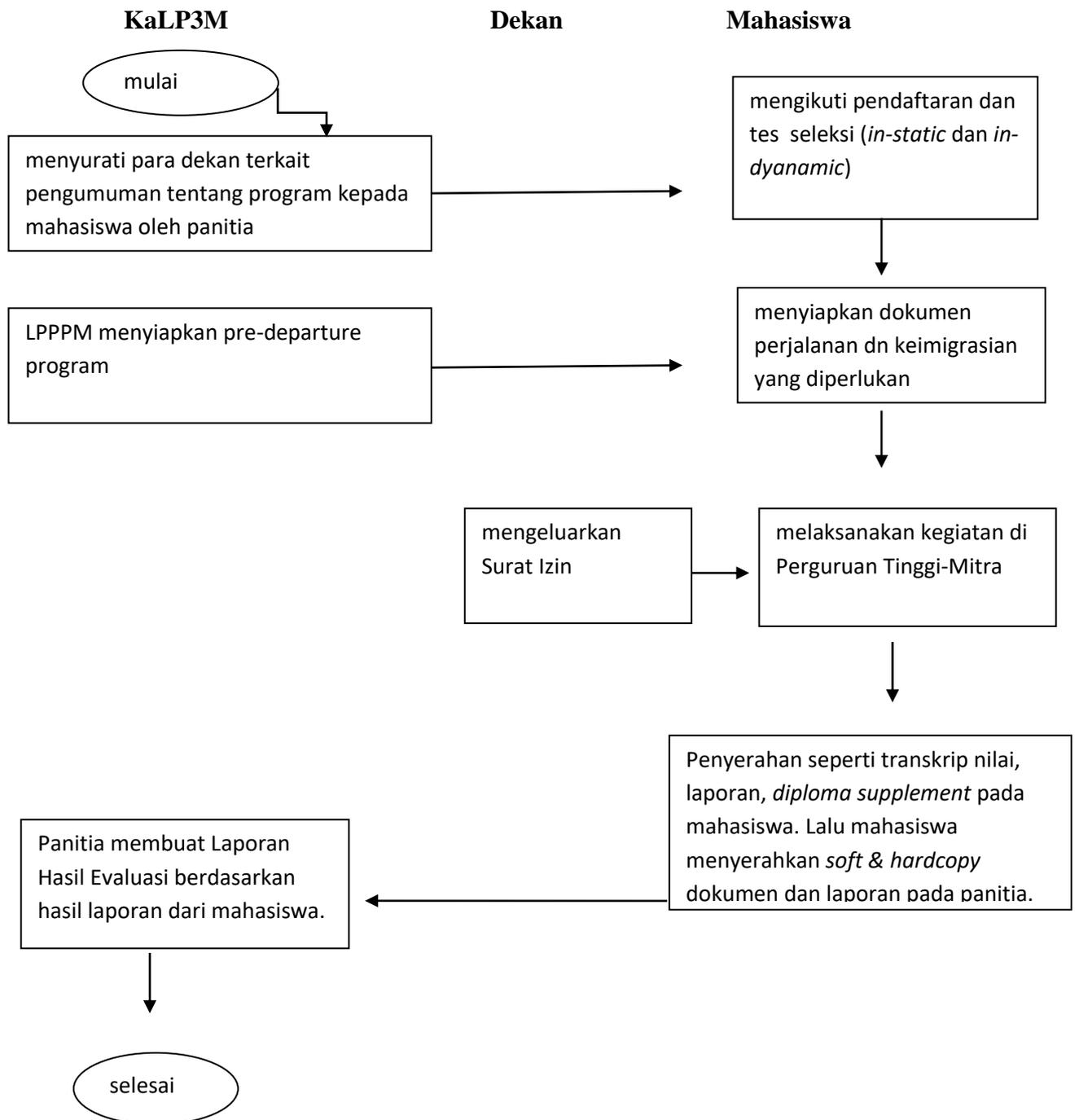
	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan Program Ambil Kredit ( <i>Credit Earnings</i> ) dan Alih Kredit ( <i>Credit Transfer</i> )		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Ni Nengah Suartini, M.A., Ph.D.	Kepala Kantor Urusan Internasional dan Kemitraan		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program Ambil Kredit dan Alih Kredit yang diikuti mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Kemahasiswaan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program Ambil Kredit dan Alih Kredit adalah program yang dilaksanakan dengan cara saling mengakui proses pendidikan yang dilakukan di antara program studi yang sama dengan jenjang yang sama/berbeda atau di antara program studi yang berbeda dengan jenjang yang sama.</li> <li>2) Program Ambil Kredit adalah program penerimaan mahasiswa dari Perguruan Tinggi-Mitra untuk</li> </ol>			

	<p>mengambil beberapa mata kuliah di Undiksha, tanpa harus diterima sebagai mahasiswa program reguler di Undiksha terlebih dahulu. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang diberikan oleh Undiksha, dan mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang diberikan atau tidak diberikan oleh Perguruan Tinggi-Mitra.</p> <p>3) Program Alih Kredit adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa Undiksha untuk mengambil dan memberikan pengakuan kredit beberapa mata kuliah di Perguruan Tinggi-Mitra tanpa harus menjadi mahasiswa program reguler di Perguruan Tinggi-Mitra.</p>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa mendapatkan pengumuman tentang program dan mendaftar sesuai persyaratan yang telah ditentukan.</li> <li>2) Mahasiswa mengikuti seleksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.</li> <li>3) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat izin Rektor, Izin Setneg, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp.</li> <li>4) LPPPM Undiksha maupun lembaga terkait memberikan persiapan <i>Pre-departure</i> kepada mahasiswa yang akan dikirimkan maupun memberikan orientasi kepada mahasiswa dari Perguruan Tinggi-Mitra.</li> <li>5) Mahasiswa mengikuti kegiatan dengan rentang waktu antara 1 sampai dengan 2 Semester.</li> <li>6) Mahasiswa melakukan kegiatan program dengan penuh tanggung jawab.</li> <li>7) Mahasiswa menyerahkan transkrip nilai dan <i>Diploma Supplement</i> yang sudah diterbitkan dalam bentuk <i>softcopy</i> maupun <i>hardcopy</i> ke panitia penyelenggara, LPPPM Undiksha.</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	<p>Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LPPPM Undiksha</p>
7. Dokumen pendukung	<p>Surat izin Rektor <i>Study Permit</i> Transkrip Nilai <i>Diploma Supplement</i></p>
8. Dokumen yang dihasilkan	<p>Laporan Hasil Program Laporan Evaluasi Program</p>

Singaraja, Juni 2020  
Pembuat POS

Ni Nengah Suartini, M.A., Ph.D.  
NIP. 197404212005012001

**Lampiran 10. Diagram Alir Pelaksanaan Program Ambil Kredit (*Credit Earnings*) dan Alih Kredit (*Credit Transfer*)**



Lampiran 11. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program *Summer Camp*

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan Summer Camp		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Prof. Dr. Made Ratminingsih, M.A	Kepala Pusat Pengembangan SDM		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program summer camp yang diikuti mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Kemahasiswaan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>Summer Camp</i> adalah program kegiatan musim panas yang biasanya diadakan pada musim liburan oleh sebuah perguruan tinggi yang diikuti oleh mahasiswa. Peserta kegiatan adalah mahasiswa Undiksha yang dikirimkan (outbound) ke sebuah institusi di luar negeri atau mahasiswa dari luar negeri yang diterima (inbound) oleh Undiksha.</li> <li>2) Pengiriman (outbound) adalah mahasiswa Undiksha yang dikirimkan ke sebuah institusi mitra di luar</li> </ol>			

	<p>negeri untuk mengikuti program Summer Camp.</p> <p>3) Penerimaan (inbound) adalah mahasiswa dari institusi mitra luar negeri yang diterima oleh Undiksha untuk melakukan kegiatan Summer Camp di Undiksha</p>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala LPPPM Undiksha menyurati para Dekan di Lingkungan Undiksha untuk mengumumkan kepada mahasiswa tentang program Summer Camp.</li> <li>2) Mahasiswa mengikuti tes tertulis dan tes wawancara kemampuan Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh LPPPM dan/atau pihak institusi mitra.</li> <li>3) Mahasiswa mengikuti tes keterampilan budaya yang diselenggarakan oleh LPPPM.</li> <li>4) Mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat ijin Dekan/Rektor, Ijin Setneg, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp.</li> <li>5) LPPPM Undiksha memberikan persiapan Pre-departure kepada mahasiswa yang akan dikirimkan.</li> <li>6) Mahasiswa yang dikirimkan mengikuti kegiatan dengan rentang waktu antara 1 minggu sampai dengan 4 minggu.</li> <li>7) Mahasiswa melakukan kegiatan program dengan penuh tanggung jawab.</li> <li>8) Mahasiswa membuat laporan yaitu laporan evaluasi program dan laporan pelaksanaan kegiatan</li> <li>9) Mahasiswa menyerahkan kedua jenis laporan ke LPPPM Undiksha.</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Surat ijin /Tugas Dekan/Rektor
8. Dokumen yang dihasilkan	Laporan Kegiatan Laporan Evaluasi Program

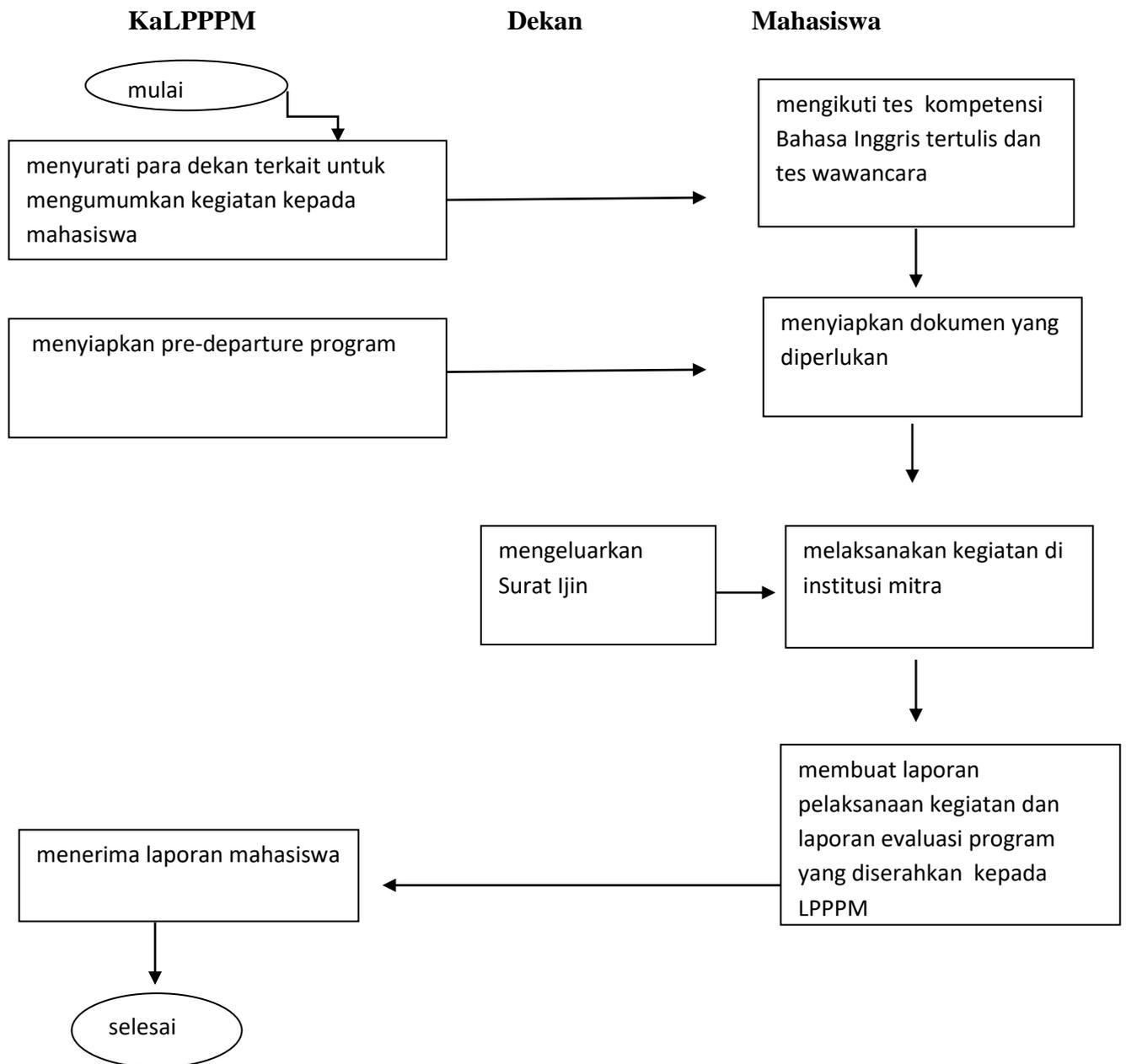
Singaraja, 2 Juni 2020

Pembuat POS

Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

NIP. 196609081991022002

Lampiran 12. Diagram Alir Pelaksanaan Program *Summer Camp*



Lampiran 13. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program *Teacher Exchange*

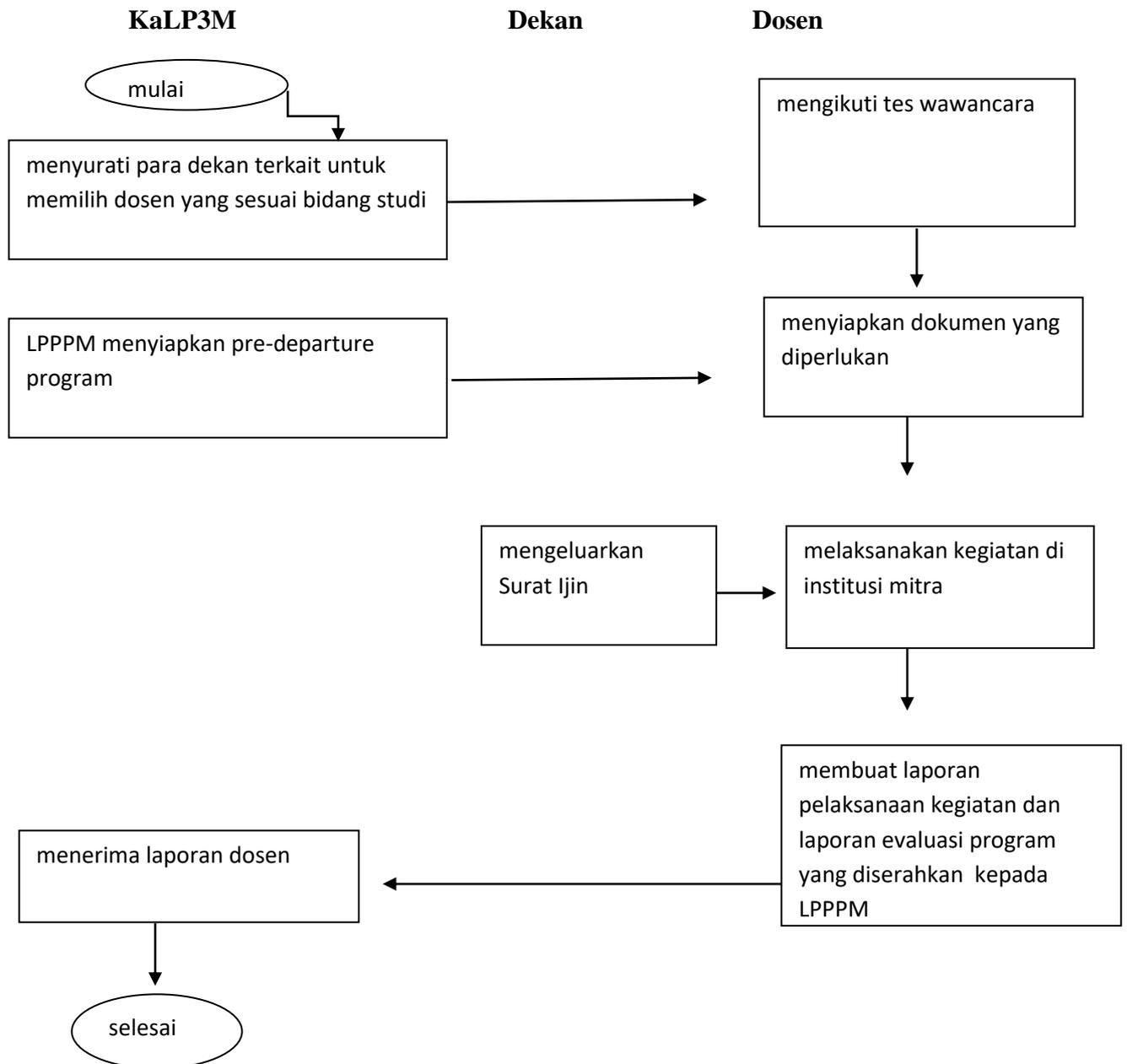
	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan Teacher Exchange		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Prof. Dr. Made Ratminingsih, M.A	Kepala Pusat Pengembangan SDM		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program pertukaran para dosen tetap dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dekan di lingkungan Undiksha			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pertukaran dosen adalah program pengiriman (<i>outbound</i>) dan penerimaan (<i>inbound</i>) dosen antara dosen di lingkungan Undiksha dengan dosen dari sebuah institusi di luar negeri khususnya di Asia Tenggara.</li> <li>2) Pengiriman (<i>outbound</i>) adalah dosen Undiksha yang dikirimkan ke sebuah institusi mitra di luar negeri untuk mengikuti program pertukaran dosen.</li> </ol>			

	3) Penerimaan ( <i>inbound</i> ) adalah dosen dari institusi mitra luar negeri yang diterima oleh Undiksha untuk melakukan kegiatan pertukaran di Undiksha
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Ketua Pusat Pengembangan SDM Undiksha menghubungi pihak mitra institusi di bawah koordinasi SEAMEO.</li> <li>2) Kepala LPPPM Undiksha menyurati para Dekan di Lingkungan Undiksha untuk memilih dosen yang sesuai dengan bidang studi yang akan dikirimkan.</li> <li>3) Dosen mengikuti tes wawancara kemampuan Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh LPPPM dan/atau pihak institusi mitra.</li> <li>4) Dosen yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat ijin Dekan/Rektor, Ijin Setneg, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp.</li> <li>5) LPPPM Undiksha memberikan persiapan Pre-departure kepada dosen yang akan dikirimkan.</li> <li>6) Dosen yang dikirimkan mengikuti kegiatan dengan rentang waktu antara 2 minggu sampai dengan 4 minggu.</li> <li>7) Dosen melakukan kegiatan program pertukaran yang terdiri atas pelaksanaan pembelajaran, kunjungan ke instansi terkait, pembahasan rencana penelitian kolaboratif, pengabdian pada masyarakat, dan observasi kelas.</li> <li>8) Dosen membuat laporan yaitu laporan evaluasi program dan laporan pelaksanaan kegiatan.</li> <li>9) Dosen menyerahkan kedua jenis laporan ke LPPPM Undiksha dan ke SEAMEO baik online maupun hardcopy.</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Surat ijin /Tugas Dekan/Rektor
8. Dokumen yang dihasilkan	Laporan Kegiatan Laporan Evaluasi Program

Singaraja, 2 Juni 2020  
Pembuat POS

Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.  
NIP. 196609081991022002

**Lampiran 14. Diagram Alir Pelaksanaan Program *Teacher Exchange***



Lampiran 15. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program *Invited Speaker*

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan <i>Invited Speaker</i>		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggung jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Prof. Dr. Made Ratminingsih, M.A	Kepala Pusat Pengembangan SDM		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2) Undang-Undang RI No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik</li> <li>3) Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>4) Peraturan Pemerintah RI No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</li> <li>5) Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>6) Naskah Akademik Internationalizatin at Home Undiksha 2020</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian program <i>visiting professor</i> tetap dapat berjalan sesuai dengan isi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dosen/dosen tamu yang melakukan <i>program visiting professor</i> di lingkungan Undiksha dan di Perguruan Tinggi Mitra di luar negeri.			
4. Definisi Istilah	<p>Dalam Prosedur ini yang dimaksud dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program <i>visiting professor/scholar</i> adalah program mengundang dosen di luar negeri untuk menjadi pembicara di lingkungan Undiksha atau program diundangnya dosen Undiksha untuk menjadi pembicara di Perguruan Tinggi di Luar Negeri selama satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun.</li> <li>2) <i>Inbound visiting professor/scholar</i> adalah kegiatan mengundang seorang profesor atau dosen senior yang memiliki keahlian yang mumpuni dalam bidangnya</li> </ol>			

	<p>untuk melakukan mentoring riset, menulis paper, dan memberikan perkuliahan di Undiksha pada satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun.</p> <p>3) <i>Outbound visiting professor/scholar</i> adalah suatu kegiatan yang mana dosen perguruan tinggi asal, dalam hal ini Undiksha menjadi dosen tamu di institusi yang menjadi mitra kerjasama di luar negeri untuk memberikan kuliah kepada mahasiswa di program studi (prodi) tertentu selama satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun.</p>
5. Prosedur	<p><i>Inbound:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga/Fakultas/Jurusan/Prodi mengajukan usulan untuk menyelenggarakan kegiatan <i>visiting professor/scholar (inbound)</i> kepada LPPPM Undiksha</li> <li>2) Usulan memenuhi persyaratan program <i>visiting professor/scholar (inbound)</i></li> <li>3) Usulan yang dinyatakan lolos seleksi dibantu oleh staf kerjasama untuk menyiapkan berbagai dokumen <i>visiting professor/scholar</i> seperti Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp</li> <li>4) LPPPM Undiksha memberikan persiapan <i>Pre-arrival</i> kepada dosen yang akan diundangnya.</li> <li>5) Dosen yang diundang mengikuti kegiatan selama satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun.</li> <li>6) Panitia penyelenggara membuat laporan yaitu laporan evaluasi program dan laporan pelaksanaan kegiatan</li> <li>7) Panitia penyelenggara menyerahkan kedua jenis laporan ke LPPPM Undiksha baik online maupun hardcopy</li> </ol> <p><i>Outbound:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kepala LPPM menginformasikan kepada para Dekan bahwa ada kegiatan <i>visiting professor/scholar (outbound)</i></li> <li>2) Kepala LPPPM Undiksha menyurati para Dekan di Lingkungan Undiksha untuk memilih para dosen yang sesuai dengan bidang studi yang akan mengikuti kegiatan <i>visiting professor/scholar (outbound)</i> di Perguruan Tinggi Luar Negeri.</li> <li>3) Dosen mengikuti tes wawancara kemampuan Bahasa Inggris yang diselenggarakan oleh LPPPM dan/atau pihak institusi mitra.</li> <li>4) Dosen yang dinyatakan lolos seleksi, dibantu oleh staf kerjasama menyiapkan berbagai persiapan sebelum keberangkatan, seperti Surat ijin Dekan/Rektor, Ijin Setneg, Paspor dan/atau Visa, Asuransi Kesehatan, dan Tiket pesawat pp.</li> <li>5) LPPPM Undiksha memberikan persiapan <i>Pre-departure</i> kepada dosen yang akan dikirimkan.</li> <li>6) Dosen yang dikirimkan mengikuti kegiatan selama satu periode minimal 3 bulan (1 semester efektif) per tahun.</li> <li>7) Dosen melakukan kegiatan <i>visiting professor/scholar</i> sesuai dengan ketentuan di Perguruan Tinggi mitra di luar</li> </ol>

	negeri. 8) Dosen membuat laporan yaitu laporan evaluasi program dan laporan pelaksanaan kegiatan 9) Dosen menyerahkan kedua jenis laporan ke LPPPM Undiksha baik <i>online</i> maupun <i>hardcopy</i>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Dekan terkait di lingkungan Undiksha Ketua LPPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Surat Izin /Tugas Dekan/Rektor
Dokumen yang dihasilkan	Laporan Kegiatan Laporan Evaluasi Program

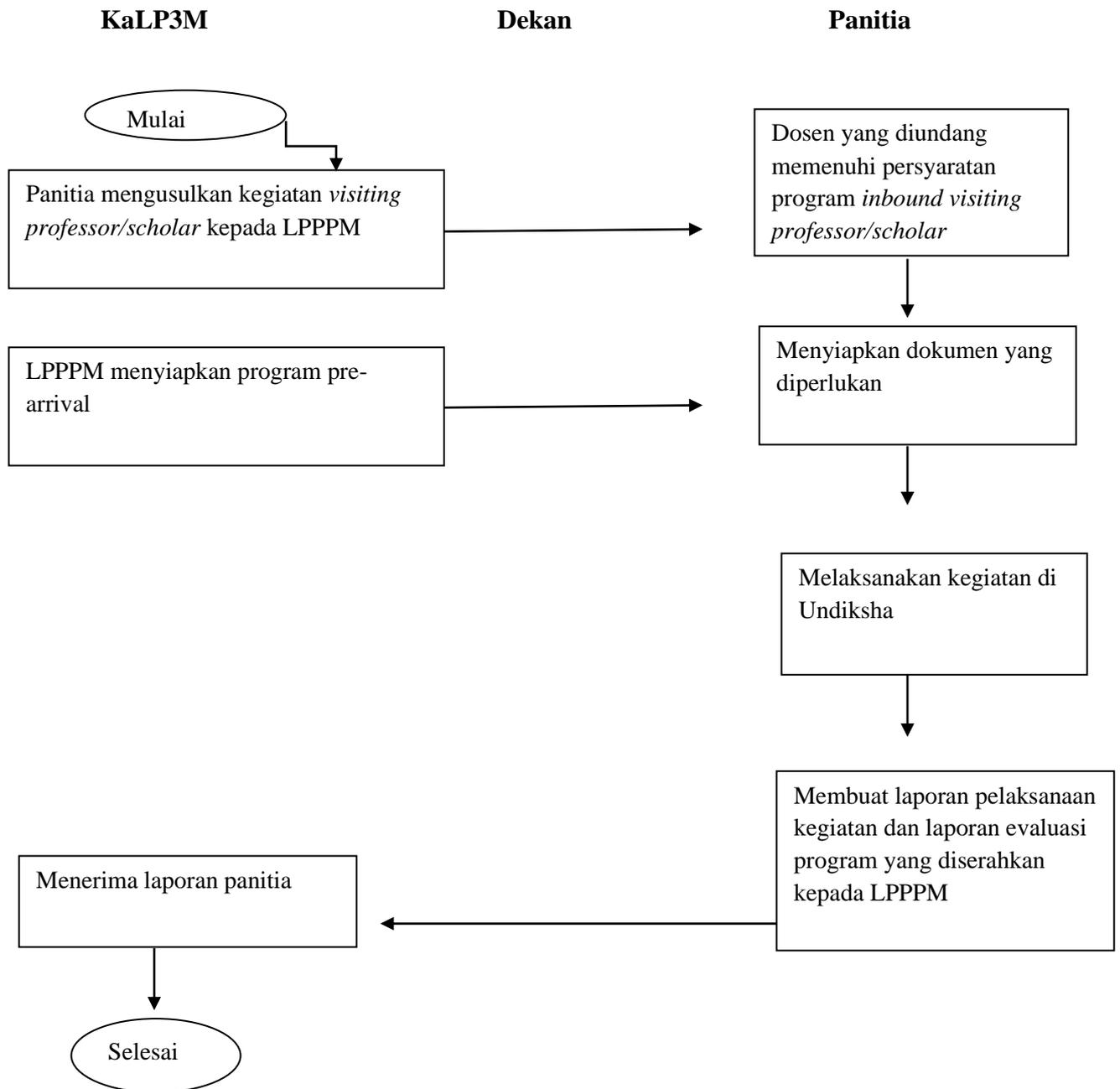
Singaraja, 4 Juni 2020

Pembuat POS

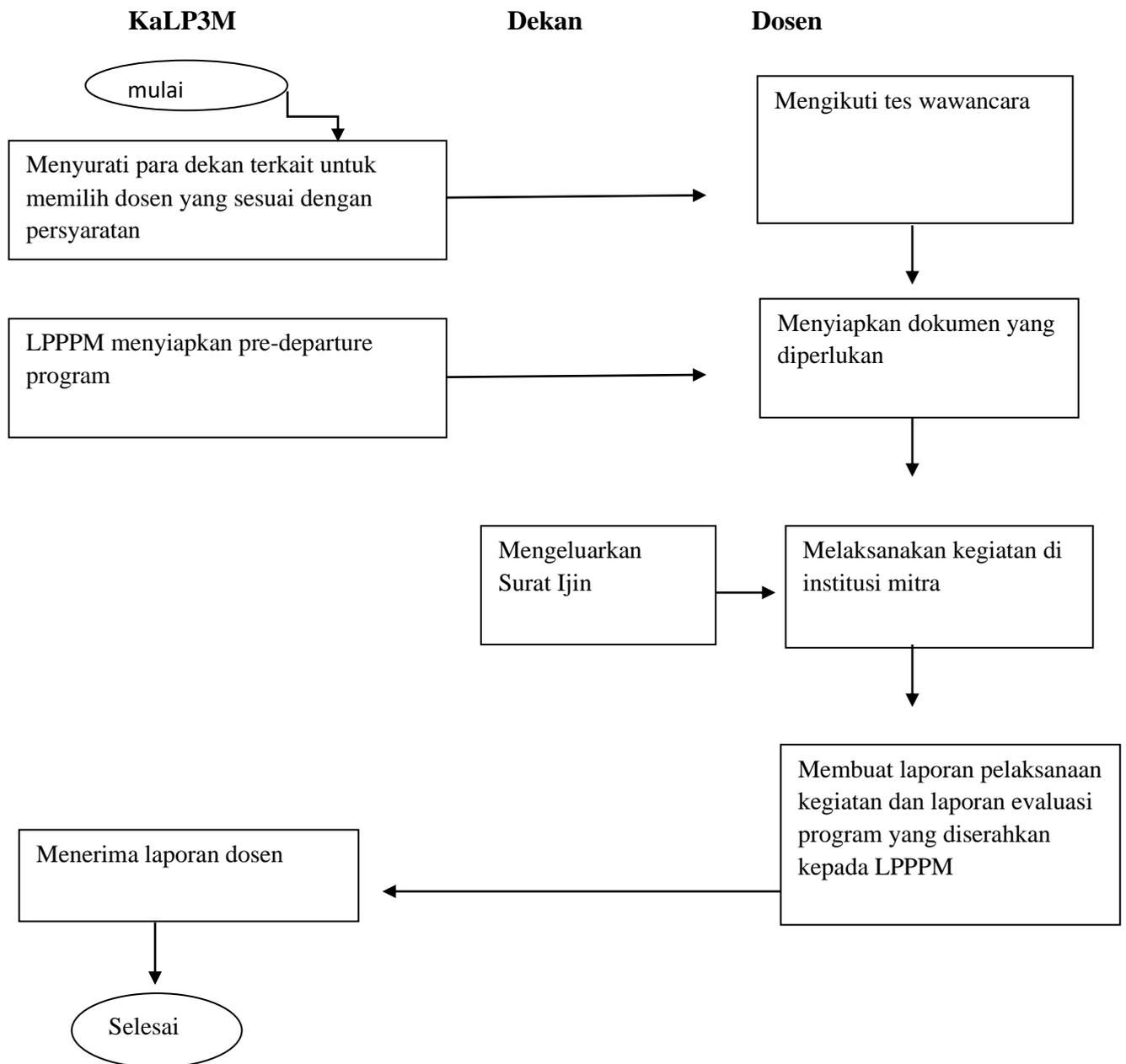
Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

NIP. 196609081991022002

Lampiran 16. Diagram Alir Pelaksanaan Program *Inbound Invited Speaker*



Lampiran 17. Diagram Alir Pelaksanaan Program *Outbound Invited Speaker*



**Lampiran 18. Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Program *Collaborative Research***

	<b>UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA</b>		Kode/No.:	
			Tanggal :	
	POS Pelaksanaan Collaborative Research		Revisi :	
			Halaman:	
Digunakan untuk melengkapi				
Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Dirumuskan	Rima Andriani Sari, S.Pd, M.Hum.	Tim Perumus PIEP Undiksha		
2. Ditetapkan	Prof. Dr. Nyoman Jampel, M.Pd	Rektor Undiksha		
3. Dikendalikan	Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd.	Ketua LPPPM		
1. Dasar hukum	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2. Permenristek dikti RI Nomor 44 tahun 2015 dan Perubahan Permenristek dikti RI Nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</li> <li>3. Renstra Undiksha tahun 2020-2024</li> <li>4. Naskah Akademik Internationalization at Home Undiksha 2020</li> <li>5. Permendikbud no 14 tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi</li> </ol>			
2. Tujuan Prosedur	Prosedur ini dibuat agar proses perencanaan hingga penyelesaian kegiatan penelitian bersama antara tim peneliti Undiksha dengan tim peneliti mitra di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN) Dikti			
3. Luas Lingkup	Prosedur ini dilaksanakan oleh para dosen peneliti di lingkungan Undiksha.			
4. Definisi Istilah	Dalam prosedur ini yang dimaksud dengan penelitian bersama ( <i>joint research/collaborative research</i> ) adalah kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara bersama-sama antara tim peneliti Undiksha dengan tim peneliti mitra di perguruan tinggi/lembaga penelitian di luar negeri, baik dari disiplin ilmu yang sama maupun berbeda, dan merupakan kerja sama di bidang penelitian dasar, penelitian terapan, penelitian pengembangan, dan/atau penelitian evaluatif.			

5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Undiksha melakukan pemberitahuan penerimaan proposal;</li> <li>2. Dosen peneliti Undiksha mengirimkan proposal penelitian sebanyak 3 (tiga) eksemplar ke LP2M sesuai batas waktu yang ditentukan;</li> <li>3. Tim Reviewer LP2M menyeleksi proposal (<i>desk evaluation</i>);</li> <li>4. Dosen peneliti Undiksha mempresentasikan proposal yang lulus pada <i>desk evaluation</i>;</li> <li>5. LP2M menetapkan dan mengumumkan penerima hibah melalui situs LP2M;</li> <li>6. Dosen peneliti Undiksha menandatangani kontrak dan mendapat penjelasan pelaksanaan program;</li> <li>7. Dosen peneliti Undiksha dan tim mitra melaksanakan penelitian;</li> <li>8. LP2M melaksanakan monitoring dan evaluasi;</li> <li>9. Dosen peneliti Undiksha menyerahkan laporan kemajuan, laporan akhir dan luaran penelitian ;</li> </ol>
6. Pejabat yang bertanggung jawab	Ketua LPPM Undiksha
7. Dokumen pendukung	Kontrak Penelitian, MoU dan MoA antara Undiksha dengan Perguruan Tinggi/Lembaga Penelitian Mitra Luar Negeri
8. Dokumen yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan Kemajuan</li> <li>2. Laporan Akhir</li> <li>3. Jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus dengan kuartil Q2 dengan cite score &gt; 3 atau terindeks SCI, SSCI dan AHCI dari Clarivate Analytic dengan impact factor &gt; 2</li> <li>4. Luaran Tambahan Penelitian</li> </ol>

Singaraja, 29 Maret 2020

Pembuat POS

Rima Andriani Sari, S.Pd, M.Hum.

NIP. 197605292005012003

Lampiran 19. Diagram Alir Pelaksanaan Program *Collaborative Research*

